

*PUJIAN DAN
PENYEMBAHAN
MENJADI
PENYEMBAH-PENYEMBAH TUHAN*

Oleh: A.L. & Joyce Gill

www.gillministries.com

Manual-manual Dalam Seri ini

Otoritas Atas Orang Percaya

*Bagaimana Menghentikan Kehilangan
Dan Mulai Menang*

Keyakinan Gereja

Melalui Buku Kisah Para Rasul

Karunia Pelayanan

*Kerasulan, Kenabian,
Pekabaran Injil, Pastor, Guru*

Mukjizat Pekabaran Injil

*Rencana Tuhan
Allah Untuk Mencapai Dunia*

Gambaran Kreasi Baru

Mengetahui Siapa Anda Dalam Kristus

Pola-Pola Bagi Kehidupan

Dari Perjanjian Lama

Pujian Dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan / Allah

Doa

Membawa Surga Ke Bumi

Hidup Supranatural

Melalui Karunia Roh Kudus

Perihal Pengarang

A.L dan Joyce Gill adalah pembicara, penulis buku dan pengajar Alkitab yang dikenal secara mendunia. Perjalanan pelayanan Apostolik A.L telah membawanya ke lebih dari lima puluh negara di seluruh dunia, berkhotbah kepada lebih dari seratus ribu jiwa dan kepada berjuta-juta orang melalui radio dan televisi.

Buku-buku dan manual top-selling mereka telah terjual lebih dari dua juta kopi di Amerika Serikat. Tulisan-tulisan mereka telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa dan sedang dipergunakan di sekolah-sekolah Alkitab dan seminar-seminar di seluruh dunia.

Kebenaran Firman Tuhan yang mengubah hidup dan yang berkuasa meledak dalam hidup orang lain melalui khotbah, pengajaran, tulisan dan pelayanan audio-video yang dinamis.

Kemuliaan hadirat Tuhan yang luar biasa terjadi pada seminar-seminar pujian dan penyembahan karena orang-orang percaya mendapati bagaimana menjadi penyembah-penyembah yang benar dan intim. Banyak orang menemukan dimensi kemenangan dan kebenaran yang baru dan yang menggairahkan melalui pengajaran mereka pada topik "otoritas orang percaya".

A.L dan Joyce Gill telah melatih banyak orang percaya untuk melangkah masuk ke dalam pelayanan supranatural yang telah Tuhan berikan melalui kuasa kesembuhanNya yang mengalir melalui tangan mereka. Banyak orang telah belajar untuk hidup di dalam kuasaNya yang ilahi karena mereka juga akan dilepas untuk menggunakan sembilan karunia Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan mereka.

A.L dan Joyce kedua-duanya telah meraih gelar Master of Theological Studies. A.L juga telah berhasil meraih gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Teologi dari Vision Christian University. Pelayanannya didasarkan secara kuat atas Firman Tuhan, berpusat pada Yesus, kokoh dalam iman dan pengajaran mengenai kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka adalah demonstrasi hati Bapa yang penuh kasih. Khotbah dan pengajaran mereka disertai dengan pengurapan yang berkuasa, tanda-tanda heran yang ajaib dan mukjizat kesembuhan yang dahsyat dimana banyak orang rebah di dalam kuasa dan hadirat Allah.

Tanda-tanda kebangunan rohani termasuk Tawa Kudus (Holy Laughter), ratapan di hadirat Tuhan serta manifestasi-manifestasi kemuliaan dan kuasa Tuhan yang menakjubkan telah dialami oleh banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah mereka.

Prakata Bagi Guru Dan Siswa

Yesus berkata, “Sudah genap!”. Karya Yesus sudah selesai. Lalu mengapa kita melihat banyak orang masih hidup dalam kekalahan? Mengapa begitu banyak orang percaya hidup dalam sakit-penyakit? Mengapa umat Allah berada dalam ikatan kuasa kegelapan?

Setan telah menipu kita! Selama periode waktu tertentu, kita telah kehilangan kebenaran akan hal-hal luar biasa yang sudah termasuk di dalam penebusan kita. Rasul Paulus menuliskan:

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Pewahyuan yang mengubah hidup dalam studi “Gambaran Ciptaan Baru” ini akan membebaskan setiap orang percaya dari perasaan bersalah, penghukuman, ketidaklayakan, rendah diri dan ketidakcakapan sehingga mereka dapat dijadikan serupa dengan gambaran Kristus. Hal ini akan membuat orang percaya untuk menikmati menjadi, melakukan dan memiliki semua hal sebagaimana kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah untuk menjadi, melakukan dan memilikinya.

Studi ini akan mewahyukan kebenaran yang berkuasa dari apa makna/artinya untuk menjadi ciptaan baru di dalam Yesus Kristus. Ini adalah kebenaran mendasar yang merupakan suatu keharusan bagi setiap orang percaya.

Semakin kita memenuhi diri kita dengan kebenaran Firman Allah mengenai ciptaan baru, maka kebenaran ini akan semakin bergerak dari pikiran kita ke roh kita. Lalu buku manual ini akan memberikan garis untuk anda gunakan bila anda ingin mengimpartasikan/memindahkan kebenaran ini kepada orang lain.

Ilustrasi yang bersumber dari kehidupan pribadi diperlukan agar pengajaran menjadi lebih efektif. Penulis telah menghilangkannya dari tulisan ini sehingga guru bisa memberikan ilustrasi dari pengalaman pribadinya atau pengalaman orang lain yang siswa mampu untuk menghubungkannya. Harus selalu diingat bahwa Roh Kuduslah yang datang untuk mengajar kita akan segala sesuatu dan ketika kita sedang mempelajari atau ketika kita sedang mengajar, kita harus selalu dipenuhi dan dipimpin oleh kuasa Roh Kudus.

Studi ini sangat baik untuk pembelajaran kelompok dan perorangan, sekolah Alkitab, sekolah minggu dan kelompok rumah. Penting bagi guru dan siswa untuk memiliki buku ini di tangan mereka selama belajar.

Buku-buku yang terbaik sebaiknya diberi catatan, digarisbawahi, direnungkan dan dicerna. Kami menyediakan tempat kosong untuk catatan dan komentar anda. Format ini telah dirancang dengan sistem referensi cepat untuk tinjauan dan membantu anda untuk menemukan topiknya kembali. Format yang khusus ini akan memungkinkan setiap orang untuk belajar melalui buku ini dan untuk mengajarkan isinya kepada orang lain.

Rasul Paulus menulis kepada Timotius dalam *2 Timotius 2:2b*

”Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain”.

Pelajaran ini dirancang sebagai pelajaran Alkitab yang praktis dalam format sistem pengembangan pelayanan (MINDS) yang merupakan pendekatan yang dikembangkan secara khusus untuk studi yang terprogram. Konsep ini dirancang bagi multiplikasi / pelipatgandaan di dalam kehidupan, pelayanan dan bagi para siswa supaya dapat mengajar pelajaran-pelajaran ini di masa yang akan datang. Para siswa yang sudah pernah menggunakan buku ini dapat dengan mudah mengajarkannya kepada orang lain.

Daftar Isi

Pelajaran Pertama	Pujian dan Penyembahan	7
Pelajaran Kedua	Pola Tuhan untuk Penyembahan	13
Pelajaran Ketiga	Pengajaran Tuhan Untuk Pujian	21
Pelajaran Keempat	Pujian Mendatangkan Berkah Tuhan	27
Pelajaran Kelima	Kata-kata Pujian Dalam Alkitab	35
Pelajaran Keenam	Tujuan Kekekalan Allah dari Pujian	42
Pelajaran Tujuh	Musik, Ekspresi dari Penyembahan	49
Pelajaran Kedelapan	Ekspresi Fisik dari Pujian	55
Pelajaran Kesembilan	Gangguan untuk Memuji	63
Pelajaran Kesepuluh	Menaikkan Korban Syukur	72
Pelajaran Kesebelas	Fungsi Imam Kita dalam Pujian	81
Pelajaran Kedua Belas	Hidup Seperti Imam	90
Pelajaran Ketiga Belas	Kemenangan Melalui Pujian dan Penyembahan	97
Pelajaran Keempat Belas	Kepemimpinan Pujian dan Penyembahan	105
Pelajaran Kelima Belas	Melayani Sebagai Pemimpin Pujian	114

Pelajaran Pertama

Pujian dan Penyembahan

Pendahuluan

Ada yang menyegarkan, pergerakan baru Roh Kudus telah dialami seluruh dunia. Dulu pelayanan penyembahan di banyak gereja kering dan sangat memilukan. Lagu-lagu tradisional dinyanyikan dengan separuh hati dari buku-buku hymne yang sudah lama. Hari ini, akan tidak mungkin untuk tidak melihat orang-orang percaya di banyak gereja berdiri, bernyanyi, bertepuk tangan dan bahkan menari dalam pujian bagi Tuhan. Banyak yang mengalami arti sebenarnya dari penyembahan sewaktu mereka berlutut dengan tangan terangkat bagi Tuhan, dengan air mata yang membasahi wajah mereka, hanyut dalam Hadirat Tuhan sewaktu mereka menyanyikan lagu-lagu pujian yang bersemangat bagi Dia.

Berbagai macam alat musik masuk kedalam gereja. Jemaat bukan lagi terhibur oleh paduan suara, atau para penyanyi, yang memiliki hubungan yang sedikit dengan Tuhan. Malah, orang-orang percaya mengalami urapan Tuhan dalam cara baru yang menyegarkan.

Sering kali kemuliaan Tuhan memenuhi seluruh ruangan seiring Kuasanya menyapu melintasi seluruh jemaat gelombang demi gelombang. Sewaktu tiba hari dedikasi kepada Bait Suci, tidak mungkin untuk berdiri karena awan kemuliaan-Nya.

1 Raja-raja 8:10,11 Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah Tuhan, sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan.

Peringatan Daud

Daud adalah orang yang tahu bagaimana untuk memuji Tuhan. Biarlah kata-kata peringatannya membawa kita kedalam apa yang Roh Kudus lakukan hari ini dalam pemulihan pujian yang sejati bagi gereja-Nya.

Mazmur 150:1-6 Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat! Pujilah Dia karena segala keperkasaan-Nya, pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat! Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!

Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling!

Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya!

Kita harus memuji Tuhan!

Definisi

➤ *Pujian*

Pujian adalah ekspresi terima kasih dan ucapan syukur dengan sepenuh hati kepada Tuhan atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita. Ada ekspresi secara fisik dan vokal dari apresiasi ketulusan hati kita kepada Tuhan untuk berkat yang luar biasa yang telah Dia nyatakan.

➤ *Penyembahan*

Penyembahan adalah bentuk tertinggi dari pujian. Masuk kepada alam pemikiran tentang berkatnya yang luar biasa kepada kita, kita mengekspresikan kekaguman dan memuji Tuhan sebagai seorang pribadi, karakter, sifat dan kesempurnaan-Nya.

Kita melayani Tuhan karena dia adalah Tuhan dan bukan karena apa yang telah Dia lakukan bagi kita.

PERBANDINGAN PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

Pujian

Pujian adalah:

- *Untuk berbicara tentang*
- *Untuk mengekspresikan kekaguman kepada*
- *Untuk memberikan pujian*
- *Untuk memberikan penghargaan*
- *Untuk memberikan ucapan selamat*
- *Untuk menyambut dengan tepuk tangan*
- *Untuk memuliakan*
- *Untuk memuji*

Pujian adalah berbicara, atau bernyanyi, Tentang Tuhan – bagaimana luar biasanya Dia, apa yang telah dia lakukan untuk kita.

Penyembahan

Penyembahan adalah:

- *Memberikan ekspresi kehormatan*
- *Untuk memiliki perasaan kagum*
- *Untuk berlutut kepada yang disembah*
- *Untuk memberikan penghargaan*
- *Untuk memberikan tempat kepada*

➤ *Pujian tertinggi*

Penyembahan adalah berbicara, atau bernyanyi kepada Tuhan. Kamu telah melampaui inti dari pemikiran tentang sesuatu. Dia telah melakukannya dan masuk kedalam penyembahan karena siapa Dia itu.

Penyembahan adalah bentuk pujian tertinggi.

Pertama-tama adalah:

- *Sikap hati*
- *Pekerjaan penghormatan dengan sang pencipta*
- *Awal dari renungan hati yang paling dalam*
- *Renungan yang mendalam melalui kebesaran dan kemuliaan Tuhan*

Lalu akan secara spontan mengalir pemikiran dan emosi ini. Penyembahan tidak dapat “dibuat,” hal itu harus masuk kedalam..

Akhirnya, adalah pencurahan jiwa kedalam ekspresi penghormatan, kekaguman, ketakjuban dan kekaguman yang mendalam.

APAKAH PUJIAN ITU?

Sebelum kita masuk kedalam pujian, adalah penting untuk mengerti apa pujian itu.

Dalam Roh

Kita hanya dapat memberikan pujian sejati kita kepada Tuhan melalui roh.

Yohanes 4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Untuk menyembah dalam roh adalah menyembah dengan segenap hati kita. Menyembah dalam roh juga berarti menyembah dari roh kita dengan kekuatan dari Roh Kudus, yang seluruhnya terletak pada kedalaman yang sama yang disebutkan Alkitab sebagai hati kita, atau roh.

Dalam Kebenaran

Menyembah dalam kebenaran adalah menyembah dan mengizinkan Allah untuk melihat kepada kedalam hati kita.

Amsal 20:27 Roh manusia adalah pelita Tuhan, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.

Yohanes 14:16,17 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. Yaitu Roh kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan

tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Bersihkan Diri Kita

Sejak kita tidak dapat memuji Tuhan dalam daging adalah penting untuk membersihkan diri kita dari seluruh pemikiran dan kejahatan kedagingan supaya roh kita dapat menyembah Tuhan oleh Roh Kudus.

Kolose 3:5 Kerena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala.

Kolose 3:16,17 Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

Kita membersihkan diri kita dan menyembah Tuhan dengan kesucian hati. Daging tidak bisa menyembah Tuhan. Jika kita membersihkan diri kita dari segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan Tuhan, tidak akan ada yang tersisa kecuali roh kita menyembah oleh Roh Tuhan.

ABRAHAM, CONTOH PERTAMA KITA

Abraham Menyembah

Referensi pertama Alkitab kepada pujian yang berhubungan dengan Abraham.

Kejadian 22:5 Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu."

Hukum Permulaan

Ada dasar dari interpretasi Alkitab yang disebut "Hukum Permulaan". Yang menyatakan bahwa yang disebutkan pada mulanya di Alkitab tentang segala subjek yang memberikan indikasi yang jelas tentang arti kemanapun seorang akan menuju kepada Alkitab.

Kejadian pertama dari kata "penyembahan" ditemukan sewaktu Abraham berbicara kepada anak muda yang menemani Ishak dan dia ke Moriah.

Penyembahan yang benar-benar ini ditujukan oleh sebutan pertama ini.

Abraham Taat

Tanggapan Abraham kepada Firman Tuhan adalah salah satu bentuk ketaatan.

Tidak dapat dibayangkan oleh kita ketaatan apa yang dimiliki Abraham kepada permintaan perintah ini. Ishak adalah anak yang dijanjikan. Dia merupakan penggenapan perjanjian yang Tuhan buat dengan Abraham.

Pengorbanan Yang Hebat

Tindakan dari penyembahan saat ini menentukan tindakan pengorbanan yang hebat. Tindakan dari penyembahan ini menuntut yang terbaik dari Abraham, persembahan yang tinggi yang mungkin untuk dia lakukan.

Tindakan penyembahan masih menjadi salah satu pengorbanan diri.

Roma 12:1,2 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: Itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berbuahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Pujian sejati berarti ada persembahan yang menyeluruh dari seseorang kepada Tuhan.

Tindakan Taat – Iman

Tindakan penyembahan adalah tindakan ketaatan dan iman. Abraham tentu tidak merasa seperti menyembah.

Pada hari yang ke tiga dari perjalanan persembahan Ishak, Abraham berkata, “Kita akan kembali kepadamu.”

Tindakan ketaatan telah berubah menjadi tindakan iman.

Penyerahan Diri

Kematian Ishak mungkin berarti kematian dari segala sesuatu yang membuat Abraham hidup. Setiap janji dalam perjanjian berdasar kepada kelahiran anaknya. Segala sesuatu yang dia percaya berkaitan dengan Ishak. Itu adalah tindakan penyerahan sepenuhnya kepada Tuhan.

Karena ketaatan Abraham untuk menyembah, Tuhan mendiami pujian itu dan membawa pemberian yang special dari iman yang memaksa Abraham untuk melakukan pengorbanan Ishak.

Mazmur 22:4 Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel.

Abraham membawa anaknya untuk dikorbankan dan ini menjadi pola dari pengorbanan terakhir. Sesudah itu, kita melihat Bapa mengizinkan Anaknya, Yesus. Bahkan ada kemungkinan yang kuat bahwa Yesus di korbankan di tempat yang sama dimana Abraham mengorbankan Ishak.

Kita harus menyerahkan seluruh keinginan pribadi kita, ambisi kita, dan rencana kita untuk bisa masuk kedalam penyembahan yang sejati.

MANFAAT DARI PUJIAN

Saul

➤ *Diganggu oleh Roh Jahat*

1 Samuel 16:14-17,23 Tetapi Roh Tuhan telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada Tuhan.

Lalu berkatalah hamba-hamba Saul kepadanya: "Ketahuilah, roh jahat yang dari pada Allah mengganggu engkau; baiklah tuanku menitahkan hamba-hambamu yang di depanmu ini mencari seorang yang pandai main kecapi. Apabila roh jahat yang dari pada Allah itu hinggap padamu, haruslah ia main kecapi, maka engkau merasa nyaman."

Berkatalah Saul kepada hamba-hambanya itu: "Carilah bagiku seorang yang dapat main kecapi dengan baik, dan bawalah dia kepadaku."

➤ *Musik Membawa Pelepasan*

Dan setiap kali apabila roh yang dari pada Allah itu hinggap pada Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkannya. Saul merasa lega dan nyaman, dan roh yang jahat itu undur dari padanya.

Baik berarti memiliki kemampuan. Musisi dan para penyanyi harus memiliki kemampuan. Para pelayan Saul tahu untuk mencari musisi yang memiliki kemampuan karena mereka telah melihat kekuatan pengurapan dari musik sebelumnya. Daud telah dipilih.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Tuliskan definisimu, atau pengertianmu, tentang pujian.
2. Tuliskan definisimu, atau pengertianmu, tentang penyembahan.
3. Apa karakter tindakan Abraham dari penyembahan sewaktu dia memberikan anaknya Ishak untuk dikorbankan?

Pelajaran Kedua

Pola Tuhan untuk Penyembahan

Penyembahan di Kemah

Dasar lain dari interpretasi Alkitab adalah “hukum yang sering disebutkan. Dasar ini mengatakan bahwa kualitas dari ruang memberikan fakta subjek yang menunjukkan kepentingannya.

Lima puluh satu pasal dalam Perjanjian Lama menyebutkan rumah ibadat, menunjukkan kepentingannya kepada kita.

PENINJAUAN KEMAH AND BAIT SUCI DALAM PERJANJIAN LAMA

Ada beberapa kemah dan bait suci yang disebutkan dalam Perjanjian Lama. Sejak ini menjadi tempat bertemunya Tuhan dengan manusia, dimana mereka masuk kedalam hadirat-Nya, penting bagi kita memiliki pengertian dasar tentang itu dan perbedaan diantaranya.

Kemah Musa

Pola dari blueprint Kemah Musa telah diberikan dengan ditail yang jelas oleh Allah. Kemah artinya tenda yang digunakan sewaktu anak-anak orang Israel pindah dari padang belantara.

Kemah Musa adalah tempat penyembahan Perjanjian Lama. Itu merupakan tempat kediaman sementara dari Tabut Perjanjian Tuhan. Disanalah kehadiran Tuhan berdiam dan para imam melayani Allah. Sering sewaktu anak-anak bangsa Israel berdosa, Bahtera tersebut ditangkap oleh musuh.

Kemah Musa dibangun di Shiloh.

Kemah Daud

Karena Daud adalah orang yang berperang, Allah tidak mengijinkan dia untuk membangun bait suci. Tuhan memberikan rancangan bait suci kepadanya, dan Daud mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membangun bait suci tersebut.

Tabut Perjanjian Tuhan diletakkan pada Kemah Daud setelah itu dikembalikan oleh bangsa Filistin dan sebelum Bait Suci Salomo didirikan.

Tujuan utama Kemah Daud adalah untuk menunjukkan penyembahan Tuhan dengan cara yang unik.

Kemah Daud dapat dilihat sebagai “jendela” yang melihat kepada penyembahan Perjanjian Baru. Jendela itu di bingkai

oleh ciri khas tenda atau rumah ibadat Perjanjian Lama, tetapi di dalamnya sangatlah berbeda. Para Imam memasuki gerbang dengan ucapan syukur dan ruangan dengan pujian karena Tabut Kehadiran Tuhan penuh terlihat. Tidak ada tabir Tempat Maha Kudus yang menyelimuti dan hanya pemberian korban yang menjadi pujian pengorbanan.

“Jendela” ini berlangsung selama empat puluh tahun sampai Bait Suci Salomo di bangun. Lalu jendela ini tertutup dan Tabut Perjanjian Tuhan dipindahkan kedalam Bait Suci Salomo. Pengorbanan binatang dilakukan.

Bait Suci Salomo

Bait Suci Salomo dirancang hampir seperti Rumah Ibadat Musa. Memiliki tempat untuk Tabut Perjanjian Tuhan. Papan besi untuk memindahkan Tabut telah dibawa pergi. Ini adalah kediaman yang permanen., terbuat dari marmer dan emas, bukan tenda sementara.

Tetapi, setelah bertahun-tahun, Bait Suci Salomo diizinkan untuk runtuh dan hilang. Sewaktu bangsa Israel dikalahkan dan raja asing meminta upeti yang tinggi untuk dibayarkan, kendaraan emas diambil dari dalam Bait Suci untuk memenuhi permintaan ini. Emas dibongkar dari tembok-temboknya, kolom-kolom, dan pintu-pintu. Pada waktu itu Manasseh membangun altar-altar berhala didalam Bait Suci, gubuk-gubuk dibangun menjadi rumah kegiatan sodomi dalam ruangan Bait Suci dan kuda “suci” diletakan di bagian dalam ruangan.

Akhirnya, Bait Suci Salomo benar-benar hancur oleh gerombolan Kasdim yang mengambil seluruh barang berharga ke Babilonia dan membakar Bait Suci hingga rata dengan tanah.

Bait Suci Zerubbabel

Bait Suci ini dibangun sekitar 520 Sebelum Masehi dan tidak semewah Bait Suci Salomo tetapi lebih besar. Banyak kekurangan dari perabot yang ada di dalam Bait Suci Salomo. Tabut Perjanjian Tuhan telah hilang.

Bait Suci Herodes

Sewaktu Herodes memerintah Yehuda dia membangun kembali Bait Suci Zerubbabel. Herodes tidak membangun dengan hati yang menyembah. Dia memiliki hasrat untuk membangun dan membuat banyak bangunan yang bagus pada pemerintahannya. Bait Suci Zerubbabel tidak terlalu megah untuk selernya. Itu adalah dari Bait Suci Herodes dimana Yesus datang dan pergi. Seluruh tugas imam bekerja dengan baik dan semua ada disini sewaktu Yesus membalikkan meja-meja penukar uang.

Matius 21:12,13 Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati.

Dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis; Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

Sewaktu Yesus mati diatas kayu salib, tabir antara Tempat kudus dan Tempat Maha Kudus (seperti permadani yang tebalnya enam inci) secara supranatural membelah dari atas kebawah.

Diseluruh sejarah bangsa Yahudi, hanya Imam Tertinggi yang dapat masuk dari Tempat Kudus kedalam Tempat Maha Kudus. Tempat Maha Kudus adalah tempat dimana Tabut Perjanjian Tuhan disimpan. Itu adalah merupakan tempat dimana Kehadiran Tuhan berdiam. Tabir menyobek dari atas kebawah menandakan perpisahan antara Tuhan dan manusia telah dihapuskan. Manusia sekarang memiliki hak untuk datang ke dalam hadirat Tuhan!

Yesus bernubuat tidak ada satu batu pun terletak diatas yang lainnya dari Bait Suci ini dan itu telah dihancurkan oleh tentara Roma pada tahun 70 masehi. Bait Suci dan bangunan disekelilingnya telah seluruhnya dibakar dan disaat terbakar, emas mencair dan mengalir ke antara batu-batu. Untuk mendapatkan kembali emas itu, batu-batu harus dihancurkan, demikianlah pemenuhan nubuatan Yesus.

Matius 24:2 Ia berkata kepada mereka: **"Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batu pun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."**

MENGIKUTI TABUT

Tabut terletak di dalam Kemah Musa sampai waktu Eli. Lalu dicuri sebagai akibat dari penghakiman atas rumah Eli.

1 Samuel 2:30-32a Sebab itu – demikianlah firman Tuhan, Allah Israel – sesungguhnya Aku telah berjanji: Keluargamu dan kaummu akan hidup di hadapan-Ku selamanya, tetapi sekarang – demikianlah firman Tuhan -: Jauhlah hal itu dari pada-Ku! Sebab siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati, tetapi siapa yang menghina Aku akan dipandang rendah. Sesungguhnya akan datang waktunya, bahwa aku akan mematahkan tangan kekuatanmu dan tangan kekuatan kaummu, sehingga tidak ada seorang kakek dalam keluargamu. Maka engkau akan memandang dengan mata bermusuhan kepada segala kebaikan yang akan Kulakukan kepada Israel...

'Apa yang akan terjadi kepada kedua anakmu itu, Hofni dan Pinehas: pada hari yang sama keduanya akan mati. Dan aku akan mengangkat bagi-Ku seorang imam kepercayaan, yang berlaku sesuai dengan hati-Ku dan jiwa-Ku, dan aku akan membangunkan baginya keturunan yang teguh setia, sehingga ia selalu hidup di hadapan orang yang Kuurapi.

Tabut Perjanjian Tuhan telah di curi oleh bangsa Filistin saat perang dan telah dibawa ke tanah Filistin, itu membawa penghakiman dan bencana atas mereka kemanapun itu pergi.

1 Samuel 5:1-4,6-7 Sesudah orang Filistin merampas tabut Allah, mereka membawanya dari Eben-Haezer ke Asdod. Orang Filistin mengambil tabut Allah itu, di bawanya masuk ke kuil Dagon dan diletakkannya di sisi Dagon. Ketika orang Asdod bangun pagi-pagi pada keesokan harinya, tampaklah Dagon terjatuh dan mukanya ke tanah di hadapan tabut Tuhan.

Lalu mereka mengambil Dagon dan mengembalikannya ketempatnya. Tetapi ketika keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi, tampaklah Dagon terjatuh dengan mukanya ke tanah di hadapan tabut Tuhan, tetapi kepala Dagon dan kedua belah tangannya terpelempar dan terpelanting ke ambang pintu, hanya badan Dagon itu yang masih tinggal.

Tangan Tuhan menekan orang-orang Asdod itu dengan berat dan Ia membingungkan mereka: Ia menghajar mereka dengan borok-borok, baik Asdod maupun daerahnya. Ketika dilihat orang-orang Asdod, bahwa demikian halnya, berkatalah mereka: "Tabut Allah Israel tidak boleh tinggal pada kita, sebab tangan-Nya keras melawan kita dan melawan Dagon, allah kita."

Tabut dikirim ke Yerusalem

Karena penghakiman Tuhan, orang Filistin memanggil imam mereka dan menanyakan bagaimana Tabut dapat dikembalikan. Tidak ada juru mudi dari sekumpulan lembu dengan anak-anak lembu yang diambil dari pada mereka secara natural mengikuti anak lembu. Malah, kumpulan lembu itu pergi langsung ke tanah Israel.

Allah mengizinkan orang Filistin untuk memindahkan Tabut dalam kereta. Tidak ada orang yang ditunjuk untuk membawanya. Tetapi lihatlah apa yang terjadi ketika umat Tuhan ingin melakukan hal yang sama.

1 Samuel 6:7,8 Oleh sebab itu ambillah dan siapkanlah sebuah kereta baru dengan dua ekor lembu yang menyusui, dan belum pernah kena kuk, pasanglah kedua lembu itu pada kereta, tetapi bawalah anak-anaknya kembali ke rumah, supaya jangan mengikutinya lagi. Kemudian ambillah tabut Tuhan, muatkanlah itu ke atas kereta dan letakkanlah benda-benda emas, yang harus kamu bayar kepada-Nya sebagai tebusan salah, ke dalam suatu peti di sisinya, dan biarlah tabut itu pergi.

Peringatan Bagi Kita

Daud ingin memindahkan Tabut dari Kiryat-Yearim ke bukit Sion dan ada peringatan yang kuat pada percobaan pertamanya memindahkan Tabut..

1 Tawarikh 13:7,8,10 Mereka menaikkan tabut Allah itu ke dalam kereta yang baru dari rumah Abinadab, sedang Uza dan Ahyo mengantarkan kereta itu.

Daud dan seluruh orang Israel menari-nari di hadapan Allah dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gambus, rebana, ceracap dan nafiri.

Maka bangkitlah murka Tuhan terhadap Uza, lalu Ia membunuh dia oleh karena Uza telah mengulurkan tangannya kepada tabut itu; ia mati di sana di hadapan Allah.

Ada ketidaktaatan peraturan Allah yang telah di ketahui dan di pelajari. Daud bertanggung jawab, seperti kita menghormati “tata cara bait Allah.”

Pujian Tidak Bisa Menyembunyikan Ketidaktaatan

Daud dan orang-orangnya menggunakan kereta untuk memindahkan Tabut, tapi Allah telah memerintah bahwa Tabut di pindahkan oleh orang Lewi membawanya diatas pundaknya dengan papan kayu. Kehadiran Allah tidak dapat dibawa oleh kereta. Hanya bisa dibawa oleh yang telah di tunjuk, laki-laki yang terpisah dari kumpulannya.

Daud dan seluruh bangsa Israel bernyanyi dan memainkan alat musik kepada Allah, tetapi mereka tidak taat dan kematian adalah akibatnya.

Tabut kemudian berhasil di pindahkan di dalam ketaatan kepada perintah Allah.

1 Tawarikh 15:2 Ketika itu berkatalah Daud: “Janganlah ada yang mengangkat tabut Allah selain dari orang Lewi, sebab merekalah yang dipilih Tuhan untuk mengangkat tabut Tuhan dan untuk menyelenggarakannya sampai selama-lamanya.

Hanya karena kita menginginkan Kehadiran Tuhan pada penyembahan kita tidak berarti kita dapat melakukannya dengan “cara kita.” Kehadiran Tuhan harus dipersilahkan masuk agar Dia memimpin disetiap waktu. “Kereta” yang sama yang bekerja minggu lalu, lagu yang sama, tempo, perintah, dan lainnya, tidak perlu dikerjakan minggu ini.

MEMUJI DI DALAM KEMAH DAUD

Pujian bagian yang sangat penting di dalam Bait Suci.

Daud membawa Tabut ke Sion dan meletakkannya di dalam tenda yang kita sebut Kemah Daud.

Catatan yang penting bahwa Tuhan tidak menunjukkan langsung kepada Daud untuk meletakkannya di dalam Kemah Musa, tapi hampir seluruh sisa hidup Daud, dan sampai Bait Suci Salomo di dirikan, Tabut Hadirat Tuhan terletak di Kemah Daud.

1 Tawarikh 16:1,4-9,31,34 Tabut Allah itu dibawa masuk, lalu diletakkan di tengah-tengah kemah yang dipasang Daud untuk itu, kemudian mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan Allah.

Juga diangkatnya dari orang Lewi itu beberapa orang sebagai pelayan di hadapan tabut Tuhan untuk memasyurkan Tuhan, Allah Israel dan menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi-Nya. Kepala ialah Asaf dan sebagai orang kedua ialah Zakharia; lalu Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Eliab, Benaya, Obed-Edom, dan Yeiel yang harus memainkan gambus dan kecapi, sedang Asaf harus memainkan ceracap dan Benaya serta Yahaziel, imam-imam itu, selalu harus meniup nafiri di hadapan tabut perjanjian Allah itu.

Kemudian pada hari itu juga, maka Daud untuk pertama kali mnyuruh Asaf dan saudara-saudara sepuaknya menyanyikan syukur bagi Tuhan:

Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa! Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!

Biarlah langit bersukacita dan bumi bersorak-sorak, biarlah orang berkata di antara bangsa-bangsa: "Tuhan itu Raja!"

Bersyukurlah kepada Tuhan sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Alat Musik untuk Penyembahan

Ada banyak alat musik yang digunakan Daud dalam penyembahan di Kemah Daud.

Mazmur 150:1-6 Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat! Pujilah Dia karena segala keperkasaan-Nya, pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat! Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! Pujilah Dia

dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! Pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya!

Dalam mazmur yang singkat ini, Daud mendaftarkan tujuh alat musik yang digunakan untuk memuji Allah. Yang terakhir dan “instrumen” yang terpenting adalah suara kita.

- *Trompet (sangkakala)*
- *harpa (kecapi)*
- *lyre (alat musik dari Yunani)*
- *tamborin*
- *strings (senar-senar, kecapi)*
- *seruling*
- *ceracap*

Kekuatan Pujian dan Penyembahan

- *Awan Kemuliaan*

Sewaktu Tabut dibawah dari Kemah Daud ke Bait Suci Salomo, para imam dan orang-orang memuji Tuhan sampai kemuliaannya memenuhi Bait Suci.

2 Tawarikh 5:13,14 Lalu para peniup nafiri dan para penyanyi itu serentak memperdengarkan paduan suaranya untuk menyanyikan puji-pujian dan syukur kepada Tuhan. Mereka menyaringkan suara dengan nafiri, ceracap dan alat-alat musik sambil memuji Tuhan dengan ucapan: “Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.” pada ketika itu rumah itu, yakni rumah Tuhan dipenuhi awan, sehingga imam-imam itu tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Allah.

Pola Untuk Gereja

Karena Tabut Perjanjian yang diijinkan untuk diperlihatkan selama empat puluh tahun, Kemah Daud adalah pola bagi gereja berbadan hukum dan secara individual menyembah Tuhan.

Kisah Para Rasul 15:16,17 Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok Daud yang telah roboh dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini,

Yakobus mengutip dari nabi, Amos, dalam ayat ini.

Amos 9:11,12 "Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok Daud yang telah roboh; aku akan menutup pecahan dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhannya; Aku akan membangunnya kembali seperti di zaman dahulu kala, supaya mereka menguasai sisa-sisa bangsa Edom dan segala bangsa yang Kusebut milik-Ku," demikianlah firman Tuhan yang melakukan hal ini.

Tuhan memulihkan, secara spiritual, Kemah Daud. Tentu Dia akan memulihkan bentuk mula-mula penyembahan yang ada di Kemah itu dalam tubuh Kristus.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Pada masa Daud Kemahnya secara harafiah adalah tenda, apa Kemah Daud pada saat ini?
2. Sewaktu Raja Daud berusaha untuk memindahkan tabut untuk pertama kali, kenapa Uza mati?
3. Bagaimana Kemah Musa berbeda dengan Kemah Daud dalam menggambarkan pola penyembahan?

Pelajaran Ketiga

Pengajaran Tuhan Untuk Pujian

Kitab Suci penuh oleh pengajaran Tuhan bagi umat-Nya untuk menjadi pemuji dan penyembah bagi Dia. Sangat penting untuk meluangkan waktu membaca Firmannya dengan demikian kita bisa mengetahuinya:

- *Kenapa kita harus memuji Dia*
- *Siapa yang seharusnya memuji Dia*
- *Kapan kita harus memuji Dia*
- *Dimana kita harus memuji Dia*

KENAPA KITA HARUS MEMUJI ALLAH?

Karena Dia Adalah

➤ *Layak di Syukuri*

Mazmur 107:1,2,8 Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus Tuhan, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan.

Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia.

➤ *Layak di Puji*

2 Samuel 22:4 Terpujilah Tuhan, seruku; maka aku pun selamat dari pada musuhku.

➤ *Hebat*

Mazmur 48:1 Besarlah Tuhan dan sangat terpuji di kota Allah kita! Gunung-Nya yang kudus, yang menjulang permai,

Mazmur 96:4 Sebab Tuhan maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah.

➤ *Perbuatan-Nya yang Besar*

Mazmur 150:2 Pujilah Dia karena segala keperkasaan-Nya, pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat!

Dia adalah kekuasaan terakhir, kekuatan tertinggi. Dia diatas segalanya, dan lebih hebat dari segalanya.

Pilih Kita

Lukas 10:20 Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga.

➤ *Untuk Memuliakan Allah*

Mazmur 50:23 Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.

Mazmur 69:31 Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian, mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur.

Perintah untuk Memuji

➤ *Melalui Daud*

Mazmur 149:1 Haleluya! Nyanyikan bagi Tuhan nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh!

➤ *Melalui Paulus*

Efesus 5:19 Dan berkatalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

➤ *Melalui Yohanes*

Wahyu 19:5 Maka kedengaranlah suatu suara dari takhta itu: "Pujilah Allah kita, hai kamu semua hamba-Nya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar!"

Karena hal itu Baik

Mazmur 92:2,3 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada Tuhan, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya yang Mahatinggi, untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam.

Karena hal itu Menyenangkan

Mazmur 147:1 Haleluya! Sungguh, bermazmur bagi Allah kita itu baik, bahkan indah, dan layaklah memuji-muji itu.

Karena hal itu Indah

Mazmur 33:1 Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam Tuhan! Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur.

Ada ketakutan untuk memuji Tuhan untuk beberapa orang, karena mereka tidak merasa itu akan dihargai. Hal ini bertentangan dengan Firman Tuhan.

2 Samuel 6:14-16,21-23 Dan Daud menari-nari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan. Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut Tuhan itu dengan diiringi sorak dan bunyi sangkakala.

Ketika tabut Tuhan itu masuk ke kota Daud, maka Mikhal, anak perempuan Saul, menjenguk dari jendela, lalu melihat raja Daud meloncat-loncat serta menari-nari di hadapan Tuhan. Sebab itu ia memandang rendah Daud dalam hatinya.

Tetapi berkatalah Daud kepada Mikhal: "Di hadapan Tuhan, yang telah memilih aku dengan menyisihkan ayahmu dan segenap

keluarganya untuk menunjuk aku menjadi raja atas umat Tuhan, yakni atas Israel, - di hadapan Tuhan aku menari-nari, bahkan aku akan menghinakan diriku lebih dari pada itu; engkau akan memandang aku rendah, tetapi bersama-sama budak-budak perempuan yang kaukatakan itu, bersama-sama merekalah aku mau dihormati." Mikhal binti Saul tidak mendapat anak sampai hari matinya. Allah Berdiam Dalam Pujian

Mazmur 22:4 Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel.

Jika hati kita di penuh oleh pujian, itu dipenuhi oleh Allah. Jika rumah kita dipenuhi pujian, itu dipenuhi Allah.

Kita bisa memenuhi diri kita dengan Hadirat Tuhan dengan memenuhi diri kita dengan pujian.

Pujian Melepaskan Kekuatan

Nehemia 8:10b Hari ini adalah kudus bagi Tuhan Allahmu. Jangan kamu berdukacita dan menangis.

Mazmur 28:7 Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.

Pujian Membawa Penggenapan

Jiwa yang memuji menyenangkan bersama Allah, dan Tuhan memberikannya kekekalan hati.

Mazmur 37:4 Bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

Memperhatikan bahwa pujian akan datang terlebih dahulu, sebelum kita menerimanya. Itu karena pujian meletakkan prioritas kita dalam perintah, dan lalu Allah bisa memberikan kita hasrat hati kita.

Pujian Membawa Kemenangan

Mazmur 18:4 Terpujilah Tuhan, seruku; maka aku pun selamat dari pada musuhku.

2 Tawarikh 20:21,22 Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk Tuhan dan memuji Tuhan dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar di muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: "Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!"

Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan pujian, dibuat Tuhanlah pandangan terhadap bani Amon dan Moab, orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Bahkan dalam peperangan kehidupan sehari-hari, pujian menunjukkan jalan menuju kemenangan.

SIAPA YANG SEHARUSNYA MEMUJI TUHAN?

Seluruh Daging

Mazmur 145:21b Biarlah segala makhluk memuji nama-Nya yang kudus untuk seterusnya dan selamanya.

Jiwaku

Mazmur 103:1,2 Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

Segala yang Bernafas

Mazmur 150:6 Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya!

Semua Orang

Mazmur 67:4,6 Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu.

Mazmur 78:4 Kami tidak hendak sembunyikan kepada anak-anak mereka, tetapi kami akan ceritakan kepada angkatan yang kemudian puji-pujian kepada Tuhan dan kekuatan-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya

Psalm 79:13 Maka kamu ini, umat-Mu, dan kawanan domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya, dan akan memberitakan puji-pujian untuk-Mu turun-temurun

Orang-orang Benar

Mazmur 140:14 Sungguh, orang-orang benar akan memuji nama-Mu, orang-orang yang jujur akan diam di hadapan-Mu

Orang-orang yang dikasihi

Mazmur 145:10 Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, dan orang-orang yang Kaukasihi akan memuji Engkau.

Orang-orang yang ditebus

Mazmur 107:1,2 Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus Tuhan, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan.

Mereka yang Takut akan Tuhan

Mazmur 22:24 Kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia, hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia, dan gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel!

Hamba-hamba Tuhan

Mazmur 113:1 Haleluya! Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan!

Mazmur 134:1 Mari, pujilah Tuhan, hai semua hamba Tuhan, yang datang melayani di rumah Tuhan pada waktu malam.

Mazmur 135:1 Haleluya! Pujilah nama Tuhan, pujilah, hai hamba-hamba Tuhan.

Segala Malaikat-Nya

Mazmur 148:2 Pujilah Dia, ,hai segala malaikat-Nya, pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!

Seluruh Alam Semesta

Mazmur 148:7-10 Pujilah Tuhan di bumi, hai ular-ular naga dan segenap samudera raya; hai api dan hujan es, salju dan kabut, angin badai yang melakukan firman-Nya; hai gunung-gunung dan segala bukit, pohon buah-buahan dan segala pohon aras: hai binatang-binatang liar dan segala hewan, binatang melata dan burung-burung yang bersayap.

Raja dan bangsanya

Mazmur 148:11-13 Hai raja-raja di bumi dan segala bangsa, pembesar-pembesar dan semua pemerintah dunia; hai teruna dan anak-anak dara, orang tua dan orang muda! Biarlah semuanya memuji-muji Tuhan, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit.

KAPANKAH KITA MEMUJI TUHAN?

Dari Pagi Sampai Malam

Mazmur 113:3 Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama Tuhan.

Sepanjang Hari

Mazmur 71:8 Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari.

Waktu Kita Hidup

Mazmur 146:2 Aku hendak memuliakan Tuhan selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

Terus-menerus

Mazmur 34:1 Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

Waktu Tertekan

Mazmur 42:12 Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya.

Senantiasa

Efesus 5:20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita.

DIMANA KITA MEMUJI TUHAN?

Di Tengah-tengah Jemaat

Mazmur 22:23,26 Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah.

Karena Engkau aku mamuji-muji dalam jemaah yang besar; nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia.

Mazmur 107:32 Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.

Mazmur 149:1 Haleluya! Nyanyikanlah bagi Tuhan nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh.

Dalam Tempat Kudus

Mazmur 150:1 Haleluya! Pujilah Allah dalam tempat kudus-Nya! Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!

Diantara Suku-suku Bangsa

Mazmur 57:10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa.

Di Pelataran-Nya

Mazmur 100:4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

Ditengah Orang Banyak

Mazmur 109:30 Aku hendak bersyukur sangat kepada Tuhan dengan mulutku, dan aku hendak memuji-muji Dia di tengah-tengah orang banyak.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Berikan tiga alasan mengapa kita harus memuji Tuhan.
2. Kapankah kita memuji Tuhan? Berikan satu contoh dari kitab suci dan satu contoh dari pengalamanmu.
3. Tuliskan tiga ayat yang ingin kau ingat yang juga akan menguatkan kamu atau orang lain untuk memuji Tuhan.

Pelajaran Keempat

Pujian Mendatangkan Berkah Tuhan

PUJIAN BERHUBUNGAN DENGAN SIKLUS HUJAN

Siklus Ilmu Tata Air

Ada banyak tempat dalam Kitab Suci dimana Pujian berhubungan dengan siklus air. Siklus ini tidak dapat dihentikan, siklus yang terus menerus mengalir dari satu ke yang lainnya.

- *Air di bumi menguap*
- *Membentuk awan di langit*
- *Turun kembali ke bumi dalam bentuk hujan*

Siklus Pujian

Pujian akan menjadi tidak pernah berakhir. Kita memberikan pujian kepada Tuhan dan pujian kita mendatangkan:

- *Berkat-berkat*
- *Kemenangan*
- *Pertumbuhan*

Amos 5:8 Dia yang telah membuat bintang kartika dan bintang belantik, yang mengubah kekelaman menjadi pagi dan yang membuat siang gelap seperti malam; Dia yang memanggil air laut untuk mencurahkan ke atas permukaan bumi – Tuhan itulah nama-Nya.

Amos 9:6 Yang mendirikan anjung-Nya di langit dan mendasarkan kubah-Nya di atas bumi; yang memanggil air laut dan mencurahkan ke atas permukaan bumi – Tuhan itulah nama-Nya

Allah Mencurahkan Berkah

Seperti Allah memerintahkan air untuk menguap sehingga dapat terjadi hujan, Dia memerintahkan kita untuk memuji sehingga dia bisa mencurahkan berkat-Nya.

Ayub 36:27,28 Ia menarik ke atas titik-titik air, dan memekatkan kabut menjadi hujan, yang dicurahkan oleh mendung, dan disiramkan ke atas banyak manusia

Hosea 6:3 Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal Tuhan; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi.

Pujian naik ke atas
Berkat turun ke bawah

Isaiah 45:8 Hai langit, teteskanlah keadilan dari atas, dan baiklah awan-awan mencurahkan! Baiklah bumi membukakan diri dan bertunaskan keselamatan, dan baiklah ditumbuhkannya keadilan! Akulah Tuhan yang menciptakan semuanya ini.

Sewaktu kita menaikkan pujian kepada Tuhan, Dia akan mengembalikannya dalam bentuk berkat-berkat melalui hujan kepada kita.

Amsal 11:25 Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.

Mazmur 67:6,7 Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. Tanah telah memberi hasilnya; Allah, Allah kita, memberkati kita.

Mazmur 147:7,8 Bernyanyilah bagi Tuhan dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! Dia, yang menutupi langit dengan awan-awan yang menyediakan hujan bagi bumi, yang membuat gunung-gunung menumbuhkan rumput.

Zakharia 10:1 Mintalah hujan pada Tuhan pada akhir musim semi! Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras, dan hujan lebat akan diberikan-Nya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.

Siklus yang
Tidak ada Hentinya

Yakobus 5:7 Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai setelah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi.

Seperti petani yang tidak menuai pada musim yang sama pada saat dia menabur, bersabarlah, untuk waktu kamu akan menuai tuaianmu, atau berkatmu.

Allah membuat berkat-Nya bersinar atas manusia seperti matahari bersinar diatas lautan. Hati manusia akan dihangatkan oleh Allah dalam jawabannya melalui berkat yang Dia sinari atas mereka.

Puji-pujian manusia adalah untuk memuliakan Tuhan seperti uap air yang dibuat oleh matahari diatas lautan.

Puji-pujian itu membentuk awan berkat.

Tuhan menyuling mereka menjadi hujan yang akan dicurahkan seterusnya ke atas bumi.

Air yang banyak membentuk sungai yang mengalir ke laut, yang datang dari asalnya, dan seluruh proses di mulai kembali.

MANFAAT DARI PUJIAN

Lepaskan Allah ke dalam Tindakan

Kisah Para Rasul 16:25,26 Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.

Hasil Bumi Meningkat

Mazmur 67:6,7 Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah, kitanya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu. Tanah telah memberi hasilnya; Allah, Allah kita, memberkati kita.

Kemenangan Datang

2 Tawarikh 20:21,22 Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk Tuhan dan memuji Tuhan dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar di muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: "Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, di buat Tuhanlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Mendatangkan Kesehatan

Amsal 17:22 Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.

Mendatangkan Kedamaian

Yesaya 60:18 Tidak akan ada lagi kabar tentang perbuatan kekerasan di negerimu, tentang kebinasaan atau keruntuhan di daerahmu; engkau akan menyebutkan tembokmu "Selamat" dan pintu-pintu gerbangmu "Pujian".

Mengubah Kita

Kita berubah menjadi kemuliaan yang sama seperti Allah yang kita sembah.

2 Korintus 3:11,18 Sebab, jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa lebihnya lagi yang tidak pudar itu disertai kemuliaan.

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari

Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

1 Yohanes 3:1,2 Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-nya yang sebenarnya.

BERSUKACITA DALAM TUHAN

Wajah Yang Sedih

Raut wajah yang sedih adalah ekspresi dari hati yang tidak bersyukur.

Nehemia 2:1,2 Pada bulan Nisan tahun kedua puluh pemerintahan raja Artahsastra, ketika menjadi tugasku untuk menyediakan anggur, aku mengangkat anggur dan menyampaikannya kepada raja. Karena aku kelihatan sedih, yang memang belum pernah terjadi di hadapan raja.

Bertanyalah ia kepadaku: "Mengapa mukamu muram, walaupun engkau tidak sakit? Engkau tentu sedih hati."

Lalu aku menjadi sangat takut.

Sewaktu raja menyadari kesedihan pada wajah Nehemia, Nehemia ketakutan. Wajah yang sedih bisa berarti bahwa dia tidak senang dengan pelayanan Raja, dan mungkin berarti kematiannya.

Datang dihadapan raja dengan hati yang tidak gembira adalah penghinaan. Datang kehadiran Tuhan dengan ekspresi yang tidak gembira adalah satu indikasi bahwa kita tidak gembira dengan apa yang telah:

- *Diberi kepada kita*
- *Dilakukan bagi kita*
- *Dinyatakan bagi kita*
- *Direncanakan bagi kita*

Diperintahkan untuk Bahagia

Kita diperintahkan untuk bahagia dihadapan Allah.

Ulangan 12:7,11,12 Di sanalah kamu makan di hadapan Tuhan, Allahmu, dan bersukaria, kamu dan seisi rumahmu, karena dalam segala usahamu engkau diberkati oleh Tuhan, Allahmu. Maka

ketempat yang dipilih Tuhan, Allahmu untuk membuat nama-Nya diam di sana.

Haruslah kamu bawa semuanya yang kuperintahkan kepadamu, yakni korban bakaran dan korban sembelihanmu, persembahan persepuluhanmu dan persembahan khususmu dan segala korban nazarmu yang terpilih, yang kamu nazarkan kepada Tuhan.

1 Tawarikh 16:10 Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari Tuhan!

Mazmur 33:1 Bersorak-soraklah, hai orang-orang benar, dalam Tuhan! Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur.

Lukas 1:46,47 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah Juruselamatku."

Filipi 4:4 Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Sukacita dan Kesukaan

Datang

Sukacita dan kesukaan datang dari pewahyuan dan renungan akan Firman Tuhan.

Yeremia 15:16 Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya Tuhan, Allah semesta alam.

Setelah Benih di Tabur

Kita akan "bersukacita" setelah benih Firman Tuhan ditabur dalam hati kita.

Yesaya 55:10-12 Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

Sungguh, kamu akan berangkat dengan sukacita dan akan dihantarkan dengan damai; gunung-gunung serta bukit-bukit akan bergembira dan bersorak-sorai di depanmu, dan segala pohon-pohonan di padang akan bertepuk tangan.

Hentikan Setan dengan Sukacita

Apa yang Setan coba lakukan setelah Firman Tuhan di taburkan dalam hati kita? Dia akan langsung datang dengan penderitaan dan penyiksaan untuk mencuri benih itu.

Jika kita menjadi terserang dan kehilangan sukacita kita, kita mengizinkan Setan untuk mencuri benih Firman Tuhan yang telah di taburkan dalam hati kita.

Markus 4:4,14-17 Pada waktu ia menabur sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.

Penabur itu menaburkan firman. Orang-orang yang di pinggir jalan, tempat firman itu ditaburkan, ialah mereka yang mendengarkan firman, lalu datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka.

Demikian juga yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu, ialah orang-orang yang mendengarkan firman itu dan segera menerimanya dengan gembira, tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad.

Sukacita Menghasilkan Buah

Benih Firman Tuhan diam di dalam kita seiring kegirangan-Nya ada di dalam kita.

Yohanes 15:10,11 Jikalau kamu menuruti perintah-Ku kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.

Melalui ketaatan kepada Firman Tuhan, kesukaan-Nya akan ada di dalam kita. Kesukaan-Nya bukan bersifat sementara, sebagian, datang sesaat. Itu adalah sempurna.

Ibrani 10:32-34 Ingatlah akan masa yang lalu. Sesudah kamu menerima terang, kamu banyak menderita oleh karena kamu bertahan dalam perjuangan yang berat, baik waktu kamu dijadikan tontonan oleh cercaan dan penderitaan, maupun waktu kamu mengambil bagian dalam penderitaan mereka yang diperlakukan sedemikian. Memang kamu telah turut mengambil bagian dalam penderitaan orang-orang hukuman dan ketika harta kamu dirampas, kamu menerima hal itu dengan sukacita, sebab kamu tahu bahwa kamu memiliki harta yang lebih baik dan yang lebih menetap sifatnya.

1 Petrus 4:12,13 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

Matius 5:11,12 Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upamu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.

Yohanes 16:22 Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu.

Sukacita Mendatangkan Kekuatan

Seiring kita bersukacita dan memuji Tuhan, kita menerima kekuatan-Nya.

Nehemia 8:10b Hari ini adalah kudus bagi Tuhan Allahmu. Jangan kamu berdukacita dan jangan kamu menangis!

Sukacita Mengatasi Iblis

Kesukaan adalah kunci untuk mengatasi “Iblis.”

Seiring kita bersukacita dan menyimpan benih Firman-Nya, kita kuat dan pemenang dalam kehidupan Kristen.

1 Yohanes 2:13,14 Aku menulis kepada kamu, hai bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia, yang ada dari mulanya. Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu telah mengalahkan yang jahat. Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, karena kamu mengenal Bapa. Aku menulis kepada kamu, hai bapa-bapa, karena kamu mengenal Dia, yang ada dari mulanya. Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah diam di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan yang jahat.

Sukacita Mendatangkan Pemulihan

Jika Setan mencuri sukacita kita dan kita telah kehilangan benih Firman, kebaikan kita dan kemenangan kita, kita dapat mengambilnya kembali.

Sewaktu kita mengangkat suara kita dalam sukacita dan memberikan persembahan puji-pujian di rumah Tuhan, apa

yang kita miliki akan dikembalikan dan Setan harus mengembalikan apa yang telah dia curi.

Yeremia 33:9-11 Dan kota ini akan menjadi pokok kegirangan: ternama, terpuji dan terhormat bagi-Ku di depan segala bangsa di bumi yang telah mendengar tentang segala kebajikan yang Kulakukan kepadanya! mereka akan terkejut dan gemetar karena segala kebajikan dan segala kesejahteraan yang Kulakukan kepadanya.

Beginilah firman Tuhan: Di tempat ini, yang kamu katakan telah menjadi reruntuhan tanpa manusia dan tanpa hewan, di kota-kota Yehuda dan di jalan-jalan Yerusalem yang sunyi sepi itu tanpa manusia, tanpa penduduk dan tanpa hewan, akan terdengar lagi suara kegirangan dan suara sukcita, suara pengantin laki-laki dan suara pengantin perempuan, suara orang-orang yang mengatakan:

Bersyukurlah kepada Tuhan semesta alam, sebab Tuhan itu baik, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya! Sambil mempersembahkan korban syukur di rumah Tuhan. Sebab Aku akan memulihkan keadaan negeri ini seperti dahulu, firman Tuhan.

Harus Dibayar Tujuhkali

Sewaktu kita bersukacita, kita dapat meminta pencuri (Setan) membayar kita tujuh kali atas semua yang telah dia curi.

Yohanes 10:10 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Amsal 6:30,31 Apakah seorang pencuri tidak akan dihina, apabila ia mencuri untuk memuaskan nafsunya karena lapar? Dan kalau ia tertangkap, haruslah ia membayar kembali tujuh kali lipat, segenap harta isi rumahnya harus diserahkan.

Mari Mulai Bersukacita Sekarang!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Deskripsikan bagaimana pujian mirip dengan siklus ilmu tata air.
2. Sebutkan dua manfaat pujian.
3. Sebutkan dua hal yang dapat dilakukan dalam “bersukacita di dalam Tuhan.”

Pelajaran Kelima

Kata-kata Pujian Dalam Alkitab

FIRMAN TUHAN MENTERJEMAHKAN PUJIAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Beberapa perbedaan dan kata-kata Ibrani yang khusus digunakan untuk menggambarkan pujian dalam Perjanjian Lama. Pembelajaran kata-kata ini memperlihatkan pengertian yang lebih jelas dari arti memuji Tuhan sekarang ini.

Kata-kata Ibrani untuk pujian mengekspresikan lebih banyak kegembiraan dan tindakan.

Halal

Halal adalah kata yang paling banyak digunakan mengartikan pujian. Kata itu tertulis 160 kali dalam Perjanjian Lama.

Yang artinya: Pujian-Nya datang untuk Dia (dalam roh dan kebenaran)

➤ *Untuk Membuat Pertunjukan*

Mazmur 22:23 Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah

➤ *Untuk Membesarkan*

Mazmur 102:19 Biarlah hal ini dituliskan bagi angkatan yang kemudian, dan bangsa yang diciptakan nanti akan memuji-muji Tuhan

➤ *Untuk Merayakan*

Mazmur 35:18 Aku mau menyanyikan syukur kepada-Mu dalam jemaah yang besar, di tengah-tengah rakyat yang banyak aku mau memuji-muji Engkau.

➤ *Untuk Menyambut*

Mazmur 107:32 Biarlah mereka meninggikan Dia dalam jemaat umat itu, dan memuji-muji Dia dalam majelis para tua-tua.

➤ *Untuk Dimegahkan*

Mazmur 64:11 Orang benar akan bersuka cita karena Tuhan dan berlindung pada-Nyal semua orang yang jujur akan bermegah

➤ *Untuk Bersinar*

Ayub 41:9 Bersinnya menyinarkan cahaya, matanya laksana merekahnya fajar.

Pujian sejati, untuk itu, harus memiliki suara yang jelas dan nyata. Tidak ada keraguan kepada apa yang dimaksud. Itu adalah catatan perayaan, dibesarkan di dalam Tuhan.

2 Tawarikh 20:21,22 Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk Tuhan dan memuji Tuhan dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar di muka orang-orang bersenjata, sambil berkata:

“Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”

Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, di buat Tuhanlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Tehillah (Berasal dari kata Halal)

Penekanan pada kata tehillah adalah pada nyanyian. Di gunakan lima puluh tujuh kali dalam Perjanjian Lama.

➤ *Menyanyikan Pujian yang Jelas*

Yang artinya bernyanyi terus nyanyian pujian bagi Allah.

Mazmur 119:171 Biarlah bibirku mengucapkan puji-pujian, sebab Engkau mengajarkan ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku.

➤ *Merayakan Dia di dalam Lagu*

Habakuk 3:3 Allah datang dari negeri T'eman dan Yang Mahakudus dari pegunungan Paran. Sela Keagungan-Nya menutupi segenap langit, dan bumi pun penuh dengan pujian kepada-Nya.

➤ *Untuk Membesarkan*

Kita membesarkan Dia dalam kata-kata dan musik.

Ulangan 10:21 Dialah pokok puji-pujianmu dan Dialah Allahmu, yang telah melakukan di antaramu perbuatan-perbuatan yang besar dan dahsyat, yang telah kaulihat dengan matamu sendiri.

Shabach (Berteriak dengan keras sorak kemenangan)

➤ *Bersorak Dengan Keras*

Mazmur 63:4 Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau.

➤ *Bersorak Dalam Kemenangan*

Daniel 2:23 Ya Allah nenek moyangku, kupuji dan kumuliakan Engkau, sebab Engkau mengaruniakan kepadaku hikmat dan kekuatan, dan telah memberitahukan kepadaku sekarang apa yang kami mohon kepada-Mu: Engkau telah memberitahukan kepada kami hal yang dipersoalkan raja.”

➤ *Memuliakan di dalam Kemenangan*

Mazmur 117:1 Pujilah Tuhan, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!

Pujian tidak selalu dalam kebisingan. Kita tidak harus selalu perlu untuk berteriak, tetapi ada waktunya hanya sikap yang baik untuk memuji Tuhan.

Mazmur 47:2 Hai segala bangsa, bertepuktanganlah, elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!

Zamar

Zamar berarti:

- *Menyentuh atau memainkan kecapi*
- *Juga memiliki perasaan menyanyikan pujian terhadap iringan dari instrumen musik*

Mazmur 108:2-4 Hatiku siap, ya Allah, aku mau menyanyi, aku mau bermazmur. Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar. Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, dan aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa.

Yadah

Yadah berarti:

- *Memberikan ucapan syukur terus menerus*

Mazmur 109:30 Aku hendak bersyukur sangat kepada Tuhan dengan mulutku, dan aku hendak memuji-muji Dia di tengah-tengan orang banyak.

- *Juga memiliki pemikiran ucapan syukur dengan tangan menjangkau Tuhan*

Mazmur 33:2 Bersyukur kepada Tuhan dengan kecapi, bermazmurlah bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali!

- *Pendalaman*

2 Tawarikh 7:3 Ketika segenap orang Israel melihat api itu turun dan kemuliaan Tuhan meliputi rumah itu, berlututlah mereka di atas lantai dengan muka mereka sampai ke tanah, lalu sujud menyembah dan menyanyikan syukur bagi Tuhan: "Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya."

Towdah

Towdah berasal dari kata dasar yang sama dengan yadah dan artinya:

- *Pemujaan dalam uluran tangan dan ucapan syukur*

Mazmur 42:4 Inilah yang hendak kuingat, sementara jiwaku gundah gulana; bagaimana aku berjalan maju dalam kepadatan manusia, mendahului mereka melangkah ke rumah Allah dengan suara sorak-sorai dan nyanyian syukur, dalam keramaian orang-orang yang mengadakan perayaan.

➤ *Pengorbanan dengan pengakuan dalam penghormatan*

Mazmur 50:23 Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.

Barak

Barak berarti:

➤ *Sujud dalam pemujaan*

Mazmur 95:6b ... berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.

Berlutut di hadapan seseorang berarti menyatakan kerendahan hati dan menunjukkan nilai kemuliaan dan kedudukan mereka.

Shachah

Sementara beberapa kata-kata Ibrani menterjemahkan “penyembahan”, hanya satu kata Ibrani yang digunakan dalam perjanjian lama untuk mengekspresikan penyembahan kepada Tuhan.

➤ *Bersujud*

Shachah berarti bersujud di hadapan Tuhan dalam penyembahan dan pemujaan. Itu juga mengekspresikan sikap hati, bahkan jika tubuh seseorang itu tidak berdaya.

Mazmur 95:6a Masuklah, marilah kita sujud menyembah

PENEMUAN DALAM PUJIAN DAN PENYEMBAHAN DARI KATA-KATA IBRANI

Ekspresi Fisik

Pujian adalah ekspresi fisik dari sikap spiritual, tanggapan dari dalam hati kepada pewahyuan Allah dan Kebesaran-Nya.

Seringkali tindakan fisik – adalah sesuatu yang kita lakukan. Termasuk membuat pertunjukan, merayakan, memuliakan, menyambut, memainkan instrumen, mengangkat tangan, dan berlutut.

Menjadi pujian sejati, harus dinyatakan.

Ekspresi Vokal

Kebanyakan pujian melibatkan ekspresi vokal. Kata-kata Ibrani menggambarkan: nyanyian pujian yang jelas, menghasilkan suara yang jelas, membesarkan, menyanyi, bersorak, dengan suara keras, memberikan sorak kemenangan dan memberikan pengakuan ucapan syukur kepada Tuhan.

Pelepasan Emosi

Pujian dapat menjadi pelepasan emosi.

Memuji Tuhan bukan latihan emosional; itu merupakan kegiatan spiritual.

Pujian sejati membawa pelepasan emosional.

Emosi bukan bersifat perlu atau daging.

Tuhan memberikan kita emosi, dan mereka di gunakan untuk memuliakan Tuhan. Emosi termasuk merayakan, menyambut dan memberi ekspresi dengan bersorak dengan keras.

Penghormatan

Pujian harus di lakukan dalam sikap penghormatan. Penghormatan berarti hormat dan menghargai seseorang dengan baik.

Kegiatan memuji tidak pernah diijinkan untuk menurun kepada kehancuran diluar daripada batas pengurapan dan aliran Roh Kudus dalam pertemuan khusus.

Memuji Tuhan bukan hanya artian dari kesukaan diri kita sendiri, seharusnya diberikan sebagai ekspresi penghormatan dan ucapan syukur kepada Tuhan.

Kesimpulan

Kita dapat menarik beberapa kesimpulan dari kata-kata Ibrani..

Allah itu Roh dan kita menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Memuji mungkin emosional, tetapi kita harus menjaga melawan pujian dibuat seperti kesukaan daging dan bukan diberikan dalam roh.

Yohanes 4:23,24 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

KATA-KATA YANG MENTERJEMAHKAN PUJIAN DAN PENYEMBAHAN DALAM PERJANJIAN BARU

Beberapa kata-kata Grika digunakan untuk mendeskripsikan pujian dalam Perjanjian Baru. Pelajaran baru dari kata-kata ini akan melepaskan kita lebih aktif dan ekspresif dalam kita menyembah Tuhan.

Aineo

➤ *Pujian diberikan untuk Merayakan*

Roma 15:11 Dan lagi: "Pujilah Tuhan, hai kamu semua bangsa-bangsa, dan biarlah segala suku bangsa memuji Dia."

➤ *Mengangkat Suara dalam Ucapan Syukur*

Lukas 19:37 Ketika Ia dekat Yerusalem, di tempat jalan menurun dari Bukit Zaitun, mulailah semua murid yang mengiringi Dia bergembira dan memuji Allah dengan suara nyaring oleh karena segala mujizat yang telah mereka lihat.

Epaineo

➤ *Bertepuk tangan*

1 Petrus 1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu – yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api – sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

➤ *Memuji Untuk*

Efesus 1:6 Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulai, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya.

Eulogeo

➤ *Untuk Berbicara dengan Baik Tentang*

Lukas 1:64 Dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata-kata dan memuji Allah.

Doxa

➤ *Keagungan*

Doxa menunjukkan atmosfir yang lebih yang di bentuk oleh pujian lalu ekspresi fisik.

Yohanes 9:24a Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: Katakanlah kebenaran di hadapan Allah.

Proskuneo

➤ *Bersujud*

Proskuneo berarti “membuat seseorang tak berdaya dalam penghormatan.”

Matius 2:2 Dan bertanya-tanya: “Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”

HUBUNGAN DEFINISI PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

Psalm

Psalm berasal dari kata Grika, Psalms. comes from the Greek word, psalms. Arti umumnya adalah “syair yang digubah untuk dinyanyikan.”

Psalmos

Psalmos adalah mazmur dengan irigan musik. Arti sebenarnya adalah “Sentuhan, atau tarikan, dengan jari-jari kepada alat musik kecapi seperti dengan harpa.

Hymn

Hymn berasal dari kata Grika, humnas, yang artinya lagu pujian bagi Allah, atau dari bahasa Grikanya, humneo artinya “menyanyikan pujian yang ditujukan kepada Allah.”

Lagu Spiritual

Kata-kata Grika, pneumatikos ode (lagu spiritual) berarti, “lagu spontan dengan kata-kata dan musik yang diberikan pada satu waktu oleh Roh Kudus.”

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Sebutkan dua kata-kata dari Perjanjian Lama yang diterjemahkan sebagai pujian dan jelaskan artinya dari bahasa Ibrani.
2. Sebutkan dua kata-kata pujian Perjanjian Baru. Berikan artinya dari bahasa Grika.
3. Apa arti dari kata Ibrani yang digunakan untuk memuji Tuhan?
4. Berikan arti dari dua bahasa Grika yang diterjemahkan sebagai penyembahan.

Pelajaran Keenam

Tujuan Kekekalan Allah dari Pujian

Kita diciptakan untuk memuji dan menyembah. Keinginan terhebat dari hidup kita seharusnya adalah memuji dan menyembah Tuhan. Alasan kita hidup seharusnya untuk memuji Dia. Yohanes memberitahukan kita bahwa Allah mencari anak laki-laki dan perempuan untuk menyembah Dia!

Yohanes 4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Allah Bersuka dengan
Nyanyian

Allah sendiri bersukacita atas kita dengan nyanyian!

Zefanya 3:17 Tuhan Allahmu ada di antarmu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai.

Kata Ibrani digunakan untuk menggambarkan tindakan Tuhan dalam sukacita artinya “melompat dan berputar dalam sorak-sorak kegembiraan.”

Kita dapat bertanya, “Kenapa Tuhan sangat bersemangat dengan kita dimana dia bersuka, melompat dengan sorak-sorak kegembiraan? Untuk mengerti jawaban ini, kita perlu untuk kembali ke kekekalan masa lalu, dan mengerti fungsi pujian dan penyembahan oleh malaikat.

MALAIKAT DICIPTAKAN

Malaikat di ciptakan Tuhan untuk fungsi tertentu. Kumpulan malaikat harus dipisahkan atas kepemimpinan dari tiga malaikat utama.

- *Malaikat utama Michael adalah pemimpin dari sekumpulan besar, malaikat perang.*
- *Malaikat Gabriel adalah pemimpin dari malaikat pembawa pesan.*
- *Malaikat Lucifer adalah pemimpin dari malaikat khusus pencipta pujian dan penyembahan yang diselimuti oleh tahta Tuhan.*

Lucifer

➤ *Urapan Kerub (sejenis malaikat)*

Allah menciptakan malaikat Lucifer sebagai penjaga kerub yang menjaga tahta Tuhan.

Yehezkiel 28:14 Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau berada dan berjalan-jalan di tengah batu-batu yang bercahaya-cahaya.

Seperti kerub melindungi tempat rahmat diatas Tabut Perjanjian dengan sayap mereka bahkan Lucifer ada di sebelah tahta Allah sebagai “Kerub yang diurapi yang melindungi.”

➤ *Arti dari Nama*

Dalam bahasa Ibrani, Lucifer adalah “heylel.” Berasal dari kata “halal,” dari nya kita mendapatkan kata “haleluya.” Artinya memuji, menjadi terang, bersinar, menjadi baik, merayakan, kemenangan dan menjadi terkenal. Nama, Lucifer adalah petunjuk yang bagus bahwa fungsi utamanya adalah memuji dan menyembah.

Lucifer adalah bentuk asli dari “haleluyah,” pemuji yang asli yang merayakan dan bersinar dengan pantulan, sinar-sinar, kemuliaan Tuhan. Kita semua dapat setuju dengan Yesaya sewaktu Dia menulis:

Yesaya 14:11a,12a Ke dunia orang mati sudah diturunkan kemegahanmu dan bunyi gambus-gambusmu ... Wah, engkau sudah jatuh dari langit hai Bintang Timur, putera Fajar.

➤ *Diciptakan untuk Musik*

Yehezkiel 28:13b Tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu.

Lucifer tidak hanya memainkan instrumen, dia adalah satu. Suaranya adalah orkestra dengan instrumen perkusi, seruling dan sangkakala dan suara.

Lucifer juga dimuliakan dengan banyak sekali permata dimana setiap dia bergerak dan bernafas itu tidak pernah habis, selalu berubah, pertunjukan besar dari kemuliaan dalam terang dan suara sorgawi.

Perlu diketahui bahwa seluruh tipe utama dari instrumen musik – perkusi, alat musik tiup, dan alat musik berdawai – disebutkan.

Meliputi tahta allah oleh kerub yang telah diurapi muncul untuk meliputi pujian dan penyembahan.

Lucifer pasti telah memimpin orkestra malaikat yang hebat dan koor dalam pujian dan penyembahan terus menerus di hadapan tahta Allah.

Ayub 38:7 Pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai?

LUCIFER MENINGGALKAN KEKOSONGAN

Kejatuhan Lucifer dari sorga meninggalkan kekosongan yang besar. Sewaktu Lucifer memberontak melawan Tuhan dan di lemparkan keluar dari sorga, “para malaikatnya,” bagian ketiga dari bintang-bintang (malaikat) sorga yang memberontak, pergi bersama dia.

Yesaya 14:12 Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!

Yehezkiel 28:15,16 Engkau tidak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari penciptaanmu sampai terdapat kecurangan padamu. Dengan dagangmu yang besar engkau penuh dengan kekerasan dan engkau berbuat dosa. Maka Kubuangkan engkau dari gunung Allah dan kerub yang berjaga membinasakan engkau dari tengah batu-batu yang bercahaya.

Wahyu 12:7-9 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga dibantu oleh malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.

Wahyu 12:4a Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi.

Kehampaan langsung dirasakan di dalam sorga setelah Lucifer dan malaikat-malaikatnya di lemparkan keluar.

Allah Mengisi Kekosongan

Allah mempunyai rencana untuk mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh Lucifer dan malaikat-malaikatnya! Allah menciptakan manusia untuk berkuasa di bumi atas Lucifer (Setan) dan malaikat-malaikatnya (Iblis). Manusia telah menggambarkan kekalahan Setan dalam dunia. Allah menciptakan manusia untuk berada disampingnya dan berkuasa bersama Dia dalam tahta-Nya.

Kekosongan sekarang telah diisi oleh gereja-Nya.

Efesus 1:23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

Gereja, mengubah seluruh laki-laki dan perempuan yang percaya, untuk mengambil tempat sebagai kerub penjaga dan malaikat-malaikatnya. Gereja sekarang berada di sebelah tahta Allah.

Manusia diciptakan untuk tujuan dan fungsi yang mulia. - untuk memuji dan menyembah Tuhan!

Efesus 3:21 Bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin.

SETAN DAN MUSIK

Lucifer Kepala Musisi

Sebelum kejatuhannya, Lucifer adalah kepala musisi di sorga.

Yehezkiel 28:13b Tempat tatahannya diperbuat dari emas dan disediakan pada hari penciptaanmu.

Karunia musiknya dahulu digunakan untuk memuji Tuhan, tetapi sewaktu dia jatuh, karunia ini menjadi sesat.

Alat-alat Musik Diciptakan

Para keturunan Kain menciptakan baik instrumen musik dan instrumen perang.

Kejadian 4:21,22a Nama adiknya ialah Yubal; dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling. Zila juga melahirkan anak, yakni Tubal-Kain, bapa semua tukang tembaga dan tukang besi.

Kekacauan Dalam Musik

Setan adalah pencipta kekacauan dan kekacauan dalam musik adalah tanda penyembahan setan.

1 Korintus 14:33 Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera.

➤ *Anak Lembu Emas*

Sewaktu anak-anak bangsa Israel membuat anak lembu dan menyembahnya, Musa mendengar suara kekacauan yang membuatnya tidak dapat melihat tanda-tanda itu.

Keluaran 32:17,18 Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu bersorak, berkatalah ia kepada Musa: "Ada bunyi sorak peperangan kedengaran di perkemahan."

Tetapi jawab Musa: "Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan - bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itulah yang kudengar."

➤ *Patung Emas*

Nebukadnezar menggunakan instrumen musik yang beraneka macam untuk digunakan dalam penyembahan patung emas yang dia sembah.

Daniel 3:5,7 ... demi kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, maka haruslah kamu sujud menyembah patung yang telah didirikan raja Nebukadnezar itu ...

Sebab itu demi segala bangsa mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, maka sujudlah orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa, dan menyembah patung emas yang telah didirikan raja Nebukadnezar itu.

KEHENDAKMU AKAN JADI DI BUMI SEPERTI DI SORGA

Yesus mengajarkan murid-murid-Nya berdoa, Kehendakmu akan jadi di bumi seperti di sorga. Apa kehendak Tuhan di sorga? Apa yang telah dikerjakan disana?

Yohanes memberikan penglihatan yang luar biasa atas apa yang terjadi di sorga hari-hari ini, dan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Banyak dari penglihatan ini termasuk pujian dan penyembahan.

Pujian Terus-menerus

Para malaikat-malaikat secara terus-menerus memuji Tuhan.

Wahyu 4:8-11 Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam ... dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."

Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya, maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Ribuan diatas Ribuan

Ada lebih dari ratusan juga malaikat dan makhluk menyembah dan memuji Tuhan.

Wahyu 5:11-13 Maka aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, makhluk-makhluk dan tua-tua itu; jumlah mereka berlaksa-laksa dan beribu laksa, katanya dengan suara nyaring: "anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"

Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!"

Yesus berdoa, Kehendakmu akan jadi di bumi seperti di sorga

Penyembahan Total

Ada pujian dan penyembahan total yang terjadi di sorga sekarang. Penyembahan oleh ribuan malaikat-malaikat dan menyembah oleh kumpulan orang banyak dari tiap bangsa, suku dan bahasa.

Wahyu 7:9,10 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!"

Yesus mengajar murid-murid untuk berdoa, Kehendakmu akan jadi di bumi seperti di sorga.

Dengan Lagu Baru

Wahyu 14:1-3 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di hadapan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorang pun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu.

Kita berdoa, Kehendakmu akan jadi di bumi seperti di sorga.

Penyembahan Masa Depan

Yohanes melihat orang-orang suci, dan itu termasuk kita, menyembah Tuhan setelah seluruh kehancuran Setan.

Wahyu 15:2-4 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya:

“Besar dan ajaiblah segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu.”

Wahyu 19:1,3,7 Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: “Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kuasa adalah pada Allah kita. Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: “Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya.” Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia!

Sekarang terserah kita, pengantin perempuan-Nya, untuk membuat diri kita siap dengan puji-pujian dan penyembahan akan Tuhan. Yohanes melanjutkan, Marilah kita senang hati dan bersuka cita dan beri kemuliaan bagi Dia, untuk pernikahan anak Domba yang telah datang, dan Istrinya telah mempersiapkan dirinya.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Siapakah yang diciptakan untuk memimpin penyembahan di sorga? Jelaskan jawabanmu.
2. Siapa yang mengisi kekosongan terdahulu dari pemimpin penyembahan? Jelaskan.
3. Apakah seluruh musik di inspirasi oleh Tuhan? Bagaimana kamu bisa menceritakan perbedaannya?

Pelajaran Tujuh

Musik, Ekspresi dari Penyembahan

ALAT-ALAT MUSIK

Alat-alat musik sering digunakan untuk mengespresikan pujian dan penyembahan.

Oleh Daud

Mazmur 150:3-5 Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang!

Musisi yang ingin menaikkan pujian melalui instrumen mereka harus memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Mazmur 33:3 Nyanyikanlah bagi-Nya nyanyian baru; petiklah kecapi baik-baik dengan sorak-sorai!

Ini mungkin kemampuan spiritual, lebih dari talenta natural. Kemampuan bukan hanya dalam memainkan alat-alat musik, tapi dalam melihat dan mengekspresikan aliran dan perasaan Roh.

Kemampuan Daud memainkan kecapi mengendalikan roh tertekan dari Saul dan mendatangkan kelegaan dan kesembuhan.

1 Samuel 16:23 Dan setiap kali apabila roh yang dari pada Allah itu hinggap pada Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkannya; Saul merasa lega dan nyaman, dan roh yang jahat itu undur dari padanya.

Oleh Imam

1 Tawarikh 23:5 Empat ribu orang menjadi penunggu pintu gerbang; dan empat ribu orang menjadi pemuji Tuhan dengan alat-alat musik yang telah kubuat untuk melagukan puji-pujian, kata Daud.

Dalam Sorga

Wahyu 14:2 Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti nyanyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.

ROH KUDUS MENGINSPIRASIKAN MUSIK

Melepaskan Pengurapan

Roh Kudus dapat menggunakan musik untuk kemuliaan Tuhan dan untuk mendidik orang-orang. Musik dapat membantu menciptakan atmosfer untuk karunia bahasa lidah, interpretasi bahasa lidah, pewahyuan, kesembuhan kata-kata pengetahuan dan hikmat, karunia iman dan bekerja dalam mujizat.

2 Raja-raja 3:15 Maka sekarang, jemputlah bagiku seorang pemetik kecapi. Pada waktu pemetik kecapi itu bermain kecapi, maka kekuasaan Tuhan meliputi dia.

Ekspresi dari Kebebasan

➤ *Dalam Tahanan*

Sewaktu bangsa Israel dalam tahanan musik mereka berhenti.

Mazmur 137:1-4 Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion. Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita. Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!" Bagaimanakah kita menyanyikan nyanyian Tuhan di negeri asing?

➤ *Dalam Kebebasan*

Waktu penahanan mereka berhenti, setelah tujuh tahun, mereka kebalikan ke rumah dengan sukacita nyanyian dan kegembiraan.

Mazmur 126:1,2 Ketika Tuhan memulihkan keadaan Sion, keadaan kita seperti orang-orang yang bermimpi. Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai. Pada waktu itu berkatalah orang di antara bangsa-bangsa: "Tuhan telah melakukan perkara besar kepada orang-orang ini!"

MUSIK DALAM PUJIAN DAN PENYEMBAHAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Perkataan Mula-mula

Kejadian 4:21 Nama adiknya ialah Yubal; dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling.

Nama Yabal atau Jubal (bahasa Ibrani) berarti mengalir dengan kebesaran seperti aliran sungai. Hal itu di hubungkan dengan ekspresi kegembiraan.

Musa

Musa dan anak-anak Israel bernyanyi kepada Tuhan.

Keluaran 15:1,2 Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi Tuhan yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. Tuhan itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Allahku, kupuji Dia, Ia Allah bapakku, kuluhurkan Dia.

Miriam

Miriam dan seluruh wanita menanggapi nyanyian kepada Tuhan yang dinyanyikan Miriam.

Keluaran 15:20,21 Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampililah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari. Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka: "Menyanyilah bagi Tuhan, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut."

Bangsa Israel

Bangsa Israel melakukan perayaan dengan lagu.

Bilangan 21:17 Pada waktu itu orang Israel menyanyikan nyanyian ini: Berbual-buallah, hai sumur! Mari kita bernyanyi-nyanyi ..."

Debora dan Barak

Debora dan Barak merayakan kemenangan mereka dengan lagu.

Hakim-hakim 5:1-3 Pada hari itu bernyanyilah Debora dan Barak bin Abinoam, demikian: Karena pahlawan-pahlawan di Israel siap berperang, karena bangsa itu menawarkan dirinya dengan sukarela, pujilah Tuhan! Dengarlah, ya raja-raja! Pasanglah telingamu, ya pemuka-pemuka! Kalah aku, aku mau bernyanyi bagi Tuhan, bermazmur bagi Tuhan. Allah Israel.

Perempuan Israel

Perempuan Israel merayakan kemenangan Daud atas Goliat.

1 Samuel 18:6,7 Tetapi pada waktu mereka pulang, ketika Daud kembali sesudah mengalahkan orang Filistin itu, keluarlah orang-orang perempuan dari segala kota Israel menyongsong raja Saul sambil menyanyi dan menari-nari dengan memukul rebana, dengan bersukaria dan dengan membunyikan gerincing; dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."

Daud

Daud terus menerus menyanyikan pujian bagi Tuhan.

Mazmur 7:18 Aku hendak bersyukur kepada Tuhan karena keadilan-Nya, dan bermazmur bagi nama Tuhan, Yang Mahatinggi.

Mazmur 13:6 Aku mau menyanyi untuk Tuhan, karena Ia telah berbuat baik kepadaku.

Mazmur 21:14 Bangkitlah, ya Tuhan di dalam kuasa-Mu! Kami mau menyanyikan dan memazmurkan keperkasaan-Mu.

Imam

4,000 bangsa Lewi memuji Tuhan dengan alat-alat musik.

1 Tawarikh 15:16 Daud memerintahkan para kepala orang Lewi itu, supaya mereka menyuruh berdiri saudara-saudara sepuak mereka, yakni para penyanyi, dengan membawa alat-alat musik seperti gambus, kecapi dan caracap, untuk memperdengarkan dengan nyaring lagu-lagu gembira.

1 Tawarikh 23:5 Empat ribu orang menjadi penunggu pintu gerbang; dan empat ribu orang menjadi pemuji Tuhan dengan alat-alat musik yang telah kubuat untuk melagukan puji-pujian.

2 Tawarikh 30:21 Tujuh hari lamanya orang Israel yang berada di Yerusalem merayakan hari raya Roti Tidak Beragi dengan kesukaan yang besar, sedang orang-orang Lewi dan para imam setiap hari menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan dengan sekuat tenaga.

MUSIK DALAM PUJIAN DAN PENYEMBAHAN DALAM PERJANJIAN BARU

Murid-murid

Yesus dan murid-murid menyanyikan lagu-lagu bersama-sama.

Matius 26:30 Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun.

Hymne adalah lagu pujian kepada Tuhan.

Paulus

Paulus memerintahkan gereja dalam nyanyian yang di urapi.

1 Korintus 14:15 Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.

Efesus 5:19,20 Dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita.

Kolose 3:16 Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Hymne

Hymne adalah lagu pujian kepada Tuhan.

Lagu-lagu Spiritual

Lagu-lagu Spiritual adalah lagu-lagu yang diberikan langsung oleh Roh Kudus dan dinyanyikan secara spontan seiring Roh Kudus memberikan lirik dan melodinya.

Mungkin saja dalam bentuk bahasa dalam nyanyian seseorang, atau dalam bahasa lidah yang tidak diketahui.

Tujuan Utama

Tujuan utama dalam bernyanyi adalah memuji dan memuliakan Tuhan. Mereka tidak bernyanyi untuk satu sebab tertentu, atau untuk menghibur. Nyanyian mereka bukan untuk kepentingan manusia. Tapi di tujukan kepada Tuhan untuk kemuliaannya.

Ibrani 2:12 Kata-Nya: "Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat."

EKSPRESI SPIRITUAL DARI PUJIAN

Memuji Tuhan Dengan Suara

1 Tawarikh 16:9 Bernyanyilah bagi-Nya, bemazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!

Mazmur 71:23,24a Bibirku bersorak-sorai sementara menyanyikan mazmur bagi-Mu juga jiwaku yang telah Kaubebaskan. Lidahku juga menyebut-nyebut keadilan-Mu sepanjang hari...

- *Jadikan kebiasaan untuk berbicara kepada Tuhan.*
- *Memuji pekerjaan-Nya yang luar biasa.*
- *Memulai tiap hari untuk mempercakapkan pujian bagi dia.*
- *Puji Dia dengan kata-kata dan nyanyian.*
- *Menanamkan kebiasaan memuji.*

Mazmur 40:17 Biarlah bergembira dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu.

Mazmur 66:8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya!

Memuji Tuhan mungkin dengan nyanyian, seperti ekspresi spontan emosi kesukacitaan. Itu juga dapat menjadi apa yang kita katakan. Pujian adalah ekspresi kesehatan dari emosi positif yang melayani kekuatan kepada bentuk total..

Bersorak Kepada Tuhan

Ada waktunya untuk berbicara, dan waktu untuk bersorak.

Mazmur 47:2 Hai segala bangsa, bertepuktanglah, elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!

Yesaya 12:6 Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab Yang Mahakudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!"

1 Samuel 4:5 Segera sesudah tabut perjanjian Tuhan sampai ke perkemahan, bersoraklah seluruh orang Israel dengan nyaring, sehingga bumi bergetar.

Lukas 19:37 Ketika Ia dekat Yerusalem, di tempat jalan menurun dari Bukit Zaitun, mulailah semua murid yang mengiringi Dia bergembira dan memuji Allah dengan suara nyaring oleh karena segala mujizat yang telah mereka lihat.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Berikan contoh dalam Alkitab tentang alat-alat musik yang digunakan dalam puji-pujian.
2. Berikan contoh dalam Alkitab tentang musik yang melepaskan urapan untuk bernubuat.
3. Berikan contoh dari musik yang digunakan dalam pujian dan penyembahan pada Perjanjian Lama.
4. Berikan contoh dari musik yang digunakan dalam pujian dan penyembahan pada Perjanjian Baru

Pelajaran Kedelapan

Ekspresi Fisik dari Pujian

Catatan: Lagu-lagu harus dipilih terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran ini yang akan membuat sangat efektif dalam memulai ekspresi fisik dalam pujian, satu per satu, seiring mereka mempelajarinya. Setelah masing-masing ekspresi fisik dipelajari, ambil waktu untuk mengalami pengalaman tertentu dalam waktu memuji atau menyembah yang lebih dalam. Hal yang luar biasa bagaimana hadirat Tuhan akan datang ke dalam tengah-tengah kita seiring kita mengalami masing-masing ekspresi Alkitab dalam pujian dan penyembahan.

EKSPRESI FISIK DARI PUJIAN

Berdiri

Berdiri adalah tanda penghormatan.

2 Tawarikh 20:19 Kemudian orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korah bangkit berdiri untuk menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan, Allah Israel, dengan suara yang sangat nyaring.

Wahyu 7:9,10 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!"

Mazmur 33:8 Biarlah segenap bumi takut kepada Tuhan, biarlah semua penduduk dunia gentar terhadap Dia!

Mazmur 135:1,2 Haleluya! Pujilah nama Tuhan, pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, hai orang-orang yang datang melayani di rumah Tuhan, di pelataran rumah Allah kita!

Bertepuk Tangan

Menepukkan tanganmu merupakan ekspresi kebanggaan, sukacita dan kepuasan.

Mazmur 47:1 Hai segala bangsa, bertepuk tanganlah elu-elukanlah Allah dengan sorak-sorai!

Yesaya 55:12 Sungguh, kamu akan berangkat dengan sukacita dan akan dihantarkan dengan damai; gunung-gunung serta bukit-bukit akan bergembira dan bersorak-sorai di depanmu, dan segala pohon-pohonan di padang akan bertepuk tangan.

Berbaris

Berbaris merupakan ekspresi fisik dari kuasa kemenangan. Berbaris mengelilingi Yerikho, seperti yang diperintahkan, mendatangkan kemenangan.

Yosua 6:2-5 Berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: "Ketahuilah, Aku serahkan ke tangamu Yerikho ini beserta rajanya dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa. Haruslah kamu mengelilingi kota itu, yakni semua prajurit harus mengedari kota itu sekali saja; demikianlah harus engkau perbuat enam hari lamanya, tujuh orang imam harus membawa tujuh sangkakala tanduk domba di depan tabut.

Tetapi pada hari yang ketujuh, tujuh kali kamu harus mengelilingi kota itu sedang para imam meniup sangkakala. Apabila sangkakala tanduk domba itu panjang bunyinya dan kamu mendengar bunyi sangkakala itu, maka haruslah seluruh bangsa bersorak dengan sorak yang nyaring, maka tembok kota itu akan runtuh, lalu bangsa itu harus memanjatnya, masing-masing langsung ke depan."

Pengantin wanita Kristus adalah gambaran seperti barisan tentara yang maju bersama-sama.

Kidung Agung 6:4,10 Cantik engkau, manisku, seperti kota Tirza, juita seperti Yerusalem, dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panjinya. "Siapakah dia yang muncul laksana fajar merakah, indah bagaikan bulan purnama, bercahaya bagaikan surya dahsyat seperti bala tentara dengan panji-panjinya?"

Menari

Menari adalah ekspresi fisik dari memuji yang paling menunjukkan banyak gerakan. Menari menggunakan seluruh tubuh. Hal itu melibatkan keseluruhan dan pelepasan dari satu hambatan dan kesadaran diri ketika kita taat kepada Tuhan dan menari bagi Dia dengan segenap kekuatan kita.

Mazmur 149:3 Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi!

2 Samuel 6:14 Dan Daud menari-nari dihadapan Tuhan dengan sekuat tenaga...

Kita akan belajar mengenai tarian di akhir pelajaran ini.

Tertawa

Ada ekspresi kesukaan dalam Tuhan yang cara satu-satunya untuk mengekspresikannya adalah lewat tertawa. Penyembuhan dan pelepasan yang hebat sering kali datang saat waktu tertawa kudus dihadapan Allah. Tertawa sebenarnya merupakan perwujudan dari kesukaan dari dalam.

Mazmur 126:2 Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tertawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai. Pada waktu itu berkatalah orang di antara bangsa-bangsa: "Tuhan telah melakukan perkara besar kepada orang-orang ini!"

Ayub 8:20,21 Ketahuilah, Allah tidak menolak orang yang saleh, dan Ia tidak memegang tangan orang yang berbuat jahat. Ia masih akan membuat mulutmu tertawa dan bibirmu bersorak-sorak.

EKSPRESI FISIK PENYEMBAHAN

Mengangkat Tangan

Dalam kehidupan natural, mengangkat tangan adalah tanda menyerah. Dalam menyembah, merupakan tanda pengorbanan dan penyerahan.

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Mazmur 141:2 Biarlah doaku adalah bagi-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu!

Itu adalah merupakan menjangkau keluar dan haus akan Tuhan.

Mazmur 143:6 Aku menadahkan tangaku kepada-Mu jiwku haus kepada-Mu seperti tanah yang tandus. **S e l a**

Mazmur 42:2,3 Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah.

Mengangkat tanganmu dapat juga merupakan tindakan dari berkat Tuhan.

Mazmur 134:2 Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!

Mazmur 63:5 Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu.

Mengangkat tanganmu mungkin merupakan ekspresi fisik dari doa dan permohonan.

Mazmur 28:2 Dengarlah suara permohonanku, apabila aku berteriak kepada-Mu minta tolong dan mengangkat tanganku ke arah tempat-Mu yang maha kudus.

1 Timotius 2:8 Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

Menunduk atau Berlutut

Menunduk dan berlutut adalah sikap penghormatan dan penghargaan.

Mazmur 95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.

Jatuh Tidak Berdaya

Jatuh ke lantai merupakan ekspresi yang mendalam dari penghargaan dan penyembahan, dari penghormatan sepenuhnya, kerendahan hati yang sempurna dari satu pribadi.

1 Raja-raja 18:39 Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: "Tuhan, dialah Allah!"

1 Tawarikh 29:20 Kemudian berkatalah Daud kepada segenap jemaah itu: "Pujilah kiranya Tuhan, Allahmu!" Maka segenap jemaah itu memuji Tuhan, Allah nenek moyang mereka, kemudian mereka berlutut dan sujud kepada Tuhan dan kepada raja.

Keheningan

Keheningan dapat menjadi ekspresi dari pujian.

Pengkotbah 3:7 Ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk menjahit; ada waktu untuk berdiam diri, ada waktu untuk berbicara...

Mazmur 46:10 "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Alu ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!"

Air mata

Air mata adalah tanggapan yang sering mengekspresikan kasih yang besar dan kasih Tuhan.

Kisah Para Rasul 20:36,37 Sesudah mengucapkan kata-kata itu Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua. Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu dan sambil memeluk Paulus, mereka berulang-ulang mencium dia.

Air mata menyertai pujian adalah ekspresi dari rasa bersyukur dan penyembahan yang besar. Hal itu selalu membawa pelepasan emosi yang mendalam dan kesembuhan di dalam.

Lukas 7:37,38 Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendegar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi. Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Air mata sering kali mendahului sukacita dan kemenangan yang hebat.

Mazmur 126:5,6 Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.

Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

MENARI

Menari tidak menjadi lebih penting dari ekspresi pujian yang lainnya. Bagaimana pun, hal itu lebih kontroversi dan menjadikannya membutuhkan penjelasan lebih dari beberapa bentuk yang lain.

Penjelasan

Menari sangat banyak melakukan gerakan. Hal itu memerlukan keseluruhan tubuh dalam tujuan untuk mengekspresikan sukacita, memuji dan menyembah di hadapan Allah.

Kata-kata Ibrani dan Grika diterjemahkan “dansa” berarti “lompat (leaping), loncat (skipping), mengangkat kaki, meloncat (jumping).” Dalam kata lain, sesuatu yang spontan dan tidak terencana secara alamiah.

Kisah Para Rasul 3:8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Mazmur 149:3 Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi!

CONTOH DALAM PERJANJIAN LAMA TENTANG MENARI

Dalam Perayaan

Bangsa Israel menari untuk merayakan kemenangan dan pelepasan saat mereka dilepaskan dari Mesir.

Keluaran 15:20 Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampililah semua perempuan itu mengikutinya semukul rebana serta menari-nari.

Mereka bersuka sewaktu tabut perjanjian telah dikembalikan.

2 Samuel 6:14 Dan Daud menari-nari di hadapan Tuhan dengan sekuat tenaga...

Tarian Spiritual

Tarian spiritual adalah spontan, sederhana, dan bersahaja dalam gaya dan dapat diekspresikan dengan melompat (skipping), berputar, melompat (leaping) dan meloncat (jumping). Terkadang di iringi oleh musik dari alat-alat musik dan nyanyian.

Praise and Worship

➤ *Oleh perorangan atau kelompok*

Mazmur 149:3 Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi!

Daud menari bagi Allah.

Miriam dan seluruh wanita menari.

Tarian spiritual bukan tarian dengan anggota pasangan yang berlainan jenis kelamin.

➤ *Miryam dan seluruh wanita menari-nari*

➤ *Anak-anak muda dan orang-orang tua bersama-sama*

Yeremia 31:13a Pada waktu itu anak-anak dara akan bersukaria menari beramai-ramai, orang-orang muda dan orang-orang tua akan bergembira...

➤ *Tidak ada batasan usia*

Tidak ada batasan usia dalam tarian spiritual mengetahui perkataan “orang-orang muda dan orang-orang tua.”

Bernyanyi dan Menari

Menyanyi dan menari sering berjalan bersama.

1 Samuel 29:5 “Bukankan dia ini Daud yang dinyanyikan orang secara berbalas-balasan ”

Waktu untuk Menari

Ada waktu yang tepat untuk menari.

Pengkotbah 3:4 Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk meratap; ada waktu untuk menari...

Menari di Hadapan Tuhan

Ekspresi memuji ini adalah salah satu ketaatan kepada pernyataan Firman Tuhan yang kita puji dalam tarian. Seperti tindakan dari keinginan kita, meski kita merasa janggal untuk melakukannya, kita taat kepada Tuhan dan bergabung dengan orang-orang percaya yang lainnya saat mereka menari dihadapan Tuhan.

Menari Dalam Roh

Menari dalam roh adalah dimana seluruh tubuh dikendalikan oleh Roh Kudus. Orang percaya waktu-waktu ini telah seluruhnya “hanyut” dalam Roh dan lalu secara menyeluruh terserap dalam kekuatan Dia kekuatan yang membuat mereka seluruhnya tidak sadar akan diri mereka sendiri, atau orang lain yang ada di sekelilingnya. Akan menjadi waktu Tuhan yang sempurna jadi seperti tidak mengurangi, baik dalam harmoni dan aliran yang sempurna dengan gerakan Allah pada saat itu.

Pemulihan di Nubuatkan

Pemulihan dari tarian telah di nubuatkan.

Yeremia 31:4,13 Aku akan membangun engkau kembali, sehingga engkau dibangun, hai anak dara Israel! Engkau akan menghiasi dirimu kembali dengan rebana dan akan tampil dalam tari-tarian orang yang bersukaria. Pada waktu itu anak-anak dara akan bersukaria menari beramai-ramai, orang-orang muda dan orang-orang tua akan bergembira. Aku akan mengubah perkabungan mereka menjadi kegirangan, akan menghibur mereka dan menyukakan mereka sesudah kedukaan mereka.

Jika kita adalah bangsa Israel yang spiritual, maka adalah untuk kita hari ini.

PERINGATAN

Hati-hati Dengan Tarian yang Bersifat Jasmaniah

Tarian natural jasmaniah juga menyatukan kebiasaan lama, pemberhalaan, pelanggaran susila, dan keduniawian. Setan telah memalsukan segala sesuatu. Pemalsuan hanya akan membuktikan adanya yang sejati dan asli.

Bukan untuk Pertunjukan

Tujuan dari tarian dalam memuji Tuhan tidak pernah dimaksudkan untuk “show” atau pertunjukan yang akan menarik perhatian orang-orang kepada penari. Melainkan, tarian itu harus spontan dan merupakan ekspresi fisik dari pujian kepada Tuhan yang melibatkan seluruh kumpulan orang-orang percaya.

Dapat di ikuti oleh perempuan dan laki-laki baik muda maupun tua.

Yeremia 31:13a Pada waktu itu anak-anak dara akan bersukaria menari beramai-ramai, orang-orang muda dan orang-orang tua akan bergembira ...

Orang-orang percaya tidak berhenti memuji dan menjadi “penonton” atau dialihkan perhatiannya dalam apapun dari pujian yang bersemangat dalam waktu “tarian spiritual” atau “menari dihadapan Tuhan.” Tidak ada tarian yang di ijinakan untuk menjadi sesuatu yang “dibuat” di mana hanya pilihan tertentu yang menjadi pertunjukan untuk hiburan bagi yang lainnya.

Sewaktu tarian harus menjadi ekspresi bebas dari pujian yang melibatkan keseluruhan satu pribadi – roh, jiwa dan tubuh – perhatian harus di ambil. Pakaian kita dan tindakan kita harus selalu memuliakan Tuhan dan bukan menjadikan perhatian bagi diri kita sendiri.

Masuk ke Dalam

Untuk orang-orang percaya yang menolak untuk masuk ke dalam tarian pujian dihadapan Allah sewaktu Roh Kudus bergerak kesana adalah merupakan pemberontakan dihadapan Tuhan. Menjadi sadar diri dan takut kehilangan harga diri menyebabkan kesedihan atau memadamkan aliran Roh Kudus.

Beberapa “terobosan” hebat terjadi sewaktu gerakan Roh kudus datang atas tubuh orang-orang percaya sewaktu masing-masing berserah diri dan bergerak mengikuti Roh Kudus, lakukan seperti yang Daud lakukan, “menari-nari dihadapan Tuhan dengan segenap kekuatannya.”

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Sebutkan tiga ekspresi fisik dari pujian yang dapat di artikan sebagai sikap penghormatan dan penghargaan.
2. Dalam penambahan kepada kemah Daud, apa ekspresi fisik dalam penyembahan yang di nubuatkan akan memulihkan gereja?
3. Apa ekspresi fisik dalam pujian yang paling kamu rasa tidak nyaman? Apa yang Firman Tuhan katakan tentang fakta-fakta dari segi itu? Apakah kamu ingin memuji Tuhan dalam cara ini jika Dia ingin kamu untuk melakukannya?

Pelajaran Kesembilan

Gangguan untuk Memuji

Ketidakmampuan untuk masuk ke dalam pujian dan penyembahan menyatakan ada masalah mendasar antara Allah dan kita. Hal yang penting bahwa masing-masing orang-orang percaya mencari Dia sampai mereka mengetahui masalahnya, atau masalah-masalah ada dan lalu berurusan dengan mereka. Gangguan yang sama yang menghalangi kita untuk memuji Tuhan, dapat menahan kita dari bergerak maju kepada Tuhan, dari mendapatkan jawaban doa-doa kita, atau dari menerima kesembuhan.

Alasan Selalu Diberikan

“Saya hanya tidak ramah!”

“Saya malu; Saya merasa sadar diri!”

“Saya tidak lincah.”

Bagaimana pun, pujian adalah perintah dari Allah dan tidak ada alasan yang tepat!

**Mazmur 150:6 Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan!
Haleluya!**

GANGGUAN UNTUK MEMUJI HAL ITU HARUS DIHADAPI

Dosa

Dosa menghancurkan persekutuan dan komuni kita dengan Tuhan. Dosa menghalangi kita dalam Hadirat Tuhan.

Mazmur 66:18 Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau dengar.

Yesaya 59:2 Tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

↳ *Solusi*

Jawaban dari pengakuan dosa kita, atau dosa-dosa, dan untuk menerima pengampunan-Nya.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Penghukuman

Penghukuman dijatuhkan atas kita oleh Setan, bukan oleh Tuhan.

Sekali kita meminta Tuhan untuk mengampuni kita, kita harus mengampuni diri kita sendiri. Penghukuman atas diri kita mengakibatkan:

- *Perasaan tidak layak – jadi kita menjaga untuk “menggantungkan kepala kita” dalam hadirat Tuhan.*
- *Menjadi begitu sadar akan ketidak layakan kita sehingga kita lupa pengampunan dan kasih Tuhan. Kita menjadi sadar diri daripada sadar akan Tuhan.*

➔ **Solusi**

Roma 8:1,4b Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

- *Berfikirlah tentang dirimu sendiri dan letakkan itu dalam Yesus.*
- *Semakin banyak waktu kita luangkan untuk berfikir tentang Yesus, semakin dalam keinginan kita untuk memuji Dia.*

Ibrani 12:2 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

Keduniawian

Keduniawian adalah meletakkan akal dan pikiran kita berada di tengah hal-hal yang ada di dunia ini.

Menginginkan “martabat”, atau “harga diri,” lebih dari pelayanan kepada Tuhan dalam penyembahan.

➔ **Solusi**

1 Petrus 5:7 Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

Filipi 4:8 Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut di puji, pikirkanlah semuanya itu.

1 Yohanes 2:15 Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya, jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Ketidakacuhan

Menjadi suam-suam kuku atau tidak acuh di hadapan Allah sering kali menghalangi seseorang masuk ke dalam pujian dan penyembahan.

Wahyu 2:4 Namun demikian aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

➔ *Solusi*

Bentuk hatimu untuk kembali kepada Tuhan dalam pertobatan yang penuh dan juga tindakan ketaatan, mulai untuk memuji dia.

Maleakhi 3:7a “Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu,” firman Tuhan semesta alam.

Pemberontakan

Pemberontakan dihadapan Tuhan, orangtua, ataupun penguasa yang telah Tuhan kirim kan di dalam gereja adalah gangguan utama untuk memuji.

1 Samuel 15:22,23 Tetapi jawab Samuel: “apakah Tuhan itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa yang bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman Tuhan, maka la telah menolak engkau sebagai raja.”

➔ *Solusi*

Katakan kepada penguasa dan sesali pemberontakanmu.

Ibrani 13:17 Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

Keputusan

Banyak orang yang membawa masalah mereka masuk ke dalam gereja bersama-sama dengan mereka. Sangat penting bagi kita mempersiapkan hati kita untuk memuji Tuhan sebelum kita tiba.

2 Korintus 4:8,9b Dalam segala hal kami ditindas namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami di hempaskan namun tidak binasa.

➔ *Solusi*

Saat kita mulai dalam ketaatan untuk memuji dan menyembah Tuhan, segala keputusan akan diangkat dari dalam hati kita.

Yesaya 51:11 Maka orang-orang yang dibebaskan Tuhan akan pulang dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai; sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, duka dan keluh akan menjauh.

Kemarahan

Adalah hal yang mustahil untuk datang kepada Allah dalam pujian dan penyembahan jika kita menyimpan kemarahan di dalam hati kita terhadap orang lain, diri kita sendiri, atau terhadap Allah.

Yakobus 1:19,20 Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk marah; sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

➔ *Solusi*

Memaafkan mereka yang bersalah kepadamu dan menolak untuk mengizinkan kemarahan tinggal di dalam hatimu.

Efesus 4:31,32 Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Kekuatiran

Kuatir adalah ekspresi keraguan dan tidak percaya; lawan dari iman. Adalah tidak mungkin untuk masuk ke dalam pujian dan penyembahan jika pikiran kita penuh oleh rasa kuatir.

Yohanes 14:27 Damai sejahtera kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

➔ ***Solusi***

Disaat kita pusatkan mata kita kepada Yesus dan janji-janji Firman-Nya dan sebagai ganti dari kekuatiran, mulai bersyukur kepada-Nya untuk apa yang telah di lakukannya dan untuk siapa Dia, dalam hati kita akan di penuhi dengan ke damaian dan pujian akan mulai mengalir dari dalam hati kita di hadapan Tuhan.

Filipi 4:6,7 Jangalah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Tekanan

Mengijinkan diri kita untuk dikuasai oleh roh tekanan karena keadaan disekitar kita menghentikan aliran pujian dalam hidup kita.

I Petrus 4:12,13 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

➔ ***Solusi***

Seperti korban syukur, kita harus mulai untuk bersukacita. Seperti tindakan ketaatan kepada Allah, kita harus mengenakan jubah pujian.

Yesaya 61:3 Untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbatin kebenaran," "tanaman Tuhan" untuk memperhatikan keagungan-Nya.

Konsep Yang Salah Tentang Bapa

Banyak yang memiliki perasaan negatif tentang Tuhan. Mereka merasa Tuhan selalu menghakimi mereka. Yang lainnya merasa Tuhan tidak ingin seseorang merasa bahagia dengan mereka sendiri.

➔ *Solusi*

Jawabannya adalah untuk mendapatkan konsep yang “benar” dengan meluangkan waktu merenungi Firman-Nya.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 8:31,32,38,39 Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Tradisi Religius

Penindasan agama, tetapi penebusan di lepaskan.

Matius 15:6b Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri.

➔ *Solusi*

Jawabannya adalah berhati-hati untuk membuka tradisi kita kepada Firman Tuhan dan biarkan Roh Kudus menunjukkan kita jalan yang benar.

Kebanggaan

Kebanggaan akan selalu berhubungan dengan gambar diri kita, atas keinginan untuk selalu berfikir baik. Kebanggaan meletakkan manusia dan diri sendiri di atas takhta dari pada takhta Tuhan. Keinginan mendapatkan pujian dari manusia adalah lawan dari memberikan pujian kepada Tuhan.

Yesus menggambarkan pemimpin agama yang bangga pada kepemimpinannya.

Matius 23:1,2,5-7 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: “Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya di maksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. Tetapi

kamu, janganlah kamu di sebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara.

➔ ***Solusi***

Solusinya adalah merendahkan dirimu.

Matius 23:11,12 Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan

Roma 12:3 Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

Takut akan Manusia

Takut akan apa yang dipikirkan orang lain tentang diri kita adalah bentuk belenggu dan menghalangi Roh Kudus dalam memimpin tindakan dan sikap kita. Takut akan manusia berakibat kepada kekuatiran dan kegelisahan dan memalingkan perhatian kita dari Tuhan, dari siapa Dia dan kita kepada Dia.

Ketakutan, apapun macamnya, merupakan perlawanan dari Iman.

Amsal 29:25 Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada Tuhan, dilindungi.

Amsal 9:10 Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan, dan mengenal Yang Mahakudus adlaah pengertian.

➔ ***Solusi***

Sewaktu kita menempatkan Tuhan dalam kebenaran-Nya di dalam kehidupan kita, sewaktu kita mulai mengenal Dia sebagai Dia, ketakutan kepada orang lain akan hilang.

Tekanan Pemujaan Setan

Setan benci Tuhan, begitu juga dia benci pujian yang di berikan kepada Tuhan. Dia menginginkan seluruh pujian di berikan kepada dia. Jika engkau memuji Tuhan secara terus-menerus, Setan tidak akan berada di sekitarmu!

➔ ***Solusi***

Solusi tekanan berat adalah pelepasan dari belenggu iblis.

Markus 16:17a Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...

Kebodohan

Yakobus 4:7 Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!

Dalam banyak area, kepentingan pujian dan penyembahan dalam kehidupan orang-orang percaya telah hilang.

➔ *Solusi*

Solusinya adalah belajar apa yang telah dituliskan Tuhan dalam pembahasan.

Hosea 4:6 Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah: karena engkau yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau iman-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

Bertindak! Jangan Beraksi!

Banyak yang telah memberikan reaksi negatif kepada mereka yang telah “di dalam daging” pada waktu pujian dan penyembahan. Beberapa orang percaya telah beraksi dan mereka “di padamkan” melalui perbuatan orang lain. Hal ini akan menjadi gangguan untuk dapat bebas masuk ke dalam seluruh ekspresi dalam alkitab untuk memuji dan menyembah.

➔ *Solusi*

Dari pada bereaksi kepada orang lain, kita perlu untuk bertindak dalam Firman Tuhan. Kita perlu untuk menganggapi dalam ketaatan kita kepada pewahyuan Firman Tuhan. Kita sebagai anak-Nya harus mengekspresikan secara bebas pujian perasaan hati kita, dan menyembah Dia dalam dasar senantiasa.

Beraksi adalah dibatasi dan ditahan dalam ikatan kepada tradisi religius dan takut akan manusia. Bertindak adalah bebas secara total untuk bergerak dan mengalir dengan Roh Allah.

Yesus datang untuk membebaskan kita!

Yohanes 8:32 Dan kamu akan mengetahui, kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Kesimpulan

Ketidakmampuan untuk memuji dan menyembah menunjukkan masalah dasar yang perlu untuk dihadapi. Mencari Tuhan sampai kamu tahu masalahnya dan menghadapinya dengan ketulusan. Jika kamu masih tidak dapat masuk ke dalam pujian kepada Tuhan, datang kepada orang Kristen yang lebih matang dan minta bantuan mereka.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Sebutkan satu gangguan untuk memuji dan solusi yang di temukan dalam Firman Tuhan.
2. Sebutkan satu gangguan untuk memuji yang kamu rasakan di dalam kehidupanmu. Bagaimana kamu mengatasinya, atau bagaimana sikap kamu untuk mengatasinya?
3. Apa yang akan kamu lakukan jika seluruh usahamu gagal untuk mengatasi gangguan dalam memuji?

Pelajaran Kesepuluh

Menaikkan Korban Syukur

PERBEDAAN ANTARA PUJIAN DAN KORBAN SYUKUR

Ibrani 13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Ada perbedaan antara memuji Tuhan dengan korban syukur.

Pujian

Pujian mengalir dengan mudah pada saat kita ada didalam “hubungan yang benar” dengan Tuhan. Itu adalah aliran yang spontan saat kita memikirkan segala hal yang telah Dia lakukan bagi kita.

Korban Syukur

Korban syukur di naikkan kepada Tuhan pada saat keadaan terasa tidak berjalan dengan baik. Adalah:

- *Korban pujian di naikkan dalam keadaan sakit hati,*
- *Korban pujian di naikkan dalam iman dan ketaatan,*
- *Korban pujian di naikkan karena siapa Tuhan itu.*

KORBAN SYUKUR

Tetap

Korban syukur adalah merupakan pujian yang tetap.

Mazmur 34:2 Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu: pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

Dapat di Dengar

Korban syukur adalah merupakan pujian yang dapat di dengar. Sering kali, Daud berkata, pujian-Nya tetap akan tetap di dalam mulutku.

Paulus and Silas – Contoh

Paulus dan Silas di dalam penjara memuji Tuhan di dalam lagu dan mujizat mengikuti.

Kisah Para Rasul 16:22-26 Lalu orang banyak itu bangkit menentang mereka. Lalu pembesar-pembesar kota itu menyuruh mengoyakkan pakaian dari tubuh mereka dan mendera mereka. Setelah mereka berkali-kali didera, mereka dilemparkan ke dalam

penjara. Kepala penjara diperintahkan untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh. Sesuai dengan perintah itu, kepala penjara memasukkan mereka ke ruang penjara yang paling tengah dan membelenggu kaki mereka dalam pasungan yang kuat. Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.

Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.

➤ *Kondisi Fisik*

Mereka diserang dan dianiaya,
Pakaian mereka dilucuti,
Mereka dipukuli,
Dan di masukkan ke sel terdalam bersama para penjahat,
Dan dibelenggu untuk membatasi pergerakan mereka.

➤ *Kondisi Spiritual*

Mereka berdoa dan menyanyikan hymne.

Apakah mereka berdoa,
“Tuhan mengapa Engkau membiarkan ini terjadi?
Kami melayani Engkau.
Kami ada dimana Engkau menempatkan kami!”

Mereka tidak melakukannya!
Mereka menyanyikan puji-pujian dan tahanan yang lainnya mendengarkan mereka.

➤ *Hasil*

Mereka dilepaskan, dan kemudian dibebaskan.

Sipir penjara dan seisi “rumahnya” diselamatkan.

Semua orang dipenjara mendengar tentang Yesus.

Orang-orang percaya di Filipi menjadi tentang.

Yosafat – Contoh Lain

Yosafat mengikuti perintah Tuhan dan telah mengalami kemenangan yang ajaib. Nama-Nya, Jehos, berarti “Allah Berkuasa.”

➤ *Taught People the Word*

2 Tawarikh 17:3-6 Dan Tuhan menyertai Yosafat, karena ia hidup mengikuti jejak yang daulu dari Daud, bapa leluhurnya, dan tidak mencari Baal-baal, melainkan mencari Allah ayahnya. Ia hidup menurut perintah-perintah-Nya dan tidak berbuat seperti Israel. Oleh sebab itu Tuhan mengokohkan perasaan yang ada di bawah kekuasannya. Seluruh Yehuda memberikan persembahan kepada Yosafat, sehingga ia menjadi kaya dan sangat terhormat. Dengan tabah hati ia hidup menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan. Pula

ia menjauhkan dari Yehuda segala bukit pengorbanan dan tiang berhal.

➤ *Berdoa di waktu susah*

Selama bertahun-tahun bangsa-bangsa yang ada takut kepada dia dan meninggalkan bangsa-bangsa mereka, tetapi mereka bersatu kembali untuk melawan dia. Yosafat datang ditengah kumpulan dan berdoa. Doanya di mulai dengan puji-pujian.

2 Tawarikh 20:6-9 Dan berkata: "Ya Tuhan, Allah nenek moyang kamu, bukankah Engkau Allah di dalam sorga? Bukankah Engkau memerintah atas segenap kerajaan bangsa? Kuasa dan keperkasaan ada di dalam tangan-Mu, sehingga tidak ada orang yang dapat bertahan melawan Engkau. Bukankah Engkau Allah kami yang menghalau penduduk tanah ini dari depan umat-Mu Israel, dan memberikannya kepada keturunan Abraham sahabat-Mu itu, untuk selama-lamanya? Lalu mereka mendiami tanah itu, dan mendirikan bagi-Mu tempat kudus untuk nama-Mu. Kata mereka: Bila sesuatu malapetaka menimpa kami, yakni pedang, penghukuman, penyakit sampar, atau kelaparan, kami akan berdiri di muka rumah ini, di hadapan-Mu, karena nama-Mu tinggal di dalam rumah ini. Dan kami akan berseru kepada-Mu di dalam kesesakan kami, sampai Engkau mendengar dan menyelamatkan kami.

➤ *Tuhan menjawab*

Lalu Tuhan menjawab melalui pewahyuan.

2 Tawarikh 20:15-18 Dan berseru: "Camkanlah, hai seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem dan tuanku raja Yosafat, beginilah firman Tuhan kepadamu: janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah. Besok haruslah kamu turun menyerang mereka. Mereka akan mendaki pendakian Zis, dan kamu akan mendapati mereka di ujung lembah, di muka padang gurun Yeruel. Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri di tempatmu dan lihatlah bagaimana Tuhan memberikan kemenangan kepadamu. Janganlah kamu takut dan terkejut. Majulah besok menghadapi mereka, Tuhan akan menyertai kamu."

➤ *Semua Menyembah*

Lalu berlututlah Yosafat dengan mukanya ke tanah. Seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem pun bersujud di hadapan Tuhan dan menyembah kepada-Nya.

➤ *Penyanyi yang ditunjuk*

Dalam persiapan untuk perang, Yosafat menunjuk orang-orang untuk bernyanyi dan memuji Tuhan. Orang ini ditempatkan di depan para pasukan!

Pasal 21-22 Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk Tuhan dan memuji Tuhan dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar dari muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: "Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!"

➤ *Kemenangan*

Pasal 23 Lalu bani Amon dan Moab berdiri menentang penduduk pegunungan Seir hendak menumpas dan memunahkan mereka. Segera sesudah mereka membinasakan penduduk Seir mereka saling bunuh-membunuh.

pasal 24-26 Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. Tampaklah semua telah menjadi bangkai berhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.

Lalu Yosafat dan orang-orangnya turun untuk menjarah barang-barang mereka. Mereka menemukan banyak ternak, harta milik, pakaian dan barang-barang berharga yang mereka rampas itu lebih banyak dari pada yang dapat dibawa. Tiga hari lamanya mereka menjarah barang-barang itu, karena begitu banyak-Nya.

Ringkasan

➤ *Kondisi Fisik*

Mereka diserang oleh orang banyak dari tiga bangsa.

➤ *Kondisi Spiritual*

Mereka tahu apa yang di katakan Firman Tuhan. Mereka mulai menaikkan puji-pujian, bukan setelah musuh dikalahkan, tetapi sementara musuh mengelilingi mereka dan segalanya tampak tidak ada harapan lagi. Mereka menaikkan korban syukur.

➤ *Hasilnya*

Hasilnya adalah kemenangan yang sempurna sewaktu musuhnya saling membunuh, dan mereka menerima keuntungan yang besar.

➤ *Langkah-langkah menuju kemenangan*

Melalui Yosafat kita menemukan lima langkah untuk menuju kemenangan.

➤ *Mengetahui Firman Tuhan*

➤ *Mencari kehadiran Tuhan*

➤ *Mendengar kepada Tuhan*

➤ *Percaya akan Firman dan menyembah Tuhan*

➤ *Bertindak dalam iman: memuji Tuhan sebelum menerima kemenangan.*

PEPERANGAN DALAM PUJIAN

Kekuasaan dan kekuatan spiritual yang besar sering kali di lepaskan dalam ekspresi musik dalam pujian kepada Tuhan. Sebagai contoh kita baru saja mempelajari bahwa Paulus dan Silas menyanyikan lagu-lagu puji-pujian dan pelepasan datang melalui gempa bumi yang dahsyat.

Pujian Mendahului Kemenangan

Sewaktu Yosafat menunjuk orang-orang untuk bernyanyi dan memuji Tuhan dan mereka berada di depan pasukan, kemenangan hebat di menangkan. Mereka menggunakan senjata spiritual mereka yang hebat sewaktu mereka memuji Tuhan, kekuatan yang besar dan kuasa spiritual di lepaskan. Sering sewaktu kita memuji Tuhan, Roh-Nya akan memimpin kita ke dalam nyanyian peperangan spiritual.

Mazmur 149:6-9 Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam keronkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka, untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa, penyiksaan-penyiksaan terhadap suku-suku bangsa.

Untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai, dan orang-orang mereka yang mulia dengan tali-tali besi, untuk melaksanakan terhadap mereka hukuman seperti yang tertulis. Itulah semarak bagi semua orang yang dikasihi-Nya. Haleluya!

Dalam peperangan spiritual, kita bukan hanya menang seperti pedang tajam bermata dua dari Firman Tuhan yang diucapkan dari mulut kita, tetapi kemenangan yang besar juga menang dalam dunia spirit seperti memuji Tuhan adalah nyanyian.

Yesaya 30:31,32 Sebab Asyur akan terkejut oleh suara Tuhan, pada waktu Ia memukul mereka dengan gada. Sebab setiap pukulan dengan tongkat penghajar yang ditimpakan Tuhan ke atasnya, akan diiringi rebana dan kecapi, dan Ia akan berperang melawan Asyur dengan tangan yang diayunkan untuk peperangan.

Musik puji-pujian memiliki bagian penting dalam kemenangan setiap peperangan spiritual.

Penyembahan – Nubuatan – Peperangan

Wahyu 19:6-8 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang

hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadikan raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" [Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.]

➤ *Penyembahan*

Ada suara pujian dan penyembahan yang baru yang datang ke dalam Gereja hari-hari ini. Sering kali suara gemuruh seperti deru air yang hebat dan teriakan-teriakan kemenangan. Dalam suara gemuruh, Yesus yang sebelumnya telah dinyatakan sebagai Anak Domba Allah, sekarang dinyatakan sebagai Singa dari suku Yehuda.

Rasul Yohanes menggambarkan peperangan akhir yang hebat adalah sewaktu Setan akan datang di atas bumi ini. Malaikat menyatakan dirinya.

Wahyu 19:10,11 Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkaa kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Kesaksian Yesus adalah roh nubuat."

Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", ia menghakimi dan berperang dengan adil.

Ada tiga aspek penting dari peperangan spiritual yang hebat.

- *Penyembahan*
- *Nubuatan*
- *Peperangan*

➤ *Nubuatan*

Seringkali dalam pujian dan penyembahan, "roh nubuatan" akan dinyatakan dalam "nyanyian spiritual" dari peperangan. Setiap kali ini terjadi peperangan besar di menangkan dalam dunia spiritual. Ada ikatan:

- *Dari pemuridan*
- *Kekuatan*
- *Dan kuasa kegelapan*

Mazmur 149:8 Untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai, dan orang-orang mereka yang mulia dengan tali-tali besi...

➤ *Peperangan*

Jalan kita di dalam Wahyu sembilan belas berlanjut seiring hal itu memberikan gambaran tentang Allah dan orang-

orang suci-Nya datang kembali dalam kemenangan dari peperangan yang hebat ini atas iblis dan kekuatan setannya.

Wahyu 19:12-16 Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali Ia sendiri. Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan namanya ialah: "Firman Allah." Dan semua pasukan yang di sorga mengikut Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.

Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu geraman murka Allah, Yang Mahakuasa. Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."

PENGORBANAN KORBAN SYUKUR MELALUI YESUS

Korban Syukur dapat dinaikkan hanya melalui Yesus.

Ibrani 13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Hal itu adalah ucapan syukur dalam nama-Nya atas siapa Dia dan apa yang telah dilakukan-Nya.

Efesus 5:20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita...

Itu adalah ucapan syukur atas segala hal, bukan hanya hal yang kita anggap baik.

1 Tesalonika 5:16-18 Besukacitalah senantiasa. Terhadap berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang di kehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Kita dapat melakukan ini sewaktu sepenuhnya kita menyadari bagaimana Tuhan dapat membuat segala sesuatu berjalan bersama untuk kebaikan dalam kehidupan kita.

Roma 8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Membawa Kemuliaan Bagi Tuhan

Korban syukur membawa kemuliaan bagi Tuhan.

Mazmur 50:23a Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku...

BAGAIMANA MENAIKKAN KORBAN SYUKUR

Buat Keputusan

Sebelumnya putuskan dahulu bahwa engkau akan memuji Tuhan dalam segala waktu dan segala keadaan.

Mulai Sekarang

Puji Tuhan setiap hari – setiap waktu.

Tanamkan kebiasaan memuji.

Jika Masalah Datang

- *Ingat keputusanmu.*
- *Lanjutkan kebiasaanmu memuji.*
- *Ingatlah bahwa pujian dalam keadaan sulit mengizinkan Tuhan bekerja dalam segala keperluanmu.*
- *Memuji dalam keadaan sulit membawa kemuliaan bagi Bapa.*

Waktu dimana kita tidak merasa ingin memuji Tuhan adalah waktu dimana kita sangat perlu untuk memuji Tuhan. Sewaktu kita bertindak dalam ketaatan kepada Firman-Nya dan mulai memuji Dia, kita menaikkan pengorbanan sejati pujian bagi Tuhan dan hal itu akan menyenangkan Dia.

Mulai Dengan Iman

Cara engkau memulai untuk mempersembahkan korban ucapan syukur adalah dengan iman. Puji Dia untuk siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan. Lalu ucapkan syukur kepada Tuhan untuk keadaan bahkan jika engkau tidak mengerti keadaanmu.

Puji Dia dengan melakukan cara pelepasan, bahkan waktu engkau tidak dapat melihat jalan keluar dari masalahmu. Puji Tuhan untuk siapa Dia dan bentuk pikiranmu dalam Dia dan dalam janji dari Firman-Nya.

Sewaktu kamu telah memulai untuk membuat korban syukur – lanjutkan. Nyatakan dengan lantang Firman Tuhan yang memproklamirkan kemenangan dan pelepasan.

Pertama-tama kamu akan menaikkan pujian dalam ketaatan. Dengan melakukan ini, kamu akan menyimpan dalam pikiranmu dalam Dia dan bukan dalam keadaan. Sewaktu kamu tetap membandingkan kekuatan dan kemuliaan-Nya dengan keadaanmu, kamu akan melihat bagaimana sebenarnya kecilnya hal itu.

Saat kamu memenuhi pikiranmu dengan Firman Tuhan dan fokus pada kekuatan-Nya dan janji-Nya, roh puji-pujian akan menggantikan keraguan dan kekuatiran.

Sering sewaktu terasa berat untuk memuji, saat engkau memulai dengan pujian taat akan Tuhan, engkau akan mulai dikuatkan oleh Roh pujian.

Sehingga engkau akan merasakan sukacita mulai masuk kedalam satu dimensi yang penuh oleh Hadirat Tuhan saat engkau terus untuk melepaskan roh dalam korban syukur.

- *Nyanyi kepada-Nya.*
- *Menari dihadapan-Nya.*
- *Muliakan Dia dan besarkan nama-Nya.*
- *Dan dia akan membuat jalan keselamatan dan pelepasan untukmu!*

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Apa perbedaan antara memuji Tuhan dan menaikkan korban ucapan syukur?

2. Apa yang terjadi saat Raja Yosafat pergi berperang dan meletakkan puji-pujian di depan pasukan-pasukan?

3. Bagaimanakah yang terjadi kepada Raja Yosafat merupakan contoh bagi kita hari-hari ini?

Pelajaran Kesebelas

Fungsi Imam Kita dalam Pujian

Pendahuluan

Pelayanan utama pada gereja mula-mula adalah melayani Tuhan.

Kisah Para Rasul 13:1-3 Pada waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, yaitu: Barnabas dan Simeon yang disebut Niger, dan Lukius orang Kirene, dan Menahem yang diasuh bersama dengan raja wilayah Herodes, dan Saulus. Pada Suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka." Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan keatas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi.

Sewaktu gereja mulai membiarkan pelayanan utama ini pergi, pelayanan lain menjadi semakin penting. Gereja memerlukan pelayanan kepada orang-orang sakit, kepada mereka yang dirasuki roh jahat, kepada orang-orang miskin, dan kepada yang kering. Pelayanan konseling mulai berhadapan dengan masalah yang lebih emosional, masalah pernikahan, mereka yang kecanduan alkohol dan obat terlarang, pemberontakan anak muda, dan kekerasan pada anak-anak. Daftar tersebut akan terus dan terus. Perceraian, perzinahan, sex diluar nikah dan kejahatan sexual mulai masuk kedalam gereja.

Mungkinkah, sewaktu tubuh Kristus kembali kepada pelayanan original dalam pujian dan penyembahan, seluruh pelayanan ini akan menjadi kurang dan kurang perlu? Sering kali sewaktu sebuah grup masuk kedalam pujian dan penyembahan sejati, banyak yang disembuhkan secara emosional, fisik, dan bahkan menerima pelepasan sewaktu mereka datang kepada hadirat Tuhan.

Melayani Seperti Imam

Bahkan Yesus sebagai Imam Mahatinggi kita, kita bagian dalam kependetaan-Nya. Setiap orang percaya adalah imam bagi Tuhan.

Wahyu 1:6 Dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin

Keimaman kerajaan kita telah dinyatakan dalam tipe seperti Melkisedek. Selanjutnya dinyatakan oleh pelayanan imam Raja Daud. Kedua dari keimaman ini adalah pernyataan

perjanjian dalam pelayanan imam Yesus. Yesus adalah Imam Mahatinggi yang kekal dan kita menjalankannya sebagai imam orang-orang percaya dibawah, atau melalui, Dia.

Penting untuk mempelajari fungsi imam Perjanjian Lama sehingga kita dapat menerima pernyataan yang jelas dari fungsi kita sebagai imam sewaktu kita menaikkan korban syukur kita senantiasa

IMAM KERAJAAN

Melkisedek

Kejadian 14:18 Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah yang Mahatinggi

Melkisedek adalah Imamat Rajani dari Salem (sekarang adalah Yerusalem). Abraham memberikan persembahan persepuluh kepada yang pertama-tama yang namanya berarti “raja kebenaran.” Dalam perbedaan pada Keimaman Harun, Melkisedek tidak mempunyai garis keturunan. Dia adalah Imam Mahatinggi yang dipilih oleh Allah, bukan dengan ditunjuk oleh hukum.

Dalam Mazmur, kita menemukan nubuatan yang menuju kepada Yesus menjadi Imam menurut Melkisedek.

Mazmur 110:4 Tuhan telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: “Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.”

Penulis kita Ibrani menyatakan pelayanan Imam dari Yesus sebagai Imamat Rajani yang akan tetap menjadi imam selamanya menurut peraturan Melkisedek.

Ibrani 7:1-3,17 Sebab Melkisedek adalah raja Salem dan imam Allah Yang Mahatinggi; ia pergi menyongsong Abraham ketika Abraham kembali dari mengalahkan raja-raja dan memberkati dia. kepadanya pun Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Menurut arti namanya Melkisedek adalah pertama-tama raja kebenaran, dan juga raja salem, yaitu raja damai sejahtera. Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

Sebab tentang Dia diberi kesaksian: “Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya.”

Fungsi Keimaman Melkisedek adalah untuk “berada dekat kepada Tuhan.” Arti kata, imam, berarti “dekat.”

Ibrani 7:19 Sebab hukum Taurat sama sekali tidak membawa kesempurnaan yang lebih baik, yang mendekatkan kita kepada Allah.

Daud: Raja/Imam

Daud, sebagai raja, juga berfungsi sebagai Imam. Dia membuat Kemah Daud, membawa kembali Tabut Perjanjian, dan mengadakan korban ucapan syukur. Seperti Daud berfungsi dalam gaya keimaman Melkisedeknya, dia melambangkan pelayanan imam yang akan datang oleh Yesus. Sewaktu Daud memimpin orang dalam pujian dan penyembahan, dia juga memimpin mereka mendekat kepada Tuhan.

Yakobus 4:8 Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu.

Menunaikan dalam Yesus

Karena pelayanan Imam Yesus, kita sebagai imam dapat dengan pasti masuk ke dalam Hadirat Tuhan dan mendekat kepada-Nya dalam pujian dan penyembahan.

KEIMAMAN YANG KUDUS – HARUN

Harun menunjuk Imam Mahatinggi pertama dan anaknya ditunjuk sebagai imam. Anak mereka juga akan menjadi imam. Keimaman Harun juga di tunjuk melalui garis keturunan

Imamat 21:17,21 Katakanlah kepada Harun, begini: Setiap orang dari antara keturunanmu turun-temurun yang bercacat badannya, janganlah datang mendekat untuk mempersembahkan santapan Allahnya.

Membutuhkan Kesempurnaan

Setiap orang dari keturunan imam Harun, yang bercacat badannya, janganlah datang untuk mempersembahkan segala korban api-apian Tuhan; karena badannya bercacat janganlah ia datang dekat untuk mempersembahkan santapan Allahnya.

Sebagai imam yang membuat persembahan, mereka adalah gambaran yang rendah hati, atau tipe, dari Yesus. Yesus adalah sempurna, dan selalu di gambarkan sempurna, jadi tidak ada satupun dengan cacat badannya akan memenuhi gambaran itu..

Hari-hari ini, orang-orang percaya telah diciptakan sempurna di dalam Dia.

Pakaian

Pakaian dari para Imam berbeda dari setiap orang, bahkan sewaktu mereka tidak melayani. Tuhan memberikan perintah tertentu hingga untuk apa yang mereka pakai setiap waktu. Setiap bagian dari bahan pakaian adalah contoh dari hubungan kita dengan Tuhan.

Bahan pakaian sewaktu melayani terdiri dalam empat bagian:

- *Celana panjang linen*
- *Jubah satu potong, tanpa lipatan*
- *Korset empat warna*
- *Penutup kepala linen*

Linen selalu mewakili kebenaran dan kita adalah kebenaran Allah.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Mereka tidak boleh mengenakan wol karena wol akan menyebabkan orang berkeringat. Keringat adalah simbol kutuk dan usaha sendiri. Wol tidak akan pernah dapat dibersihkan seluruhnya.

Pengurapan

Lalu, imam mengurapi dengan minyak – simbol dari Roh Kudus.

Hari-hari ini, imam orang-orang percaya memiliki Roh Kudus yang diam di dalam mereka.

GAMBARAN FUNGSI IMAM

Membuat Api Tetap Menyala

Imam adalah untuk membuat api menyala diatas altar pengorbanan.

Imamat 6:9,13 Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum tentang korban bakaran. Korban bakaran itu harus tinggal di atas perapian di atas mezbah semalam-malaman sampai pagi, dan api mezbah haruslah diperlihara menyala di atasnya.

Harus dijaga supaya api tetap menyala di atas mezbah, janganlah dibiarkan padam.

Paulus memerintahkan Timotius untuk menyalakan api di dalam dia.

2 Timotius 1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Dalam perumpamaan sepuluh perawan, Yesus memperingati kita atas pentingnya membiarkan api tetap menyalam di dalam kehidupan kita.

Bersihkan Abu-abu

Imam membersihkan abu-abu dari altar.

Imamat 6:10,11 Imam haruslah mengenakan pakaian lenannya, dan mengenakan celana lenan untuk menutup auratnya. Lalu ia harus mengangkat abu yang ada di atas mezbah sesudah korban bakaran habis dimakan api, dan haruslah ia membuangnya di samping mezbah.

Api tidak dapat terus menyala jika abu terus dibiarkan untuk menumpuk. Kita dapat menjadi terpikat dalam terang, “api-api” yang tenang kemarin yang tidak kita lakukan sesuai apa yang dikatakan Roh Kudus hari ini. Kita dapat disesatkan oleh kenangan masa lalu. Kita harus memiliki kemauan untuk meninggalkan masa lalu, pengalaman baik maupun buruk, jika kita akan masuk kedalam apa yang Tuhan kerjakan hari ini.

Filipi 3:13 Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarah diri kepada apa yang di hadapanku.

Memberikan Korban Bakaran

Imam adalah satu-satunya yang dapat memberikan korban.

Keluaran 29:38,39,42 Inilah yang harus kau olah di atas mezbah itu: dua anak domba berumur setahun, tetap tiap-tiap hari. Domba yang satu haruslah kauolah pada waktu senja.

Suatu korban bakaran yang tetap di antara kamu turun-temurun, di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan Tuhan. Sebab di sana Aku akan bertemu dengan kamu, untuk berfirman kepadamu.

Kita diperintahkan untuk memberikan korban ucapan syukur.

Memberikan Pemberkatan

Imam memberkati orang-orang.

Imamat 9:22 Harun mengangkat kedua tangannya atas bangsa itu, lalu memberkati mereka, kemudian turunlah ia, setelah mempersembahkan korban penghapus dosa, korban bakaran dan korban keselamatan.

Bilangan 6:23-27 “Berbicaralah kepada Harun dan anak-anaknya: Beginilah harus kamu memberkati orang Israel, katakanlah kepada mereka: Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka.”

Yesus berkata bahwa kita adalah garam dunia. Kita memberkati orang-orang yang ada di sekeliling kita.

Matius 5:13a Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan?

Persembahan Fisikal

Imam selalu datang ke dalam Hadirat Tuhan dengan persembahan.

1 Tawarikh 16:29 Berilah kepada Tuhan kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan

Keluaran 23:15 Hari raya Roti Tidak Beragi haruslah kaupelihara; tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tidak beragi, seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu, pada waktu yang ditetapkan dalam bulan Abib, sebab dalam bulan itulah engkau menghadap ke hadirat-Ku dengan tangan hampa.

Keluaran 34:20 Tetapi anak yang lahir terdahulu dari keledai haruslah kautebus dengan seekor domba; jika tidak kautebus, haruslah kaupatahkan batang lehernya. Setiap sulung dari antara anak-anakmu haruslah kautebus, dan janganlah orang menghadap hadirat-Ku dengan tangan hampa.

Ulangan 16:17 Tetapi masing-masing dengan sekedar persembahan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu.”

Persembahan Korban

Salah satu fungsi dari Imam Harun adalah mempersembahkan korban. Kita masih mempersembahkan korban spiritual.

1 Petrus 2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempesembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Ibrani 13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Kita datang dengan pujian, penyembahan, pemujaan dan ucapan syukur, mengekspresikan pujian kita dalam lagu, sukacita, dan dengan kesungguhan kita.

SYARAT KEIMAMAN HARUN

Dipisahkan

Sangat penting untuk mengerti empat hal yang menyinggung imamat Perjanjian Lama.

Posisi imam dikuduskan, atau dipisahkan dari keduniawian.

Keluaran 19:22 Juga para imam yang datang mendekati kepada Tuhan haruslah menguduskan dirinya, supaya Tuhan jangan melanda mereka.

Kudus

Imam harus kudus, ditahbiskan dengan sempurna kepada Tuhan.

Bilangan 16:5 Dan ia berkata kepada Korah dan segenap kumpulannya: "Besok pagi Tuhan akan memberitahukan, siapa kepunyaan-Nya, dan siapa yang kudus, dan Ia akan memperbolehkan orang itu mendekati kepada-Nya; orang yang akan dipilih-Nya akan diperbolehkan-Nya mendekati kepada-Nya.

Mentakdirkan

Pelayanan dan fungsi dari imam untuk mendekati kepada Tuhan. Imam mewakili orang-orang dan orang-orang menjadi:

- *Dipisahkan dari yang lainnya dalam dunia*
- *Bangsa yang kudus, orang-orang yang khas*
- *Bangsa-bangsa imamat kepada Tuhan*

Keluaran 19:4-6a Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Dibersihkan

Imam perlu untuk membersihkan tangan dan kaki sebelum melayani.

Keluaran 30:21 Haruslah mereka membasuh tangan dan kaki mereka, supaya mereka jangan mati. Itulah yang harus menjadi ketetapan bagi mereka untuk selama-lamanya, bagi dia dan bagi keturunannya turun-temurun.

Keluaran 40:12,13 Kemudian kausuruhlah Harun dan anak-anaknya datang ke pintu Kemah Pertemuan dan kaubasuhlah mereka dengan air. Kaukenakanlah pakaian yang kudus kepada

Harun, kaurapi dan kaukuduskanlah supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku.

➤ *Keluarga Yakub*

Yakub memastikan bahwa seisi rumahnya sudah dibersihkan sebelum dia mencari Tuhan dalam kesesakannya.

Kejadian 35:2,3 Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "Jauhkanlah dewa-dewa asing yang ada di tengah-tengah kamu, tahirkanlah dirimu dan tukarlah pakaianmu. Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel; aku akan membuat mezbah di situ bagi Allah, yang telah menjawab aku pada masa kesesakanku dan yang telah menyertai aku di jalan yang kutempuh.

➤ *Orang-orang*

Musa memerintahkan orang Israel untuk menyucikan diri mereka dan mencuci baju mereka.

Keluaran 19:10 Berfirmanlah Tuhan kepada Musa: Pergilah kepada bangsa itu; suruhlah mereka menguduskan diri pada hari ini dan besok, dan mereka harus mencuci pakaiannya.

Hari ini, kita sebagai imamat percaya harus dibersihkan dari dosa kita sebelum kita menaikkan puji-pujian kita.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kita harus berikan waktu kita dalam Firman Tuhan. Sewaktu kita membaca, merenungi, dan taat Firman Tuhan, Kristus dalam kasih-Nya untuk kita membuat kita menjadi kudus.

Efesus 5:25-27 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

PERINGATAN

Nadab dan Abihu adalah anak dari Harun, pantas memiliki takdir imamat, tetapi mereka masuk dalam Hadirat Tuhan dengan tidak pantas.

Imamat 10:1-3 Kemudian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perbaraannya, membubuh api ke dalamnya serta menaruh ukupan di atas api itu. Dengan demikian mereka mempersembahkan ke hadapan Tuhan api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. Maka keluarlah api

dari hadapan Tuhan, lalu menghanguskan keduanya, sehingga mati di hadapan Tuhan. Berkatalah Musa kepada Harun: "Inilah yang difirmankan Tuhan: Kepada orang yang karib kepada-Ku Kunyatakan kekudusan-Ku, dan di muka seluruh bangsa itu akan Kuperlihatkan kemuliaan-Ku." Dan Harun berdiam diri.

Menjadi imam adalah sesuatu yang terhormat dan istimewa yang memerlukan ketaatan total.

Penting bagi kita sebagai imam orang percaya mengetahui dan menaati perintah Firman Tuhan saat kita datang untuk menaikkan syukur kepada-Nya. Kita tidak boleh datang secara semberono, tidak taat, atau dengan keinginan untuk melakukannya dengan cara kita sendiri, atau menurut tradisi kita jika mereka tidak mengukur ketetapan dan perintah Tuhan untuk bersyukur. Kita harus menetapkan lagu-lagu, musik dan adat dunia ini atau agama lain jangan timbul dalam penyembahan kita seperti diwakili oleh "bakaran yang tidak berkuasa" yang Nadab dan Abihu gunakan untuk mempersembahkan korban mereka kepada Tuhan.

1 Petrus 2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Menurut 1 Petrus 2:5 dan Ibrani 13:15, apa pengorbanan yang kita berikan kepada Tuhan sebagai imam orang percaya?
2. Imamat pada Perjanjian Lama harus dibersihkan sebelum melayani kepada Tuhan dengan korban mereka. Menurut 1 Yohanes 1:9 dan Efesus 5:25-27, bagaimana kita dibersihkan untuk datang kepada Tuhan dengan pujian kita?
3. Pelajaran apa yang dapat kita pelajari dari pengalaman Nadab dan Abihu?

Pelajaran Kedua Belas

Hidup Seperti Imam

Sebagai imam orang percaya yang melayani Tuhan dalam pujian dan penyembahan, kita harus tahu panggilan kita, langkah kita, pakaian kita, dan korban kita.

1 Petrus 2:5,9 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

DIPILIH UNTUK KEIMAMAN

Yesus sekarang adalah Imam Mahatinggi kita.

Ibrani 7:15-17 Dan hal itu jauh lebih nyata lagi, jikalau ditetapkan seorang imam lain menurut cara Melkisedek, yang menjadi imam bukan berdasarkan peraturan-peraturan manusia, tetapi berdasarkan hidup yang tidak dapat binasa. Sebab tentang Dia diberi kesaksian: "Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek."

Ibrani 8:1 Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga.

Kerajaan Imam

Keinginan Tuhan untuk keturunan bangsa Israel adalah bahwa mereka akan menjadi kerajaan imam.

Keluaran 19:6a Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus.

Keinginan Tuhan tidak pernah berubah. Setiap orang percaya adalah imam. Sejak kita "dalam Kristus," kita menjadi bagian imamnya.

Wahyu 1:6 Dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin

BERJALAN DALAM PANGGILAN KITA

Paulus mendorong kita untuk hidup dalam panggilan kita.

Efesus 4:1 Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu.

Orang-orang Kudus

Ibrani 12:14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

1 Petrus 1:15,16 Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Efesus 5:27 Supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Hati Nurani yang Bersih

Keperluan untuk menyembah tidak pernah dirubah. Seperti Yesus memerlukan hal-hal tertentu dari imam, Dia memerlukannya dari kita.

Ibrani 10:22 Oleh karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.

Melalui darah Yesus, kita bisa masuk kedalam Hadirat-Nya dengan suatu jaminan.

Hati yang Bersatu

Mazmur 86:11 Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu ya Tuhan, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.

“Persatukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu” berarti untuk membawa setiap pikiran ke dalam kesatuan penyembahan. Adalah suatu penghinaan bagi Tuhan terlihat menyembah Dia, tetapi dalam kenyataannya kita menempatkan pikiran pada hal lain!

Yakobus 4:8,10 Mendekatlah kepada Allah; dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!

Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan menginggikan kamu.

Hati yang Murni

Mazmur 24:3,4 Siapakah yang boleh naik ke atas gunung Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus? Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Tangan yang tahir dan hati yang suci adalah motifnya.

Apakah kita masuk ke dalam penyembahan adalah untuk dilihat oleh orang lain?

Apakah kita menyembah untuk mendapatkan persetujuan Tuhan dan menjadi jawaban atas sesuatu yang kita inginkan?

Kita harus meneliti motif kita di hadapan Tuhan.

Jiwa yang Hancur

Mazmur 51:19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

Jiwa yang hancur adalah jiwa yang telah mempelajari disiplin dan ketaatan dan itu menghasilkan Kekuasaan Yesus.

Takut di Hadapan Tuhan

Mazmur 89:8 Allah disegani dalam kalangan orang-orang kudus, dan sangat ditakuti melebihi semua yang ada di sekeliling-Nya.

Dipisahkan dari Dunia

Kolose 1:13 Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih.

PAKAIAN KEIMAMAN KITA

Dibalut Keselamatan

Ibrani 12:14 Berusahalah untuk hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

➤ *Jubah Pujian*

Yesaya 61:3 Untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbatin kebenaran", "pohon Tuhan" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

Adalah penting bagi kita untuk mengenakan jubah pujian kita. Kepentingan yang besar diberikan dalam kitab suci

kepada kepentingan jubah dari imam Perjanjian Lama. Kita adalah imam orang percaya dan pakaian kita adalah di dalam roh.

➤ *Linen Kebenaran*

Wahyu 7:9 Kemudian dari pada itu aku melihat sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!

KORBAN KEIMAMAN KITA

Ucapan Syukur

Banyak dari tujuan dan fungsi dari imam Perjanjian Lama adalah menaikkan korban yang telah mereka buat bagi Tuhan. Hari-hari ini, kita telah memisahkan dan menyatakan korban yang kita buat bagi Tuhan.

Kita memasuki Hadiratnya dengan pujian.

Mazmur 100:4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

Barang Milik Kita

Kita masuk ke dalam Hadiratnya dengan korban.

Amsal 3:9,10 Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lambungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.

Diri Kita Sendiri

Kita membawa diri kita sebagai persembahan.

Roma 12:1 Karena itu saudara-saudara demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

1 Tesalonika 5:23 Semoga Allah damai sejahtera menguduskan seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus.

Korban Pujian

Ibrani 13:15,16 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa

berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Kata, “korban” menyatakan bahwa pujian kita tidak selalu mudah, atau tepat. Dan belum lagi, harus dikorbankan senantiasa.

HIDUP SEBAGAI IMAM ATAU MEMPERTAHANKAN TRADISI

Setiap hari kita dihadapi oleh keputusan. Apakah kita hidup sebagai imam, atau kita berpegang pada tradisi, kebiasaan kita dalam melakukan sesuatu?

1 Petrus 2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Masuk Seperti Imam Masuk

Keimaman Harun masuk setiap hari ke dalam Kemah Musa dan lalu ke dalam Bait Suci Salomo. Hari ini kita juga akan masuk setiap hari ke dalam Hadirat-Nya.

Kemah Musa memiliki gerbang jalan masuk yang menuju ke dalam ruang utama. Para imam akan melalui jalan ini untuk masuk ke dalam “dalam pelayanan kepada Tuhan” di dalam ruang Kudus. Setahun sekali, Imam Mahatinggi masuk ke dalam Ruang Mahakudus tempat Tabut Perjanjian.

Ruang Maha Kudus adalah dunia paralel dari ruang takhta Allah. Tabut Perjanjian, yang ditutupi Tahta Ramat adalah contoh dari takhta Allah. Ada di dalam Ruang Maha Kudus berarti ada dalam Hadirat Tuhan.

Sewaktu Yesus mati di atas kayu salib, tabir yang memisahkan Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus telah secara supranatural turun dari atas ke bawah. Manusia tidak lagi dipisahkan dari Allah. Sekarang melalui darah Yesus, setiap orang percaya dapat masuk ke dalam Hadirat Tuhan.

Bahkan bila ada tahapan dari “masuk ke dalam” oleh imam Perjanjian Lama, ada tahapan sewaktu setiap hari kita datang ke dalam Hadirat Tuhan. Kita “masuk ke dalam” setiap hari dalam waktu pribadi kita memuji dan menyembah. Kita juga masuk ke dalam bersama-sama sewaktu kita menaikkan bersama-sama.

➤ *Melewati Gerbang*

Mazmur 100:4 Masuk melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur...

Untuk “masuk” memerlukan tindakan ketaatan. Kita datang dengan ucapan syukur – bukan dengan hati yang tidak

bersyukur. Lagu pertama haruslah yang mengekspresikan perasaan hati bersyukur kepada Tuhan. Sewaktu kita mulai bersyukur dan lalu memuji Dia, kita bergerak dari keadaan natural di sekeliling kita ke dalam dunia roh.

➤ *Pelataran*

... ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian.

Sewaktu kita melewati gerbang, kita ada di dalam pelataran. Kita belum siap untuk langsung masuk ke dalam Ruang Maha Kudus dari Hadirat Tuhan, ke dalam waktu yang paling intim dari penyembahan yang luar biasa, sampai kita memiliki waktu pertama kita di dalam pelataran pujian. Dalam pelataran, kita di perintahkan untuk memuji. Kita sukacita masuk dengan musik, nyanyian, tepuk tangan dan mengangkat tangan kepada Tuhan, sering kali tarian kepada Tuhan sewaktu kita ekspresikan pujian kita kepada Tuhan.

➤ *Ruang Kudus*

Bersyukur kepada-Nya dan pujilah nama-Nya.

Sewaktu kita tinggal di dalam pelataran pujian, kita merasa masuk ke dalam lebih dekat, ke dalam Hadirat Tuhan. Kita dikuasai oleh pikiran akan Dia. Kita masuk ke dalam pujian yang lebih tinggi. Kita menemukan diri kita di tengah pelataran, dalam Ruang Kudus.

Kita tidak lagi menari atau bertepuk tangan. Kita sementara menyadari Kehadiran Tuhan yang membuat tangan kita mulai terangkat bagi Dia dalam penghormatan yang luar biasa. Tempo diperlambat atau bahkan berhenti. Apa “yang diperintahkan” sementara berubah. Kekudusan Hadirat Tuhan hampir memenuhi.

➤ *Ruang Maha Kudus*

Pada waktu itu, air mata akan mengalir ke pipi kita. Terkadang, yang kita lakukan adalah menghentikan musik dan nyanyian masih terdiam dihadapan Tahta Kudus-Nya. Kita tidak menyadari orang-orang yang ada di sekitar kita. Kita akan secara total merasakan Tuhan. Kita berdiri, berlutut, terkadang bahkan tak berdaya dalam Hadirat-Nya, hanyut dalam Kasih-Nya.

Tanpa menyadari itu, kita telah lewat, bahkan sebagai Imam Mahatinggi, dari Ruang Kudus ke dalam Ruang Maha Kudus.

Kita memiliki contoh kebesaran Tuhan pada waktu Tabut Perjanjian di bawa kedalam Bait Suci Salomo,

1 Raja-raja 8:10,11 Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah Tuhan, sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh

karena awan itu, sebab kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan.

Atau Berpegang Teguh pada Tradisi

Banyak orang, di dalam tradisi gereja mereka, bernyanyi dengan lembut dan muram dari buku hymne, merasa aneh dalam mengekspresikan pujian mereka. Mereka merasa tidak “layak” untuk berekspresi dalam pujian mereka kepada Tuhan. Daud menulis,

Mazmur 33:1 (NIV) Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam Tuhan! Sebab memuji-muji itu layak bagi orang-orang jujur.

Mazmur 147:1 (NIV) Haleluya! Sungguh, bermazmur bagi Allah kita itu baik, bahkan indah, dan layaklah memuji-muji itu.

Kita harus memilih untuk taat kepada Tuhan. Kita harus melangkah keluar dari zona nyaman dari tradisi kita dan masuk sepenuhnya dan sepenuh hati kedalam ekspresi alkitab dari pujian dalam menerima semua yang Tuhan lakukan bagi kita.

Tuhan memiliki alasan untuk memerintahkan kita untuk bersukacita, menepuk tangan kita, untuk bersorak, dan bahkan menari. Pujian kita adalah pekerjaan kita kepada Dia dan kita harus memberikan itu. Keuntungannya adalah milik kita!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Imam Perjanjian lama dipakaikan garmen tertentu. Jelaskan kata “pakaian” dalam keimaman Perjanjian Baru.
2. Korban apa yang kita berikan untuk Tuhan?
3. Jelaskan tahapan dari masuk kedalam Hadirat Tuhan yang kita alami dalam memuji dan menyembah Tuhan.

Pelajaran Ketiga Belas

Kemenangan Melalui Pujian dan Penyembahan

MENYEMBAH DALAM ROH

Yesus berkata,

Yohanes 4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Kita bisa memuji Tuhan dengan segenap hati kita, jiwa dan tubuh. Tetapi kita hanya bisa menyembah Dia dengan roh.

Seperti Imam Mahatinggi pada hari Pendamaian, kita telah di pindahkan di antara tabir. Ini adalah saat yang luar biasa. Jika Imam Mahatinggi berdosa dalam hidupnya, dia tahu bahwa dia akan mati di dalam Tahta Kudus Tuhan. Hal yang telah kita dapatkan di dalam pelataran, tidak lagi di ijinikan ada didalam hidup kita. Akan jadi seperti hari dimana Ananias dan Safira berbohong kepada Roh Kudus dalam Kisah Para Rasul lima.

Menyembah dalam kebenaran berarti “tidak menyembunyikan rahasia.” Kita berdiri secara nyata, terbuka di hadapan-Nya, dengan tidak menyembunyikan sesuatu. Seperti Imam Mahatinggi, kita harus menyiapkan diri kita untuk masuk kedalam Hadirat-Nya. Seluruh dosa harus di ampuni dan di tahirkan oleh darah Yesus.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Diwujudkan di antara Tabir

Pada hari Pendamaian, Imam Mahatinggi tinggal di dalam Ruang Kudus bersiap untuk masuk diantara tabir. Dia membawa daun mint pada tangan yang satunya dan sebaskom darah pada tangannya yang lain. Tabir datang dari tembok ke tembok dan dari lantai ke langit-langit. Tidak ada jalan untuk merangkak kebawah, melewatinya, atau berputar. Tidak ada pintu disana.

Penulis kitab Ibrani mengambil hal ini sewaktu dia menulis,

Ibrani 9:8 Dengan ini Roh Kudus menyatakan, bahwa jalan ke tempat yang kudus itu belum terbuka, selama kemah yang pertama itu masih ada.

Sewaktu para imam masuk diantara tabir, dia masuk kedalam alam roh. Dia datang untuk menyembah “dalam roh dan kebenaran.” Apakah mungkin, Imam Mahatinggi

diwujudkan dalam roh di antara tabir seperti Filipus telah diwujudkan oleh Roh dari air dimana dia telah membaptis sida-sida Etiopia pada saat di kota Asdod?

Untuk masuk kedalam penyembahan yang benar, kita harus melangkah kedalam alam Roh. Allah itu Roh, dan Yesus berkata kepada mereka yang mau menyembah Dia harus menyembah di dalam roh.

Tinggal dalam Hadirat-Nya

Sewaktu kita masuk kedalam Hadirat-Nya, hati kita berkata bersama Daud, “Aku ingin mencari wajah-Nya.” Seberapa sering kita telah mencari tangan Tuhan, menginginkan keinginan kedagingan kita terpenuhi.

Seringkali, kita telah datang kedalam hadirat-Nya yang luar biasa pada saat menyembah bersama. Merasakan urapan yang hebat dari Tuhan, seseorang telah merasa ini adalah pertanda untuk melakukan sesuatu, dan dia berbalik kepada “pelataran luar” dan memberikan ucapan dalam bahasa lidah, pentafsiran, atau pewahyuan. Langsung, urapan yang kuat pergi dan orang-orang diminta untuk duduk dan kita telah pergi “bersama dengan program itu.”

Bapa kita di sorga pergi sendiri. Bagaimana Dia ingin kita untuk datang dan menghabiskan waktu dengan Dia.

Kita harus belajar tinggal dalam Hadirat-Nya.

Sesuai Menurut Gambar-Nya

Dalam pelataran, saat kita menari di hadapan Tuhan dengan kekuatan kita, terobosan datang dalam roh. Tempurung tradisi keagamaan dan perbedaan spiritual telah jatuh. Tanah hati kita, seperti tanah liat di tangan seorang pembuat tembikar, di lembutkan dan di hangatkan kepada Tuhan.

Pada saat memperpanjang dan memperdalam penyembahan seperti Dia memeluk kita dekat kepada-Nya, seperti tanah liat yang lembut di tekan dalam sautu cetakan, kita di sesuaikan menurut gambar-Nya.

Roma 8:29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya...

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

MEMBANGUN ALTAR-ALTAR PERSEMBAHAN

Berulang-ulang diseluruh perjanjian lama, perorangan atau kelompok, membangun altar pujian untuk apa yang telah Tuhan lakukan Bahasa Ibrani untuk altar berarti, “tempat berkorban.”

Tuhan masih berbicara kepada orang-orang-Nya tentang membangun altar spiritual. Kita melakukan ini dengan datang kepada Tuhan sendiri, atau dengan kelompok, membuat persembahan melalui pujian dan penyembahan.

Abraham – Bukit Moria

Seperti yang telah kita pelajari dalam Pelajaran Satu, pertama kali kata “menyembah” digunakan sewaktu Abraham pergi untuk membangun altar di Bukit Moria dalam ketaatan kepada perintah Tuhan untuk mengorbankan anaknya, Ishak.

Kejadian 22:5 Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: “Tinggallah kamu disini dengan keledai ini; aku berserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kamu kembali kepadamu.”

Dari “sebutan pertama” penyembahan, kita dapat belajar bahwa menyembah adalah tindakan ketaatan yang berakibat pada pengorbanan yang kuat.

Karena ketaatan Abraham dalam penyembahan, Tuhan memberikan pengganti dari pengorbanan Ishak. Dia menyatakan diri-Nya sebagai Jehova Jireh – Allah, yang menyediakan segala kebutuhan kita.

Kejadian 22:13,14a Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya. Dan Abraham menamai tempat itu: Tuhan menyediakan.

➤ *Kenapa Bukit Moria?*

Mengapa Tuhan mengirimkan Abraham ke tanah Moria dan kesana kegunung yang ditentukan? Mengapa dimana Abraham membuat pengorbanan menjadi sangat penting? Mengapa Allah menunjuk anak satu-satunya?

Kejadian 22:2 Firman-Nya: “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang kaan Kukatakan kepadamu.”

Banyak orang percaya bahwa Bukit Moria, dimana Abraham taat dan ingin mempersembahkan anaknya adalah tempat dimana Yesus, Anak Allah satu-satunya, di salibkan.

Disanalah Tuhan menyatakan korban penebusan pengganti dosa-dosa kita.

Apakah ditahun Abraham menantikan pewahyuan untuk di penuhi, adalah tahun dimana hal itu membawa imannya kedalam kesempurnaan dna ketaatan sehingga dia dapat datang ke tempat ini?

Perjumpaan Ilahi Setelah Penyembahan

Kemanapun Abraham, Ishak dan Yakub pergi, mereka membangun altar penyembahan kepada Tuhan.

Seringkali dalam kitab suci menunjukkan setelah pembangunan altar, ada penampakan dari para malikat, atau penampakan diri Allah sendiri, ditempat dimana altar itu di bangun.

Sewaktu kita menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran, kita membangun altar spiritual kita.

Abraham/Ishak – Betel

Dalam Kejadian dua belas kita diberitahukan bahwa Abraham membangun altar di Betel. Setahun kemudian, Yakub datang ke Betel dan Dia mempunyai mimpi tentang apa yang terjadi dalam alam roh.

Kejadian 28:12,13a Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu. Berdirilah Tuhan disampingnya dan berfirman...

Tuhan menampakkan diri dan berbicara kepada Ishak di Betel. Hal yang luar biasa terjadi dalam alam roh di tempat dimana kita mengalami terobosan dalam pujian dan penyembahan.

Pujian Membuka Pintu Gerbang

Kejadian 28:16,17 Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya Tuhan ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya." Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."

Melalui penyembahan, pintu gerbang sorga telah dibukakan.

Mazmur 24:7 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan!

Daud – Ladang Penggembala

Apakah hanya kebetulan bahwa Daud, sewaktu dia masuk menjadi penggembala, menghabiskan waktu demi waktu menyembah Tuhan di ladang di luar Betlehem? Atau dia membuka gerbang sorga, sewaktu dia menyembah Tuhan?

Disini, beberapa ratus tahun kemudian, pada waktu Yesus lahir, malaikat menampakkan diri kepada gembala-gembala dari bernyanyi.

Lukas 2:14 Kemuliaan bagi Allah ditempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

PUJIAN MEMBUKA TABIR

Tabir Kegelapan

Lucifer adalah kerub yang diurapi yang melingkupi. Kealamiannya untuk melingkupi. Tetapi sekarang, dari pada melingkupi takhta sorga dengan kemuliaan pujian dan penyembahan, dia melingkupi bumi dengan tabir kegelapan.

Yesaya 60:2 Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.

Setan telah menjadi pangeran pemimpin kegelapan atas wilayah-wilayah.

Efesus 6:12 Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Tujuan dari tabir kegelapan adalah untuk membutakan seluruh makhluk hidup, untuk menghalangi mereka menerima kemuliaan Tuhan.

2 Korintus 4:3,4 Jika Injil yang kamu beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Peperangan yang Kuat

Hal yang besar terjadi sewaktu altar pujian dan penyembahan telah dibuat. “Permukaan penutup” dari tabir kegelapan spiritual terbelah dah hancur. Penguasa kegelapan yang menguasai wilayah itu dikalahkan.

Yesaya 25:7 Dan di atas gunung ini Tuhan akan mengoyakkan kain perkabungan yang diselubungkan kepada segala suku

bangsa dan tudung yang ditudungkan kepada segala bangsa-bangsa.

Saat kita membuka gerbang sorga melalui pujian dan penyembahan: malaikan menampakkan diri; Tuhan sebagai diri-Nya akan datang; dan Hadirat-Nya dapat dirasakan.

Contoh Daniel

Dalam kitab Daniel pasal sepuluh, malaikat dikirimkan untuk menanggapi ucapan Daniel yang di tahan selama dua puluh satu hari oleh pangeran dari kerajaan Persia.

Peperangan spiritual terjadi di sorga. Para malaikat tertahan oleh penguasa kegelapan atas kerajaan Persia sampai malaikat tertinggi Mikael datang membantu dia. Dalam respon kepada ucapan Daniel, tabir kegelapan terbuka dan malaikat mendobrak masuk.

JEHOSHAPHAT'S VICTORY

Kemenangan Yosafat adalah salah satu contoh hebat dalam kemenangan melalui pujian dan penyembahan. Kita telah belajar tentang ini lebih ditail di Pelajaran Sepuluh.

Sewaktu Yehuda diserang oleh tiga bangsa, mereka merasa tidak ada harapan kalah banyak. Tetapi Raja Yosafat dan orang-orang Yehuda tahu apa yang harus dilakukan. Mereka mencari Tuhan.

2 Tawarikh 20:14,15 Lalu Yahaziel dihinggapi Roh Tuhan dan berseru: Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah.

Posisikan Dirimu!

Ayat 17a,18 Dalam peperangan ini tidak usah kamu bertempur. Hai Yehuda dan Yerusalem, tinggallah berdiri di tempatmu, dan lihatlah bagaimana Tuhan memberikan kemenangan kepadamu. Lalu berlututlah Yosafat dengan mukanya ke tanah. Seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem pun sujud di hadapan Tuhan dan menyembah kepada-Nya.

Firman Tuhan datang supaya mereka “memposisikan diri mereka” dan mereka melakukannya – melalui penyembahan!

Ayat 19 Kemudian orang Lewi dari bani Kehat dan bani Korah bangkit berdiri untuk menyanyikan puji-pujian bagi Tuhan, Allah Israel, dengan suara yang sangat nyaring.

Letakkan Para Pemuji di Depan

Ayat 21,22 Setelah ia berunding dengan rakyat, ia mengangkat orang-orang yang akan menyanyi nyanyian untuk Tuhan dan memuji Tuhan dalam pakaian kudus yang semarak pada waktu mereka keluar dari muka orang-orang bersenjata, sambil berkata: "Nyanyikanlah nyanyian syukur bagi Tuhan, bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!"

Ketika mereka mulai bersorak-sorak dan menyanyikan nyanyian pujian, di buat Tuhanlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

Musuh Saling Menghancurkan

Ayat 23,24 Lalu bani Amon dan Moab berdiri menentang penduduk pegunungan Seir hendak menumpas dan memunahkan mereka. Segera sesudah mereka membinasakan penduduk Seir, mereka saling bunuh-membunuh.

Bahkan sewaktu muncul musuh yang jumlahnya lebih besar dan mengelilingi kita, jika kita memposisikan diri kita di dalam Tuhan, dan mulai memuji dan menyembah Dia, terobosan akan datang dalam alam roh.

Tuhan mendiami pujian Orang-orang kudus.

PEPERANGAN MELALUI PUJI-PUJIAN

Musuh-musuh kita, yang pada mulanya adalah pemuji di dalam sorga, tidak bisa bertahan dengan suara pujian. Yang di kirim Tuhan, tentara malaikat akan menghalau serangan-serangan jahat. Dalam kebingungan, mereka akan berbalik kepada satu dan yang lainnya dan mereka akan kalah sewaktu kita mulai memuji Tuhan.

Banyak orang, sewaktu mereka belajar bahwa kita sedang berperang melawan musuh, mengeluarkan teriakan-teriakan kepada iblis dan setan. Mereka fokus kepada musuh.

Ada tempat untuk peperangan musik sekarang ini. Itu akan mengingatkan kita kepada kuasa kemenangan kita atas musuh, dan mengingatkan dia bahwa dia telah dikalahkan!

Pemenang peperangan tidak berteriak kepada musuh. Berpusat pada pujian. Fokus kepada kebesaran Tuhan.

Mazmur 149:6-9 Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka, untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa, penyiksaan-penyiksaan terhadap suku-suku bangsa, untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai, dan orang-orang mereka yang mulia dengan tali-tali besi, untuk melaksanakan

terhadap mereka hukuman seperti yang tertulis. Itulah semarak bagi semua orang yang dikasihi-Nya. Haleluya!

Yesaya 30:32 Sebab setiap pukulan dengan tongkat penghajar yang ditimpakan Tuhan ke atasnya, akan diiringi rebana dan kecapi, dan Ia akan berperang melawan Asyur.

Para pemuji yang berada di depan pasukan Yosafat tidak menyanyikan lagu-lagu peperangan kepada iblis. Mereka menyanyikan lagu, Memuji kemuliaan yang kudus. Memuji Tuhan, untuk kasih-Nya yang kekal selamanya. Mereka memuji Tuhan!

Paulus dan Silas

Paulus dan Silas di telanjangi, di pukuli, dan di buang kedalam penjara dengan kakinya dalam pasungan.

Kisah Para Rasul 16:25,26 Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lainnya mendengarkan mereka.

Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjara itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua.

Kita harus menaikkan korban pujian, meski situasi tampak tidak memungkinkan. Saat kita melakukan ini, akan selalu ada kekuatan yang terjadi. Kemenangan dapat datang melalui pujian yang tinggi dan kedalaman penyembahan. Kita dapat sehati dengan Daud sewaktu dia menuliskan,

Mazmur 68:2a Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuh-Nya...

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Bagaimana kita “masuk” kedalam hadirat Tuhan dalam penyembahan?
2. Jelaskan “terobosan” yang datang saat kita menyembah Tuhan.
3. Bagaimana pasukan Yehuda dibawah Raja Yosafat menerima terobosan mereka saat melawan musuh?

Pelajaran Keempat Belas

Kepemimpinan Pujian dan Penyembahan

Kita harus mengikuti rencana dan rancangan Tuhan untuk kepemimpinan spiritual dalam gereja jika kita mengharapkan urapan Tuhan turun atas pelayanan pujian dan penyembahan.

PASTOR DAN PEMIMPIN PELAYANAN LAINNYA

Kepemimpinan Spiritual

Pastor dan pemimpin pelayanan lainnya dari gereja harus memberikan kepemimpinan spiritual, kuasa, petunjuk dan rancangan agar tercipta pujian dan penyembahan yang lebih efektif di dalam gereja.

1 Petrus 5:2,3 Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.

Partisipasi yang Aktif

Adalah baik sewaktu pastor dan para pemimpin pelayanan lainnya secara efektif berpartisipasi dalam segala kegiatan pujian dan penyembahan dari saat pelayanan di mulai. Dengan melakukan itu, mereka akan menjadi contoh dan penyemangat para jemaat untuk ikut berpartisipasi penuh.

1 Timotius 4:12 Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataanmu, dalam tingkahlakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu.

Contoh yang Baik

Jika pelayan datang terlambat, melalui tindakan mereka mereka sepertinya tidak menghargai waktu-waktu pujian dan penyembahan di dalam gereja, maka akan banyak jemaat melakukan sikap yang sama.

1 Korintus 11:1 jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.

Persiapan untuk Pelayanan

Pastor dan para pelayan lainnya juga membutuhkan waktu untuk benar-benar mempersiapkan hati mereka agar

pengurapan dapat dilepaskan untuk lebih efektif pelayanan kepada orang-orang.

Kisah Para Rasul 6:2 Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja."

Melihat Aliran Roh Kudus

Penting juga bagi mereka yang ada di dalam lima jawatan pelayanan untuk menghindari gangguan lainnya dan memberikan diri mereka sepenuhnya untuk melihat aliran dan pergerakan Roh Kudus untuk pelayanan tertentu.

Menunjuk Pemimpin Pujian (Worship Leaders)

Musisi dan pemimpin pujian ditunjuk oleh pemimpin pelayanan gereja dan akan melayani dibawah kuasa mereka. Pujian dan penyembahan juga dapat di pimpin oleh pastor, salah satu pengkotbah atau salah satu pemimpin pelayanan yang memiliki talenta dalam area ini.

Contoh Alkitab untuk ini ditemukan sewaktu Raja Daud menunjuk beberapa orang Lewi sebagai musisi untuk melayani dihadapan Tuhan.

1 Tawarikh 16:4 Juga diangkatnya dari orang Lewi itu beberapa orang sebagai pelayan di hadapan tabut Tuhan untuk memasyhurkan Tuhan, Allah Israel dan menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi-Nya.

TIM PENYEMBAHAN DITUNJUK OLEH DAUD

Ada tim pelayanan yang ditunjuk oleh Daud.

Pemimpin Pujian

Kuasa kepemimpinan diberikan kepada Asaf sebagai pemimpin dari para musisi.

1 Tawarikh 16:5 Kepala ialah Asaf dan sebagai orang kedua ialah Zakharia; lalu Yeiel, Semiramot, Yehiel, Matica, Eliab, Benaya, Obed-Edom dan Yeiel yang harus memainkan gambus dan kecapi, sedang Asaf harus memainkah caracap...

Pemimpin Paduan Suara

Pemimpin paduan suara juga ditunjuk.

1 Tawarikh 15:22 Kenaya, pemimpin orang Lewi mendapat tugas pengangkutan; ia mengepalai pengangkutan, sebab ia paham dalam hal itu.

1 Tawarikh 15:27a Daud memakai jubah dari kain lenan halus, juga segala orang Lewi yang mengangkat tabut itu dan para

penyanyi, dan Kenaya yang mengepalai pengangkutan dan para penyanyi.

Pemain Alat-alat Musik

Pemain alat-alat musik juga ditunjuk untuk pelayanan.

1 Tawarikh 25:6,7 Mereka ini sekalian berada di bawah pimpinan ayah mereka pada waktu menyanyikan nyanyian di rumah Tuhan dengan diiringi ceracap, gambus dan kecapi untuk ibadah di rumah Allah dengan petunjuk raja. Demikianlah keadaan bani Asaf, Yedutun dan Heman. Jumlah mereka bersama saudara-saudara mereka yang telah dilatih bernyanyi untuk Tuhan – mereka sekalian adalah ahli seni – ada dua ratus delapan puluh delapan orang.

PEMIMPIN PUJIAN – PELAYANAN KARUNIA DAN PELATIHAN MEREKA

Functioning as Prophets

Seringkali mereka yang telah dipilih Tuhan sebagai pemimpin pujian akan memiliki “karunia” pelayanan untuk bernubuat. Musik sering digunakan untuk melepaskan Roh pewahyuan kedalam tindakan.

1 Tawarikh 25:1a Selanjutnya untuk ibadah Daud dan para panglima menunjuk anak-anak Asaf, anak-anak Heman dan anak-anak Yedutun. Mereka bernubuat dengan diiringi kecapi, gambus dan ceracap.

1 Tawarikh 25:3 Dari Yedutun ialah anak-anak Yedutun: Gedalya, Zeri, Yesaya, Simei, Hasabya dan Matica, enam orang, di bawah pimpinan ayah mereka, Yedutun, yang bernubuat dengan diiringi kecapi pada waktu menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi Tuhan.

Terlatih dan Ahli dalam Musik

Panggilan dan tanggung jawab pelayanan dihadapan Tuhan dalam musik jangan pernah dianggap mudah. Mereka yang memimpin dalam pujian, apakah penyanyi atau para pemain musik, harus memiliki latihan dan praktek yang intensif untuk menjadi musisi yang ahli.

1 Tawarikh 25:6,7 Mereka ini sekalian berada di bawah pimpinan ayah mereka pada waktu menyanyikan nyanyian di rumah Tuhan dengan diiringi ceracap, gambus dan kecapi untuk ibadah di rumah Allah dengan petunjuk raja. Demikianlah keadaan bani Asaf, Yedutun dan Heman. Jumlah mereka bersama saudara-saudara mereka yang telah dilatih bernyanyi untuk Tuhan – mereka sekalian adalah ahli seni – ada dua ratus delapan puluh delapan orang.

Persyaratan dari Pemimpin Pujian

➤ *Urapan Tuhan*

Mereka yang memimpin pujian dan penyembahan harus di urapi oleh Tuhan untuk pelayanan yang spesial dan penting di dalam gereja. Adalah karunia dan panggilan dari Roh Kudus yang harus dihormati dan di tanam.

1 Yohanes 2:20,27 Tetapi kamu tidak beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.

Sebab di dalam diri kamu tetapi ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu – dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta – dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.

➤ *Seorang Penyembah*

Pemimpin pujian tidak dapat memimpin orang-orang jika dia tidak menghidupinya di dalam dirinya sendiri. Pujian dan penyembahan yang kuat harus merupakan bagian dari kehidupan pribadi dan kesetiaan keseharian seorang pemimpin.

Yohanes 4:23,24 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

➤ *Matang secara spiritual*

Untuk menjadi pemimpin dalam tubuh Kristus, seseorang harus menjadi orang percaya yang matang. Kebijaksanaannya, pengalaman dan kemampuan kepemimpinan spiritualnya akan memberikan semangat kepada seluruh bagian tubuh yang terlibat.

Efesus 4:12,13 Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

➤ *Kemampuan memimpin*

Mereka harus mampu memotivasi dan memimpin orang-orang.

1 Korintus 11:1 Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.

➤ *Sensitif secara spiritual*

Mereka harus sensitif untuk mengikuti urapan dan kepemimpinan Roh Kudus saat waspada dan sensitif kepada bagaimana para jemaat menanggapi.

Mazmur 78:72 Ia mengembalakan mereka dengan ketulusan hatinya, dan menuntun mereka dengan kecakapan tangannya.

➤ *Dalam pendalaman*

Mereka harus menyadari dan tunduk kepada pastor dan para pemimpin spiritual lainnya didalam gereja.

1 Petrus 5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

➤ *Seseorang dalam Kesucian, Keteguhan (Integritas), Kerendahan hati*

Seorang pemimpin pujian haruslah orang yang memiliki karakter yang menjanjikan, seseorang yang kehidupan personal dan integritasnya diatas yang lainnya. Sebagai pelayan Tuhan yang rendah hati, tindakannya akan selalu menjadi perhatian kepada Tuhan dan tidak pernah mendatangkan kemuliaan bagi dirinya sendiri.

1 Petrus 5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya...

➤ *Melakukan and Dipercaya*

Harus dapat dipercaya dan tepat didalam pemenuhan dari tanggung jawab yang diberikan Tuhan.

1 Korintus 4:2 Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.

PARA PEMAIN ALAT-ALAT MUSIK

Terpilih Sebagai Musisi yang Ahli

Seringkali musisi, dipanggil oleh Tuhan untuk memainkan alat musik tertentu sebagai bagian dari tim penyembahan, diberikan kemampuan spiritual untuk memainkan alat musik itu. Ini tidak memperkecil, bagaimanapun, seseorang dipercaya penuh untuk bertanggung jawab untuk dilatih dan praktek untuk mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan agar dapat dianggap sebagai orang yang dipanggil.

1 Tawarikh 25:6,7 Mereka ini sekalian berada di bawah pimpinan ayah mereka pada waktu menyanyikan nyanyian di rumah Tuhan dengan diiringi ceracap, gambus dan kecapi untuk ibadah di

rumah Allah dengan petunjuk raja. Demikianlah keadaan bani Asaf, Yedutun dan Heman. Jumlah mereka bersama saudara-saudara mereka yang telah dilatih bernyanyi untuk Tuhan – mereka sekalian adalah ahli seni – ada dua ratus delapan puluh delapan orang.

Alat-alat Musik

Keseluruhan dari tiga alat musik (kecapi, tiup, perkusi) digunakan dalam pujian dan penyembahan.

Mazmur 150:3-5 Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi! Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling! Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang!

Bahkan dengan pujian dan penyembahan yang direkam di dalam Perjanjian Lama, banyak yang ditambahkan kedalam dimensi dan kualitas dari pelayanan pujian dan penyembahan dengan alat-alat musik tambahan seiring Tuhan menyatakan talenta, alat-alat musik dan kapasitas mereka untuk menggunakannya.

Pemimpin dapat memilih untuk menambahkan banyak alat-alat musik untuk praktek sewaktu mengatur pola keseimbangan yang tepat dari alat-alat musik dan rasio dari ukuran ruangan.

Kesatuan, Keharmonisan, Volume

Para pemain musik harus sensitif dan waspada kepada arahan dari pemimpin. Banyak latihan diperlukan untuk mendapatkan kesatuan, keharmonisan dan keseimbangan dengan pemain musik yang lain.

Para pemain musik harus mendukung lirik dengan volume tanpa mengalihkan perhatiannya sendiri atau menutupi suara dari para penyembah.

Sensitif kepada Roh Kudus

Para pemain musik harus sensitif pada gerakan Roh Kudus sebagai “musisi yang ahli.” Dengan melakukan itu, mereka dapat melepaskan pengurapan Tuhan kedalam pernyataan Roh Kudus pada saat pelayanan pujian dan penyembahan.

Para pemain musik harus sensitif kepada aliran sebagai satu harmoni dan kesatuan suara.

2 Tawarikh 34:12 Orang-orang itu melakukan pekerjaan itu dengan setia. Orang-orang yang diangkat menjadi pengawas mereka ialah: Yahat dan Obaja, orang-orang Lewi dari bani Merari, sedangkan Zakharia dan Mesulam dari bani Kehat

mengepalai semua. Dan semua orang Lewi yang pandai memainkan alat-alat musik...

PARA JEMAAT

Adalah merupakan hak istimewa dan tanggung jawab dari pada setiap orang percaya untuk masuk seluruhnya kedalam pelayanan pujian dan penyembahan.

Ibrani 2:12 Kata-Nya: "Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat."

Persiapan

Setiap orang harus mempersiapkan hati mereka dan dalam sikap memuji dan menyembah melampaui kehadiran dalam gereja atau kumpulan orang-orang percaya.

Menantikan

Sikap menantikan dan pengharapan harus membawa kita kedalam pelayanan pujian dan penyembahan.

Tepat Waktu

Tepat waktu memperlihatkan hormat dan kecintaan kita kepada Tuhan. Kita tidak boleh kehilangan waktu yang seharusnya kita habiskan dalam Hadirat-Nya.

Seiring adanya langkah maju dalam "masuk" dari gerbang, pelataran, pelataran luar dan dalam, kita akan tertinggal di belakang dan tidak sepenuhnya mengalami penyembahan yang sebenarnya kecuali kita mengambil waktu untuk melangkah maju selangkah demi selangkah kedalam Hadirat-Nya. Kita harus merencanakan untuk sampai lebih awal dan berdoa untuk persiapan roh kita dan tenangkan mereka dan siap untuk melayani di hadapan Tuhan dalam pengalaman yang penuh ekspresi dalam pujian dan penyembahan.

Banyak yang menemukan manfaat yang luar biasa didalam waktu berdoa sebelum mulainya pelayanan pujian dan penyembahan.

Dengan Segenap Hati Kita

Dari nada pertama dari musik, kita harus ada dalam sikap sukacita dalam pengharapan, kehebatan dari roh dan pengharapan kepada pengalaman Hadirat Tuhan yang tidak pernah dialami.

Kita harus menyatu dengan roh kita dan bernyanyi dan memuji Tuhan dengan seluruh roh, jiwa dan tubuh. Kita harus menghanyutkan diri kita secara total dalam Hadirat-Nya. Kecintaan kita kepada Tuhan harus di ekspresikan

melalui pelayanan dihadapan Tuhan dengan seluruh tenaga kita, suara kita, tubuh kita dan seluruh hati kita.

Mazmur 138:1 Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu.

Mengikuti Pemimpin Pujian

Kita tidak boleh menjadi hilang dalam Roh yang membuat kita tidak mengikuti dan mengalir bersama pemimpin pujian dan penyembahan yang diurapi Allah. Kita harus sensitif untuk mengalir dan bererak dengan urapan dari Roh Kudus.

Menghindari Gangguan

Jangan biarkan dirimu diganggu dengan pikiran, atau tindakan dari orang lain.

Buku lagu atau kata-kata pada layar proyektor hanya membantu kita untuk mengetahui kata-kata dan bernyanyi bersama. Setelah diamati, tidak perlu terus memfokuskan perhatian pada layar bila tidak lagi diperlukan.

Terkadang sangat membantu apabila menutup mata atau melihat ke langit-langit agar anda mungkin sepenuhnya lupa tentang hal-hal lainnya dan berkonsentrasi pada Tuhan. (Pemimpin pujian tidak dapat melakukan hal ini.)

BERNYANYI DALAM ROH

Dengan mengikuti pemimpin pujian dan kepemimpinan Roh Kudus, ada waktu dimana pujian dapat masuk ke dalam ekspresi musikal didalam “bahasa lidah.” Pada waktu ini, kita mungkin menjadi sadar bahwa malaikat-malaikat bernyanyi bersama kita sewaktu kita bernyanyi “dalam roh.”

1 Korintus 14:15 Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.

Sewaktu hal ini terjadi, lepaskan dirimu kedalam aliran yang bebas dalam “bahasa sorgawi.”

Roh Kudus akan dinyatakan tidak hanya kata-kata tetapi juga dalam melodi, seiring kita lebih sensitif kepada Dia.

Lagu Spiritual

Menjadi sensitif kepada Roh Kudus. Sering keinginan Dia untuk memberi “lagu spiritual” kepada tubuh. Jika Tuhan ingin melayani dengan cara ini melalui kamu, terima apapun kuasa yang mungkin dibutuhkan untuk kepemimpinan yang diberikan sebelumnya.

Hal itu akan dimulai dari bahasa lidah dan akan masuk ke dalam pengertianmu. Itu akan datang sebagai pewahyuan. Tuhan akan memberikan kata-kata dan melodi. Lagu pujian

baru akan sering diberikan kepada tubuh Kristus dalam waktu-waktu itu.

Efesus 5:19 Dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati...

Kolose 3:16 Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.

KARUNIA VOKAL ROH KUDUS

Sering ada waktu terhenti dalam waktu pujian pada saat akhir dari lagu yang akan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan dalam bahasa lidah, interpretasi bahasa lidah, atau pewahyuan.

Menerima kuasa atau pengakuan yang dibutuhkan oleh kepemimpinan sebelum memberikan pesan yang disampaikan Tuhan kepadamu. Itu harus diberikan dalam cara yang dapat dengan jelas di dengar dan di mengerti oleh seluruh jemaat.

Menghormati Keheningan

Setiap penghentian atau keheningan dalam waktu memuji dan menyembah bukan tanda yang diperlukan bahwa pesan harus diberikan. Sensitif kepada Roh Kudus.

Keheningan mungkin akan datang karena Hadirat Tuhan yang hebat yang telah kita masuki sewaktu kita menyembah Dia. Berbicara diwaktu itu akan menjadi gangguan dari apa yang Tuhan inginkan terjadi pada waktu itu.

Habakuk 2:20 Tetapi Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus. Berdiam dirilah di hadapan-Nya, ya segenap bumi!

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Jelaskan kualifikasi dan fungsi pemimpin pujian yang tertulis dalam alkitab.
2. Jelaskan fungsi dari pemain musik yang tertulis dalam alkitab.
3. Apa tanggung jawab jemaat dalam pujian dan penyembahan?

Pelajaran Kelima Belas

Melayani Sebagai Pemimpin Pujian

PERSIAPAN

Pelayanan penyembahan yang sukses dan diurapi tidak hanya terjadi begitu saja. Butuh persiapan dalam doa berjam-jam sebelum pelayanan dimulai.

Pelayanan yang sebelumnya tidak perlu untuk dijadikan pola untuk apa yang akan terjadi pada pelayanan lainnya. Allah adalah Allah yang Allah yang beragam. Berdoa dan menerima pimpinan-Nya untuk pelayanan tertentu. Dipimpin oleh Roh-Nya dan sensitif kepada urapan-Nya.

Ratapan 3:22,23 Tidak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!

Dalam beberapa pelayanan pujian dan penyembahan, hampir setiap waktu di habiskan dalam sukacita pujian kepada Tuhan. Yang lainnya, pelayanan akan masuk lebih cepat kedalam penyembahan yang lebih kuat.

Pemilihan Lagu

Apabila memungkinkan, penting untuk mencari topik dari khotbah yang direncanakan di dalam pelayanan. Lalu lagu yang dipilih dapat ikut mengalir, dan meletakkan dasar rohani untuk, pengajaran akan Firman Tuhan yang akan di ikuti.

Ambil waktu untuk memilih lagu yang penuh doa yang akan digunakan sewaktu pelayanan pujian dan penyembahan.

Memilih lagu yang dapat dinyanyikan dengan suara yang nyaman untuk jemaat.

Terkadang mengulang lagi beberapa kali akan membawa kata-kata dan pesan menjadi bagian dari pikiran dan keinginan penyembah.

Mengatur Lagu-lagu

Mengatur lagu akan membuat mereka mengikut pola dari “masuk ke dalam.”

- Lagu ucapan syukur dan lagu pujian akan membangun level yang tinggi dan lebih tinggi lagi dari partisipasi fisik dan vokal;

- Lagu yang akan melepaskan urapan Tuhan dan orang-orang kepada level puncak dari pujian;
- Dan akhirnya lagu-lagu untuk penyembahan yang akan menggerakkan orang-orang percaya lebih dekat lagi kedalam Hadirat Tuhan.

Lagu-lagu harus dikelompokkan sedemikian rupa sehingga para penyembah tidak bergerak mundur dan seterusnya diantara lagu penyembahan dan pujian, tetapi maju terus menerus, bahkan mengalir kepada level yang tinggi dan lebih tinggi lagi dalam penyembahan.

Memilih kunci lagu dengan hati-hati lagu-lagu yang akan dinyanyikan dan kelompokkan bersama lagu-lagu tertentu yang memiliki tema yang sama.

Adalah baik untuk memperlihatkan kepada pemain musik dan pelayan proyektor, kita gunakan, daftar lagu dan kunci lagu yang akan dinyanyikan. Anda mungkin akan memperlihatkan kepada pemain musik dengan musik, atau perlihatkan dimana lagu tersebut berada di dalam map musik penyembahan. Perlihatkan kepada pemain musik chord yang digunakan untuk pergantian kunci sehingga musik dapat terus dan mengalir antara lagu-lagu.

Jika lagu baru akan dinyanyikan, persiapkan layar jika menggunakan proyektor.

Mazmur 33:3 Nyanyikanlah bagi Dia nyanyian baru; petiklah kecapi baik-baik dengan sorak-sorai!

Petugas proyektor harus memunculkan di layar dan mengatur dimana itu akan digunakan.

Lagu-lagu akan seringkali mengalir dari satu kepada yang lain tanpa berhenti jadi dapat berjalan terus menerus, bahkan mengalir dengan Roh Kudus.

Persiapan Spiritual

Pemimpin yang baik tidak pernah datang kedalam suatu pelayanan dalam keadaan “dingin.” Persiapan termasuk seberapa banyak waktu yang diambil untuk berdoa dan pujian dan penyembahan secara pribadi untuk melihat tema yang diberikan Roh Kudus sebelum pertemuan dimulai. Kemudian dia akan dapat memulai chorus pertama “sesuai target.” Setiap menit dalam pelayanan yang akan membawa pemimpin masuk kedalam aliran Roh Kudus diambil dari waktu pujian dan penyembahan yang sejati kepada Tuhan.

Persiapan Fisik

Pakaian yang disesuaikan dengan acara. Jangan biarkan penampilanmu mengganggu perhatian para penyembah.

Kebersihan dan kerapian pribadi sangatlah penting karena kamu mewakili Allah dihadapan orang-orang.

Kejadian 41:14 Kemudian Firaun menyuruh memanggil Yusuf. Segeralah ia dikeluarkan dari tutupan; ia bercukur dan berganti pakaian, lalu pergi menghadap Firaun.

Memimpin Tim Penyembahan, Vokalis, Pemain Musik

Berdoa memilih setiap anggota dalam tim penyembahan. Mempertahankan disiplin rohani dengan penuh kasih sayang, tetapi tegas, berhadapan dengan dosa atau masalah moral yang mungkin timbul.

Menunjukkan level yang tinggi dari pemimpin rohani, menguatkan dan membangun kemampuan yang lainnya. Bentuk standar kesempurnaan yang tinggi dan tunjukkan apresiasi kepada masing-masing bagian. Memerlukan kesetiaan, komitmen dan semangat persatuan.

Tim pujian harus berdoa bersama sebelum pelayanan dimulai.

INSTRUKSI PRAKTIS

Memuliakan Tuhan

Jangan menarik perhatian kepada dirimu sendiri. Orang percaya ada untuk melihat Yesus dan untuk menyembah Dia dan Bapa.

Matius 17:8 Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus seorang diri.

Jadilah Sensitif

Adalah penting seorang pemimpin dapat sensitif pada apa yang terjadi sepanjang pelayanan berlangsung.

- *Kepada Tuhan dan kepemimpinan Roh Kudus*
- *Kepada rekan pemimpin dalam pelayanan*
- *Kepada pemain musik*
- *Kepada hikmat dan kepemimpinan para pemimpin*
- *Kepada seluruh jemaat*

Percaya Diri

Percaya diri kepada panggilanmu dan kemampuanmu. Dalam kerendahan hati, berikan kepada Tuhan seluruh kemuliaan, menyadari bahwa apabila Allah mengurapimu untuk memimpin pelayanan, Dia akan memberikanmu kemampuan untuk melakukan itu dengan kesempurnaan.

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku

Pimpin Mereka Masuk

Orang-orang harus dipimpin dari dimana mereka berada kedalam Hadirat Tuhan. Kamu tidak dapat memimpin mereka begitu saja, tetapi kamu harus memiliki kemampuan untuk memimpin mereka semua untuk masuk, sebagai satu tubuh, dari tempat dimana mereka berada, kedalam suatu kesatuan dalam Roh Kudus.

Cari kesempatan untuk membuat hubungan lebih dekat dengan jemaat, membangun percaya diri orang-orang dengan kepemimpinanmu dan dengan cepat membawa mereka masuk ke dalam pujian.

Ada lagu-lagu tertentu dan teknik rohani yang melayani untuk menarik orang-orang sebagai satu tubuh melalui “gerbang” dengan ucapan syukur dan pengharapan dalam mengalami Hadirat Tuhan. Pemimpin pujian harus membangun kemampuan ini melalui urapan Tuhan sebagai bagian dari kemampuan yang diurapi Tuhan.

Bagaimana Bila Mereka Tidak Masuk

Segera sadari jika orang-orang sebagai kesatuan “masuk kedalam” dan bergerak sebagai satu tubuh kedalam Hadirat Tuhan. Jika tidak, minta Tuhan untuk hikmatnya dengan cara apapun untuk mengatasi segala gangguan dan dapat dengan cepat bergerak maju.

Paksa mereka, dengan hati-hati tidak membawakan kutukan, untuk bergerak kedalam Hadirat Tuhan. Ajari mereka dengan kasih bagaimana untuk masuk. Ikat segala roh yang mengganggu yang mungkin mencoba untuk menghentikan aliran Roh Kudus. Jika perlu ganti kepada lagu yang lain.

Mereka Yang Tidak Akan

Kita harus menyadari ada banyak alasan mengapa beberapa orang tidak mau bergerak masuk bersama kedalam pujian dan penyembahan. Beberapa mungkin bukan orang percaya, beberapa mungkin orang percaya yang hidup dalam pemberontakan dan ketidaktaatan kepada Allah. Yang lain mungkin ada dibawah penghukuman dari musuh atau berada dibawah tekanan perhatian.. Beberapa mungkin tidak tahu bagaimana caranya.

Sebagai pemimpin pujian kamu tidak boleh dialihkan oleh mereka yang tidak mau ikut masuk. Betapa mulianya waktu seluruh orang-orang dengan satu hati masuk bersama-sama. Bagaimanapun, terkadang kita harus mengacuhkan mereka

yang tidak mau dan tetap menjaga penuh perhatian kita kepada kesatuan tubuh orang-orang percaya. Terkadang orang-orang ini dapat dihadapi secara pribadi dilain waktu dan diinstruksikan, atau dijelaskan, kepada level partisipasi yang lebih besar.

Tetap Membuka Mata

Sewaktu kamu menutup mata, kamu menutup orang-orang yang kamu pimpin untuk masuk dalam penyembahan. Pemimpin harus mengetahui apa yang terjadi dan dimana orang-orang secara rohani sewaktu pelayanan berlangsung.

Pemimpin tidak boleh “terlalu hanyut dalam Roh” yang akan membuat dia kehilangan hubungan dengan orang-orang yang dipimpinya. Waktu untuk “hanyut” bagi seorang pemimpin adalah waktu dimana dia menyembah secara pribadi ataupun sewaktu orang lain yang memimpin.

Pimpin dan bersemangat kepada orang dengan membuat kontak mata dengan mereka. Bagian dari karunia pemimpin pujian adalah masuk kedalam penyembahan sejati sewaktu mengamati jemaat dalam waktu yang bersamaan.

Jangan Berkhotbah

Sewaktu melakukan pujian dan penyembahan bukan waktunya untuk berhenti dan “berkhotbah.” Nasihat singkat terkadang sangat membantu untuk membawa orang-orang naik kepada level pujian yang lebih tinggi. Jangan hentikan aliran dalam pelayanan atau menggunakan waktu yang berharga untuk membicarakan hal yang memberikan kontribusi untuk membawa Roh Kudus kedalam pujian dan penyembahan.

Berhadapan Dengan Kesalahan

Ingat bahwa kita semua “belajar” dan membuat kesalahan adalah bagian dalam proses pembelajaran. Jangan meletakkan dirimu dibawah penghukuman. Jujur dengan orang jika kamu kehilangan Tuhan dan bergerak dalam arah yang Tuhan tunjukkan.

Terkadang setelah pelayanan selesai, habiskan waktu untuk membicarakan hal ini dengan Tuhan. Katakan pada-Nya kamu merasa gagal. Minta penglihatan untuk lebih mampu menangani keadaan yang sama pada lain waktu.

Diatas semuanya, biarkan Dia berbicara kepadamu dan menguatkanmu tentang hal yang kamu lakukan secara benar! Biar Dia secara kasih memberi instruksi kepada kamu dalam cara Roh. Menerima instruksi-Nya sementara menolak penghukuman dari musuh.

Roma 8:1 Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Jika diperlukan, cari dan bertanya kepada gembala sidang dan nasihat dari pastor atau dari pemimpin-pemimpin pelayanan yang lainnya.

PELAYANAN PENYEMBAHAN

Nasihat Orang-orang

Bagus untuk menasihati orang-orang agar bernyanyi kepada Tuhan. Mereka bukan bernyanyi karena terpaksa, atau hanya untuk hiburan. Mereka harus menyanyikan pujian kepada Tuhan dan sepenuhnya masuk kedalam Hadirat-Nya dengan penyembahan yang sejati.

Dimulai Dengan Ucapan Syukur

Sebelum kita dapat sepenuhnya memuji Tuhan, pertama kita harus masuk kedalam tempat pujian.

Mazmur 100:4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya pujilah nama-Nya!

Bergerak Masuk ke dalam Pujian

Banyak waktu dihabiskan sewaktu pujian dan penyembahan akan dilakukan di dalam “pelataran.” Di sinilah setiap orang harus dilepaskan ke dalam vokal yang hebat dan ekspresi fisik dalam pujian kepada Tuhan untuk segala berkat-Nya yang luar biasa.

Mengalir ke dalam Penyembahan

Sensitif kepada Roh Kudus seperti kepada waktu-Nya, dan mulai untuk menggerakkan orang-orang kedalam penyembahan yang benar, lebih dalam dan lebih dekat kepada Tuhan yang untuk Dia.

Ikuti Pengurapan

Bersedia untuk mengesampingkan rencanamu bahkan jika kamu telah menghabiskan banyak waktu untuk mempersiapkannya. Kamu dapat melewatkan beberapa lagu saat ada waktu-waktu yang tertahan atas yang lain.

Waktu urapan yang kuat dari Roh Kudus mulai datang, jangan terburu-buru untuk kelagu berikutnya. Tahan selama urapan itu terus tumbuh secara kuat. Lanjutkan untuk mengulang lagu tersebut sampai Roh Kudus dapat

menyelesaikan pekerjaan yang sementara Dia lakukan, membawa jemaat kepada pujian yang lebih tinggi, atau masuk lebih dekat ke dalam Hadirat-Nya dalam penyembahan.

Karunia Vokal

Dorong aliran spontan dari pekerjaan karunia vokal Roh Kudus yang ada pada jemaat. Melakukan perhentian di tempat yang tepat akan mengizinkan Tuhan untuk berbicara kepada jemaat-Nya melalui karunia bahasa lidah dan interpretasi bahasa lidah atau melalui pewahyuan.

1 Korintus 12:7-10 Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.

Seseorang mungkin memiliki kata-kata nasihat yang singkat, ayat-ayat, atau lagu rohani.

Mazmur 40:4 Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita. Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut, lalu percaya kepada Tuhan.

Pemimpin pujian harus mempertahankan kuasa spiritual atas seluruh pelayanan setiap waktu. Dalam kumpulan jemaat yang lebih besar, mungkin menjadi keinginan untuk membuat seseorang mengangkat tangannya atau datang kepada salah satu pemimpin untuk memberikan pengakuan sebelum menyampaikan pesan.

Pesan mungkin perlu untuk disampaikan menggunakan sound sistem atau dalam suara yang cukup untuk bisa di dengar oleh seluruh jemaat.

Untuk Membangun

Segala hal harus dilakukan untuk kemajuan bersama. Setiap manifestasi kitab suci adalah ya dan benar, tetapi semua yang dilakukan harus membangun seluruh kumpulan.

1 Korintus 14:26 Jadi bagaimana sekarang saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain

pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia menafsirkan bahasa roh, tetapi semua itu harus dipergunakan untuk membangun.

Menghindari Kekacauan

Tuhan tidak menghendaki kekacauan.

1 Korintus 14:33 Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera...

Jika pelayanan mulai menjadi kacau, ambil alih dan pimpin keluar dari kekacauan. Bila perlu, berhenti dan jelaskan apa yang terjadi, hingga mengklarifikasi keadaan. Gunakan waktu ini untuk mengajarkan cara yang benar untuk bergerak dalam Roh.

Hindari Pengacauan dan Lintas Arus

Jika ada pengacauan dalam apa yang sementara dikerjakan oleh aliran Roh Kudus, pemimpin harus cukup matang untuk mengetahui dan menghadapi situasi itu tanpa mematahkan aliran tersebut.

Berdoa dan mengembangkan karunia spiritual “membedakan antar roh.” Juga belajar untuk menjadi sensitif kepada waktunya Tuhan. Kekacauan mungkin menjadi ekspresi yang indah dari karunia vokal dari Roh Kudus atau lagu rohani yang diberikan pada waktu Tuhan yang sempurna.

Pemimpin pujian harus memiliki iman, keyakinan, kebijaksanaan, hikmat, keagungan dan akal sehat untuk memimpin pelayanan dengan baik, hati-hati dan dengan kasih kembali ke antara pengurapan dan aliran Roh Kudus.

Kesatuan Roh

Pemimpin pujian dan penyembahan yang terampil akan membentuk satu kesatuan antara dirinya dengan jemaat, antara individual dalam jemaat, dan dalam seluruh tubuh dan Roh Kudus. Sewaktu kesatuan Roh Kudus menjadi semakin kuat, penyembahan sejati akan mulai mengalir dengan ukuran yang sangat hebat kepada Tuhan.

Waktu

Pemimpin pujian harus waspada untuk berada diantara waktu yang telah di tentukan oleh pastor atau pemimpin. Jika pergerakan Roh Kudus memimpin ke dalam perpanjangan waktu dalam pujian dan penyembahan, berhati-hati menerima konfirmasi itu kepada roh mu dan kuasa untuk melakukan itu melalui tanda yang diberikan

oleh pastor atau pemimpin yang memiliki kepemimpinan spiritual dalam suatu pertemuan sebelum melanjutkan.

Mengakhiri

Sensitif kepada Roh Kudus dalam mengakhiri pelayanan pujian dan penyembahan dengan hati-hati meninggalkan seluruh penyembah dalam Hadirat Tuhan. Memiliki keterampilan untuk memimpin jemaat melewati gerbang dengan ucapan syukur dan ke dalam pengalaman pelataran yang luar biasa dalam pujian dan kemudian hati-hati membawa mereka ke dalam Hadirat Tuhan yang mengagumkan dan lebih dekat dengan perasaan hati untuk benar-benar menyembah, kamu telah membawa mereka masuk ke dalam pelukkan-Nya.

Berhati-hati untuk tidak mengganggu apa yang sedang terjadi kepada jiwa dan roh tiap orang-orang percaya dalam waktu yang spesial, biarkan masing-masing, sewaktu penyembahan selesai, tahan waktu hening sebentar dalam kemuliaan Hadirat-Nya.

Saat kamu berjalan keluar, kamu akan tahu bahwa ada hidup-hidup yang diubahkan pada saat pelayanan; bahwa kamu telah dengan baik memimpin orang-orang percaya untuk mengalami sukacita yang tidak dapat diucapkan dari pujian dan penyembahan yang sebenarnya yang telah membawa kepuasan yang luar biasa di dalam Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK TINJAUAN KEMBALI

1. Sebutkan beberapa persiapan yang harus dilakukan pemimpin pujian yang terampil untuk memulai suatu pelayanan pujian dan penyembahan.
2. Berikan satu contoh tentang bagaimana pemimpin pujian dapat lebih efektif memimpin orang-orang ke dalam dimensi pujian dan penyembahan yang lebih hebat.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan “mengikuti urapan” sewaktu pujian dan penyembahan.